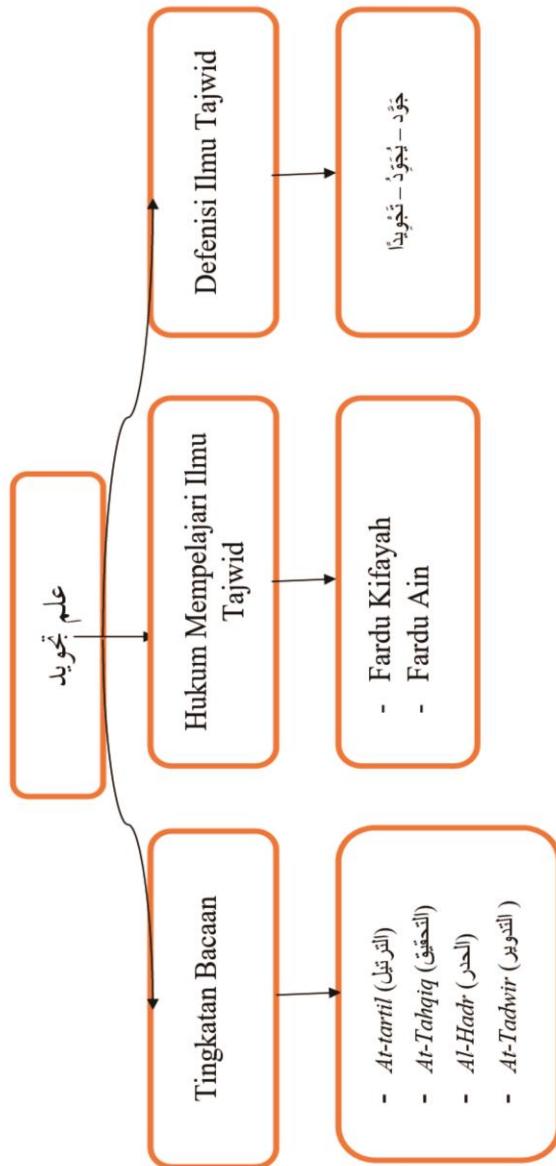


PETA KONSEP



## **PERTEMUAN I**

### **PENGANTAR ILMU TAJWID**

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. yang mulia. Firman-firman Allah tersebut menjadi kitab suci yang diturunkan Allah swt. melalui Rasulullah saw. sebagai pedoman hidup (*way of life*) bagi umat muslim. Keistimewaan yang dimiliki al-Qur'an membuat kita memperlakukannya dengan kitab atau buku lainnya, baik perlakuan membaca maupun adab membacanya.

#### **A. Defenisi Ilmu Tajwid**

Tajwid menurut bahasa **جَوَدٌ — بَخْرُودٌ — بَخْرُودًا**

(perbaikan, penyempurnaan, pemantapan). Ilmu tajwid juga disebut *tahsin* yakni membaguskan/memperbaiki. Sedangkan secara Istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi *hak* dan *mustahak*-nya. *Hak* adalah sifat asli yang selalu bersamanya seperti *al-Jahr*, *Isti'la*, *al-hams*, sedangkan *mustahik*-nya yakni sifat yang nampak sewaktu-waktu seperti *tafhim*, *tarqiq*, *ikhfâ*.

## B. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Dasar wajibnya mengetahui ilmu tajwid dalam aplikasi membaca al-Qur'an sebagaimana dalam Qs. Al-Muazzamil [73] : 4, Allah swt. berfirman :

وَرِئَلُ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (الْمَسْمَلُ : ٤)

Terjemahnya : "Dan bacalah al-Qur'an dengan tartil"

Perintah dari Allah swt. mewajibkan setiap pembaca al-Qur'an dengan tartil. Maknanya bahwa membaca al-Qur'an harus jelas penekanan huruf demi huruf, ayat ke ayat secara terpadu (*ittisaq*) dan tersistem (*intizham*) serta secara konsisten (*istiqamah*). Untuk mengaplikasikan hal tersebut, maka kaidah yang tepat terdapat dalam ilmu tajwid.

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ بِلُجُونِ الْعَرَبِ

Sabda Rasulullah saw. artinya "Bacalah al-Qur'an dengan gaya dan suara orang Arab (yang fasih)". Sedangkan secara ijma para ulama, bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah *fardhu kifayah* artinya jika sudah ada sebagian orang Islam yang mempelajarinya, maka gugurlah yang lain dari kewajiban itu, sedangkan secara praktek mempunyai ketetapan hukum *fardhu*

*ain*'artinya membaca al-Qur'an dengan baik sesuai hukum ilmu tajwid wajib setiap muslim.

### C. Tingkatan Bacaan al-Qur'an

Tingkat bacaan yang diakui oleh ulama qiroat ada empat bacaan yakni :

1. *At-tartil* (الترتيل) yakni bacaan lambat dengan tetap menggunakan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
2. *At-Tahqiq* (التحقيق) yakni bacaan yang lebih lambat dari bacaan at-Tartil
3. *Al-Hadr* (الحدر) yakni bacaan dengan cepat namun tetap dengan kaidah tajwid
4. *At-Tadwir* (التدوير) yakni bacaan yang tidak cepat dan tidak pula terlalu lambat.

### D. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid agar menjaga lidah untuk tidak salah ketika membaca al-Qur'an dan dapat

membacanya secara betul. Kesalahan dalam membaca al-Qur'an dapat berakibat fatal, jika kesalahan yang terjadi pada pengucapan lafadz baik merubah arti atau tidak misalnya merubah bunyi huruf atau merubah harokat. Kesalahan lain yang harus dihindari pula adalah kesalahan yang terjadi pada pelafalan huruf-huruf yang sesuai kadiyah tajwid misalnya seharusnya dibaca gunnah atau kurang panjang pada mad wajib. Dengan kata lain, pembaca dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca al-Qur'an.

### E. Fadhilah Ilmu Tajwid

1. Memberi syafaat pada hari kiamat.

Sabda Rasulullah saw. :

إِنَّمَا وَالْقُرْآنَ فِي إِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya:

“Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia pada hari kiamat akan datang menolong pembacanya” (HR. Muslim)

2. Mempelajari dan mengajarkan merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim. Sabda Rasulullah saw.:

**خَيْرُكُمْ مِنْ تَعْلَمُ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ (رواہ البخاری)**

Artinya:

“sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an” (HR. Bukhri)

3. Mempelajari al-Qur'an mendapat derajat yang tinggi

**الّذى يقرأ القرآن وهو ماهرٌ به مع السفرة الكرام البررة (رواہ البخاری  
ومسلم)**

Artinya:

“orang yang mahir membaca al-Qur'an akan bersama-sama malaikat yang mulai lagi taat”

4. Mempelajari al-Qur'an akan mendapat sakinah dan rahmat

**ما احتمع قومٌ في بيت من بيوت الله يتلون كتاب الله حق  
تلاؤته ويتدارسونه بينهم الأنزَلْتَهُم السكينة وغشيتهم الرحمة  
وفنهم الملائكة وذكرهم الله فيمن عنده (رواہ مسلم)**

Artinya:

“Tidaklah suatu kaum berkumpul disuatu mesjid dari mesjid-mesjid Allah kemudian mereka membaca al-Qur'an dan mempelajarinya, melainkan turun kepada mereka ketentraman, diliputi dengan rahmat, dinaungi oleh malaikat, dan disebut-sebut oleh Allah dihadapan makhluknya”

5. Mendapat sebaik-baik anugerah Allah swt.

## F. Adab Tilawah

Al-Qur'an sebagai kitab suci, maka beberapa adab yang dianjurkan dalam tilawah atau membacanya. Adapun adab tilawah yang dianjurkan antara lain sebagai berikut:

1. Berwudhu sebelum tilawah.
2. Hendaknya bersih lahir batin seperti hati yang bersih, bersiwak, pakaian bersih.
3. Hendaknya suci dari hadas besar dan kecil. Sebagaimana Firman Allah swt. Qs. Al-Waqiah [56] : 76-79

وَإِنَّهُ لَقَسْمٌ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ (٧٦) إِنَّهُ لِقُرْآنٌ كَرِيمٌ (٧٧) فِي كِتَابٍ  
مَّكْتُوبٍ (٧٨) لَا يَكُشُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ (٧٩)

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar sekiranya kamu mengetahuinya. Dan (ini) sesungguhnya al-Qur'an yang sangat mulia. Dalam kitab yang terpelihara (Lauh Mahfudz). Tidak ada yang menyentuhnya selain hamba-hamba yang disucikan.

4. Hendaknya membaca al-Qur'an diutamakan menghadap kiblat dan khusyu' hal ini dicontohkan oleh para nabi dan sahabatnya. Walaupun diperbolehkan membaca dalam keadaan berdiri atau berbaring. Qs. Ali Imron : 191

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي  
خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا حَلَّفْتَ هَذَا بَاطِلاً سُبْحَانَكَ  
فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ( ١٩١ )

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring

dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka"

5. Menahan bacaan ketika menguap/berhenti sebagai bentuk akhlak menghadapi al-Qur'an.
6. Hendaknya selalu membaca istiadzah sebelum tilawah sebagai mohon perlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk dan dilanjutkan membaca basmalah kecuali Qs. At-Taubah. Seiring dengan firman Allah swt. Qs. An-Nahl (16) : 98

فَإِذَا قَرأتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِدْ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Terjemahnya:

Apabila kamu mebaca al-Qur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syeitan yang terkutuk.

7. Tidak meniru suara pria jika ia wanita begitupun sebaliknya kecuali kodratnya

8. Tidak memutuskan tilawah / bacaan kecuali karena sesuatu yang darurat
9. Berusaha mensendungkan suara untuk merasakan kenikmatan membaca al-Qur'an. Sebagaimana sabda Rasulullah *Hiasilah al-Qur'an dengan suara kalian* (HR. Abu Daud)

عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيَّوْا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

Artinya:

Dari Al Bara` bin 'Azib ia berkata; Rasulullah shallAllahu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Hiasilah (perindah) al Qur'an dengan suara kalian." <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Shahih. Musnad Ahmad ibn Hanbal XXX/451, Sunan Abu Dawud II/74, Sunan an Nasai II/179, Sunan Ibn Majah I/426, Musnad Abi Dawud ath Thayalisi II/103, Mushannaf Ibn Abi Syaibah II/257, VI/118, dan lainnya.)

Dalam suatu riwayat bahwa Rasulullah menyukai suara orang yang membaca al-Quran dengan merdu. Sebagaimana Abu Musa Al Asy'ary meriwayatkan bahwa Rasulullah pernah bersabda :

لَا عَرِفُ أَصْوَاتَ رُفْقَةِ الْأَشْعَرِيِّينَ بِالْقُرْآنِ حِينَ يَدْخُلُونَ بِاللَّيْلِ  
وَأَعْرِفُ مَنَازِلَهُمْ مِنْ أَصْوَاتِهِمْ بِالْقُرْآنِ بِاللَّيْلِ وَإِنْ كُنْتُ لَمْ أَرَ  
مَنَازِلَهُمْ حِينَ نَزَلُوا بِالنَّهَارِ . . .

Artinya:

“Sungguh aku mendengar suara lembut orang-orang Asy'ariy dalam membaca Al Quran ketika mereka memasuki malam hari, dan aku mengetahui rumah-rumah mereka karena kemerduan suara mereka dalam membaca Al

Quran di malam hari, sekalipun aku tidak pernah melihat rumah-rumah mereka ketika siang...”<sup>2</sup>

10. Membaca dengan khusyu’ dan berusaha memahami maknanya. Qs. Shad (38):29

كِتَابٌ أَنزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لَّيْدَبَرُوا آيَاتِهِ وَلَيَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

۲۹

Terjemahnya :

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran

11. Memohon kebaikan dan kenikmatan dunia akhirat kepada Allah ketika membaca ayat-ayat tentang rahmat begitupun sebaliknya berlindung kepada Allah ketika membaca ayat-ayat yang mengandung siksa.

---

<sup>2</sup>Shahih. Riwayat Al Bukhari V/138, lafadhd dari kitab shahihnya, Muslim IV/1944)

12. Disunnahkan sujud tilawah pada tiap akhir ayat sajadah.

Doa sujud tilawah sebagai berikut:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَرَهُ وَشَقَ سَعْهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ

أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya :

Wajahku bersujud kepada Penciptanya, yang Membentuknya, yang Membentuk pendengaran dan penglihatannya. Maha Suci Allah Sebaik-baik Pencipta (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan An Nasai)

Ayat-ayat yang mengandung kesunnahan sujud tilawah bila membaca atau mendengar terdapat pada 14 tempat, yaitu:

- d) Qs. Al-Isro' (17): 109      وَيَرِيدُهُمْ حُشُونًا

e) Qs. Maryam (19): 58      حَرُّوا سجدةً وَبُكْيَا

f) Qs. Al-Hajj (22): 18      أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَشَاءُ

g) Qs. Al-hajj (22): 77      وَافْعُوا لِلخَيْرِ لِعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ

h) Qs. Al-Furqon (25): 60      وَزَادُهُمْ نُفُورًا

i) Qs. An-Naml (27): 25      اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ

j) Qs. As-Sajdah (32): 15      الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

k) Qs. Shad (38): 24      وَهُمْ لَا يَسْتَكِبِرُونَ

l) Qs. Fushilat (41): 38      وَخَرَأَ كِعَاؤًا نَابَ

m) Qs. An-Najm (53): 62      وَهُمْ لَا يَسْئَمُونَ

n) Qs. Al-Insyiqoq (84): 21      فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا

o) Qs. Al-'alaq (96): 19      وَإِذَا قَرَئُوا عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ  
لَا يَسْجُدُونَ

p) Qs. Al-Kahf (18): 27      وَاسْجُدْ وَاقْرَبْ

## **Evaluasi**

---

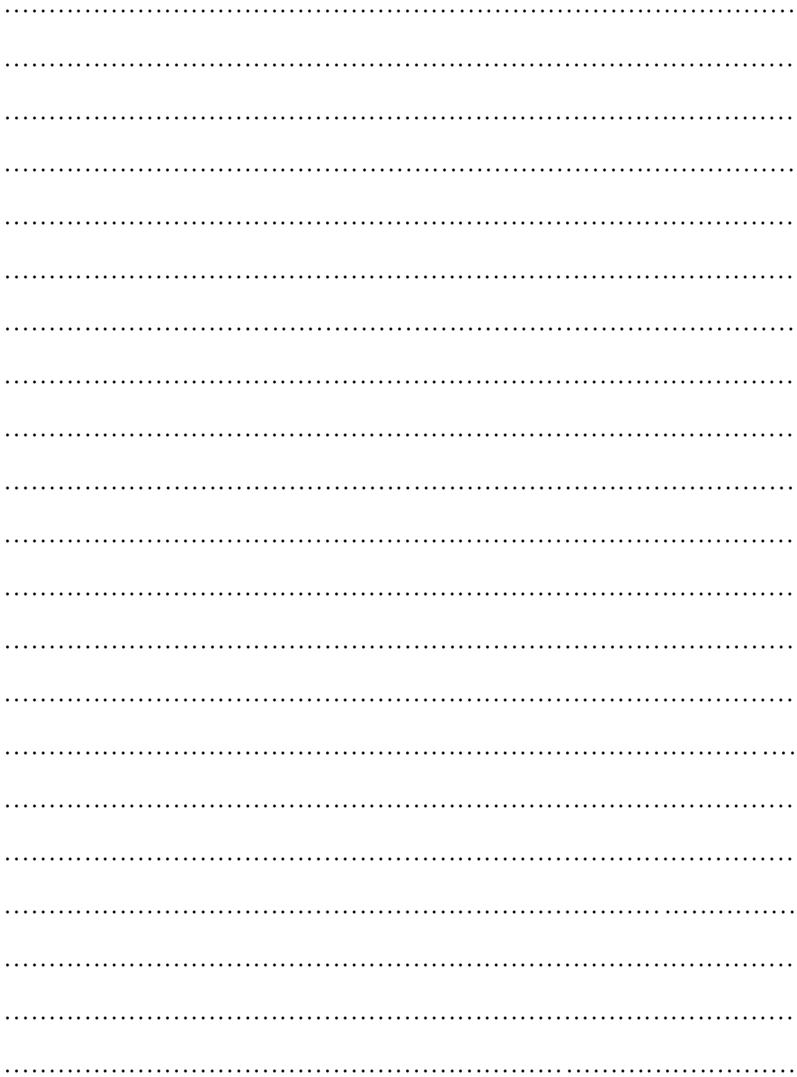
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

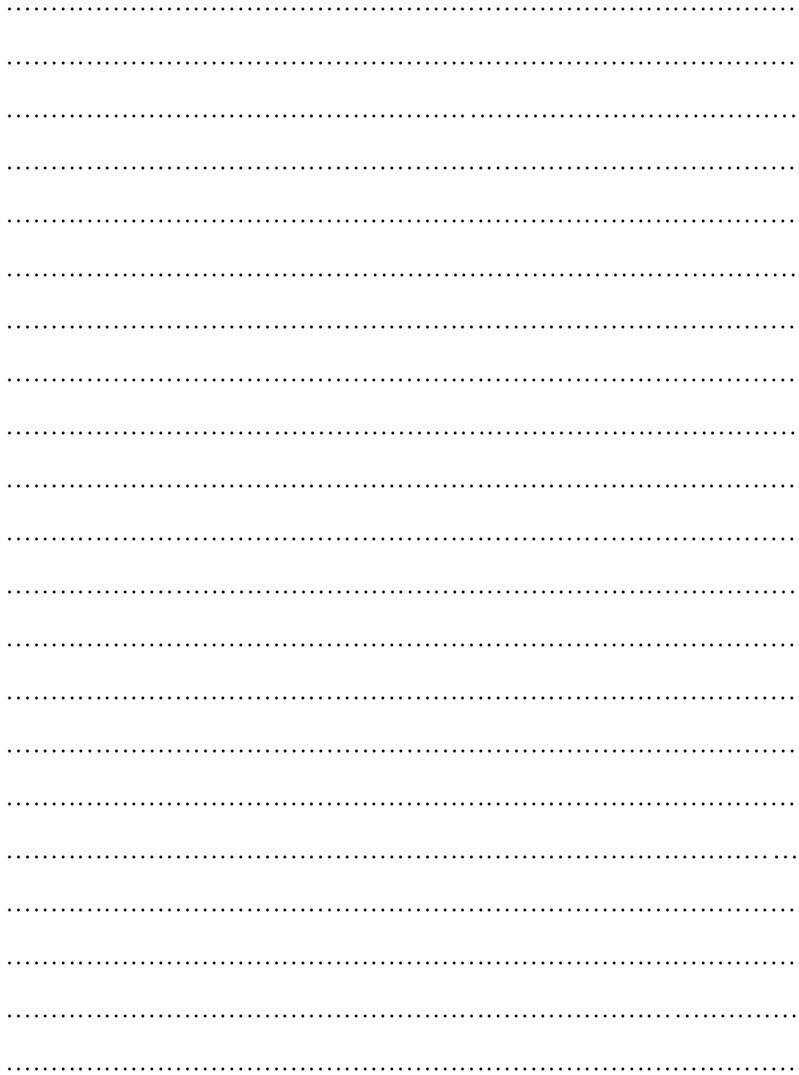
1. Jelaskan defenisi tentang ilmu tajwid!
2. Kapan pembebanan hukum fardhu kifayah dan fardu ain kepada seorang muslim dalam mempelajari ilmu tajwid?
3. Bagaimana membedakan antara tingkat bacaan *At-tartil* (الحدر) , *At-Tahqiq* (التحقيق) , *Al-Hadr* (الحدر) dan *At-Tadwir* (التدوير). Uraikan!
4. Coba identifikasi fadhilah mempelajari ilmu tajwid!
5. Kemukakan adab-adab tilawah!

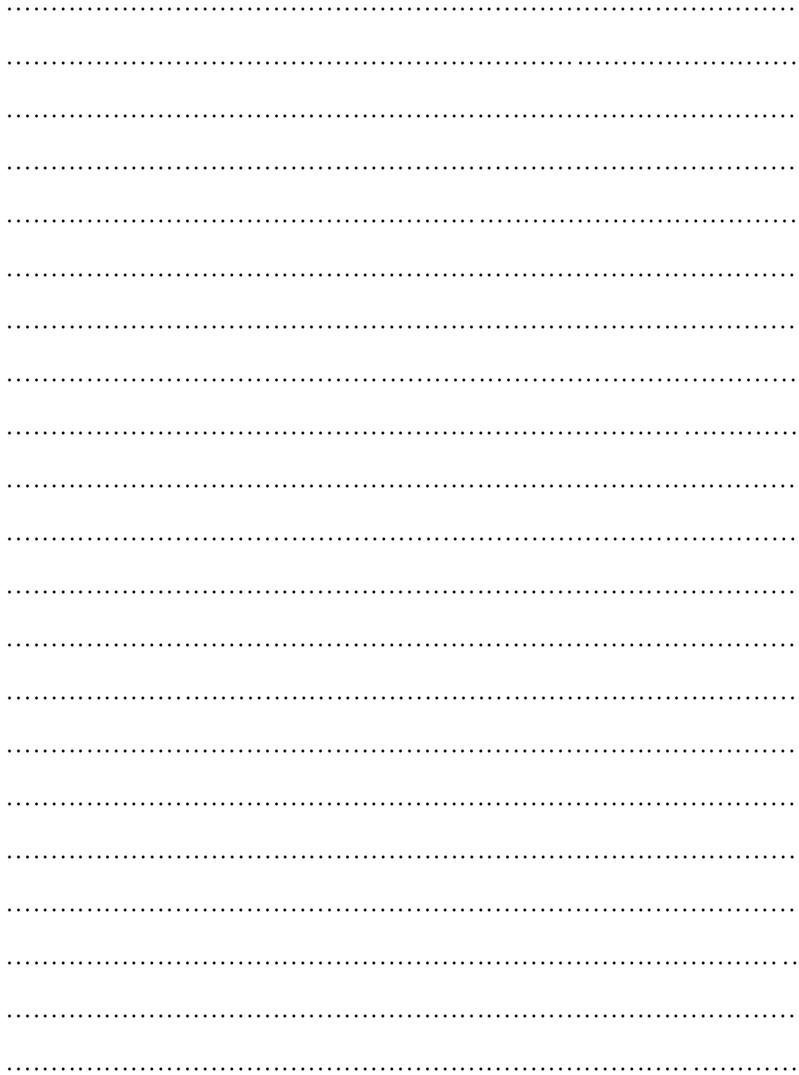
## **Lembar Evaluasi**

---

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....







PETA KONSEP

**HUKUM ISTIADZAH DAN BASMALAH**

Lafadz Basmalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lafadz Istiadzah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ  
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

- basamalah dibaca ketika memulai tilawah dari awal surah kecuali Qs. At-Taubah
- ketika tilawah dimulai dari tengah surah, basamalah boleh dibaca oleh yang orang pertama saja, bisa pula masing-masing membacanya

Cara Membacanya:

- dibaca dengan cara pelan ketika tilawah dengan pelan
- dibaca pelan ketika sendirian meskipun tilawah bersuara
- dibaca keras bila tilawah keras dan ada orang lain yang mendengar
- ketika bergantian membacanya bisa dibaca oleh yang orang pertama saja, bisa pula masing-masing membacanya

## PERTEMUAN 2

### HUKUM *ISTIADZAH DAN BASMALAH*

#### A. *ISTIADZAH*

*Istiadzah* bukanlah merupakan ayat al-Qur'an, namun terdapat ketentuan membacanya dalam Qs. An-nahl (16): 98. *Istiadzah* menurut bahasa memohon perlindungan, pemeliharaan dan penjagaan. Sedangkan menurut istilah lafadz yang dimaksudkan untuk memohon pemeliharaan dan perlindungan Allah dari kejahatan setan.

Lafadz *Istiadzah* : أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ Lafadz *Istiadzah* mempunyai bentuk kalimat khabar (keterangan), akan tetapi mempunyai makna permohonan      أَللّٰهُمَّ أَعِذْنِي بِاللّٰهِ مِنَ .  
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . Permohonan yang diutarakan kepada Allah dari seorang hamba agar dilindungi dari kejahatan apapun yang ditimbulkan oleh syetan yang terkutuk.

#### **Lafadz *Istiadzah***

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Atau dengan menambah

أَعُوذُ بِاللّٰهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Cara membaca *Istiadzah*:

- dibaca dengan cara pelan ketika tilawah dengan pelan
- dibaca pelan ketika sendirian meskipun tilawah bersuara
- dibaca keras bila tilawah keras dan ada orang lain yang mendengar
- ketika bergantian membacanya bisa dibaca oleh yang orang pertama saja, bisa pula masing-masing membacanya.

## **B. BASMALAH**

### **Lafadz Basmalah**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

### **Cara membaca Basmalah**

- *basamalah* dibaca ketika memulai tilawah dari awal surah kecuali Qs. At-Taubah
- ketika tilawah dimulai dari tengah surah, *basamalah* boleh dibaca boleh tidak.

### C. Cara membaca *Istiadzah* dan *Basmalah* dengan awal surah

1. Membaca *Istiadzah* dan *Basmalah* serta awal surah secara terpisah. Contoh:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ .... بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .....  
فُلَنْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

2. Membaca *Istiadzah* dan *Basmalah* serta awal surah dengan cara disambung. Contoh:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فُلَنْ هُوَ اللَّهُ  
أَحَدٌ

3. Membaca *Istiadzah* dan *basmalah* dengan cara disambung, sedangkan awal surah dipisahkan. Contoh:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ... فُلَنْ  
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

4. Membaca *Istiadzah* tersendiri, kemudian membaca *Basmalah* dan awal surah dengan cara disambung. Contoh:

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ... بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ  
هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ

#### D. Hukum Membaca Basmalah Pada Surat At-Taubah.

Surah at-Taubah merupakan satu-satunya surat yang tidak diawali dengan tulisan basmalah, maka dalam membacanya juga tidak perlu diawali dengan Basamalah. Karena ayat ini secara umum memceritakan tentang peperangan yang memerangai kaum musyrikin, disisi lain Basmalah bermakna perdamaian, penuh rasa kasih sayang yang atas nama Allah.

Adapun mengenai hukum bacaan pada Qs. At-Taubah, beberapa pendapat antara lain: Imam Ibnu Hajar membaca Basmalah pada awal surat At-Taubah hukumnya haram, dan ditengah surat hukumnya makruh. Sedangkan, Imam Ramli berpendapat membaca Basmalah pada awal surat At-Taubah hukumnya makruh, sedangkan ditengah surat hukumnya sunnat.

Syekh Ahmad Hajazi *Rahimahullah* dalam kitabnya “*Qaulus Sadiid Fii Ahkaamit Tajwiid*” menerangkan ada tiga cara membaca akhir surat Al-Anfaal dilanjutkan dengan awal surat At-Taubah, yaitu :

1. *Washal*. Cara bentuk ini dengan menyambung akhir surat Al-Anfaal dengan awal surat At-Taubah.

... إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - بَرَاءَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ...

2. *Waqaf*. Bentuk *waqaf* dengan menghentikan bacaan pada akhir surat Al-Anfaal, kemudian mengambil nafas, lalu melanjutkan bacaan pada awal surat At-Taubah.

... إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - بَرَاءَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ...

3. *Saktah*. Cara *sakinah* menghentikan bacaan sejenak ± dua harakat tanpa mengambil nafas pada akhir surat Al-Anfaal, kemudian melanjutkan bacaan pada awal surat At-Taubah.

... إِنَّ اللَّهَ يُكْلِلُ شَيْءٍ عَلَيْهِ - بَرَاءَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

Demikian penjelasan hukum membaca *istiadzah* dan *basamalah* dalam rangkaian membaca al-Qur'an al-Karim.

## Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

6. Baca dan tuliskan Lafadz *Idtiadzah* dan *Basmalah*!
  7. Apa makna Lafadz *Idtiadzah* dan *Basmalah*?
  8. Kemukakan bagaimana mebaca *Idziadzah* dan *Basmalah* pada awal surah!

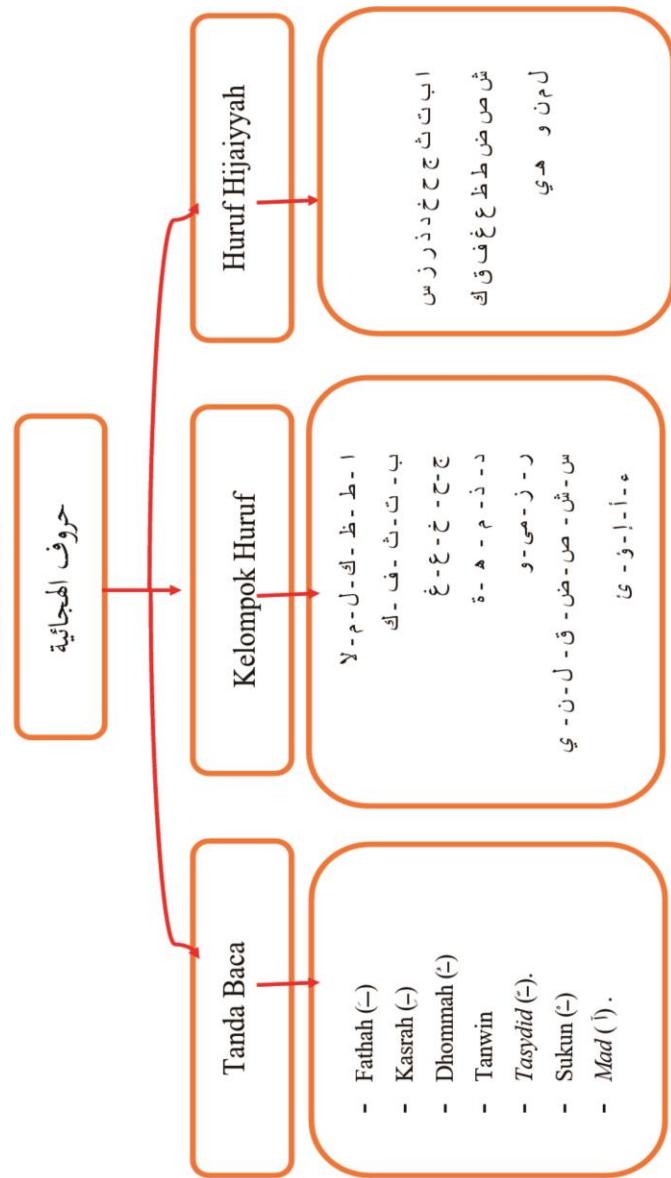
## **Lembar Evaluasi**







## PETA KONSEP



## PERTEMUAN 3

### PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH

Huruf hijaiyyah terdiri dari 28 huruf yakni sebagai berikut:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر  
ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف  
ق ك ل م ن و ه لاء ي

#### Kelompok huruf hijaiyyah

Kelompok huruf hijaiyyah dimaksudkan untuk memudahkan pengenalan huruf dalam bentuk kelompok huruf secara cepat sebagaimana berikut:

- Kelompok ا (Alif)      - ط - ظ - ك

ل - م - لا

- Kelompok ب (Ba')      ب - ت - ث - ف

- ك

- Kelompok ح (Jim)      - ح - ح - ع - خ - ح - ج  
غ
- Kelompok د (Dal)      - د - د - م - ه - د - د - د  
ة
- Kelompok ر (Ro')      ر - ز - مى - و
- Kelompok ن (nun)      س - ش - ص - ض  
- ق - ل - ن - ي
- Kelompok ئ (hamzah)  
(hamzah)      ئ - ء - ئ - ؤ - ئ - ئ - ئ

Huruf yang ditulis terletak diatas garis

أ - ب - ت - ث - د - ذ - ط - ظ - ف - ك - هى  
ل - ئ - ئ - ئ - ئ - ئ - ئ

Huruf yang ditulis terletak sebagian diatas garis dan  
sebagian dibawah garis

ج - ح - خ - ر - ز - س - ش - ص - ض - ع -  
غ - ق - ل - م - ن - و - ي

### Tanda Baca (Harokat)

1. Fathah (ء). Contoh :

أ ب ث ت ذ ر  
ز س ش ض ط غ ف  
ق ك ل م ن و ه لاء ي

2. Kasrah (ء). Contoh :

إ ب ت ث د ذ ر  
ز س ش ض ط غ ف  
ق ك ل م ن و ه لاء ي

3. Dhommah (ڏ). Contoh :

أ ب ث ث ب ز س ش ق ك ل م ن و ه ل ئ ي

4. Tanwin :

a. Fathatain (ڦ). Contoh :

آ ب ٿ ٿ ب ڙ س ڻ ش ڻ ق ڪ ل ڻ م ڻ ن ڻ و ڻ ه ڻ ل ڻ ئ ڻ ي

b. Kasratain (ڦ). Contoh :

ا ب ٿ ٿ ب ڙ س ڻ ش ڻ ق ڪ ل ڻ م ڻ ن ڻ و ڻ ه ڻ ل ڻ ئ ڻ ي

قِيْ إِلِ مِنْ وِهِ لِإِ يِ

c. *Dhommahtain* (ذ). Contoh :

|    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|
| أَ | بَ | تَ | ثَ | جَ | خَ | ذَ | رَ |
| زُ | سُ | شُ | صُ | ضُ | طُ | عُ | فُ |
| قُ | كُ | لُ | مُ | نُ | وُ | هُ | يُ |

5. *Tasydid* (تسديد). Contoh :

|       |       |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| أَلَا | بَلَا | تَلَا | ثَلَا | جَلَا | حَلَا | خَلَا |
| دَلَا | رَلَا | ذَلَا | سَلَا | شَلَا | صَلَا | ضَلَا |
| طَلَا | فَلَا | غَلَا | عَلَا | ظَلَا |       |       |
| كَلَا | لَلَا | مَلَا | نَلَا | وَلَا | هَلَا |       |
| لَاءَ | يَلَا |       |       |       |       |       |

6. Sukun (ُ). Contoh :

إِيْ بِيْ تِيْ ثِيْ حِيْ خِيْ دِيْ  
ذِيْ رِيْ زِيْ سِيْ شِيْ  
صِيْ ضِيْ طِيْ ظِيْ غِيْ عِيْ فِيْ قِيْ  
كِيْ لِيْ مِيْ نِيْ وِيْ  
هِيْ بِيْ أُوْ تُوْ بُوْ جُوْ حُوْ  
خُوْ دُوْ رُوْ رُوْ  
سُوْ شُوْ صُوْ طُوْ ظُوْ عُوْ  
عُوْ فُوْ قُوْ كُوْ لُوْ مُوْ  
نُوْ وُوْ هُوْ يُوْ

7. Mad (ـ). Contoh :

قَالُوا - قُولُوا

## **Evaluasi**

Tulislah huruf hijaiyyah yang disertai harakat dan bacalah kembali dengan suara pendek sebagai berikut:

ثَ تِ ثُ حَ خِ خُ جَ جِ جُ شَ شِ شُ رَ رُ عَ عِ عُ

ضَ صِ صُ سَ سِ سُ كَ كِ كُ قَ قِ قُ فَ فِ فُ هَ هِ هُ وَ وِ وُ يَ يِ يُ ءَ ءِ ءُ نَ نِ نُ

## **Lembar Evaluasi**

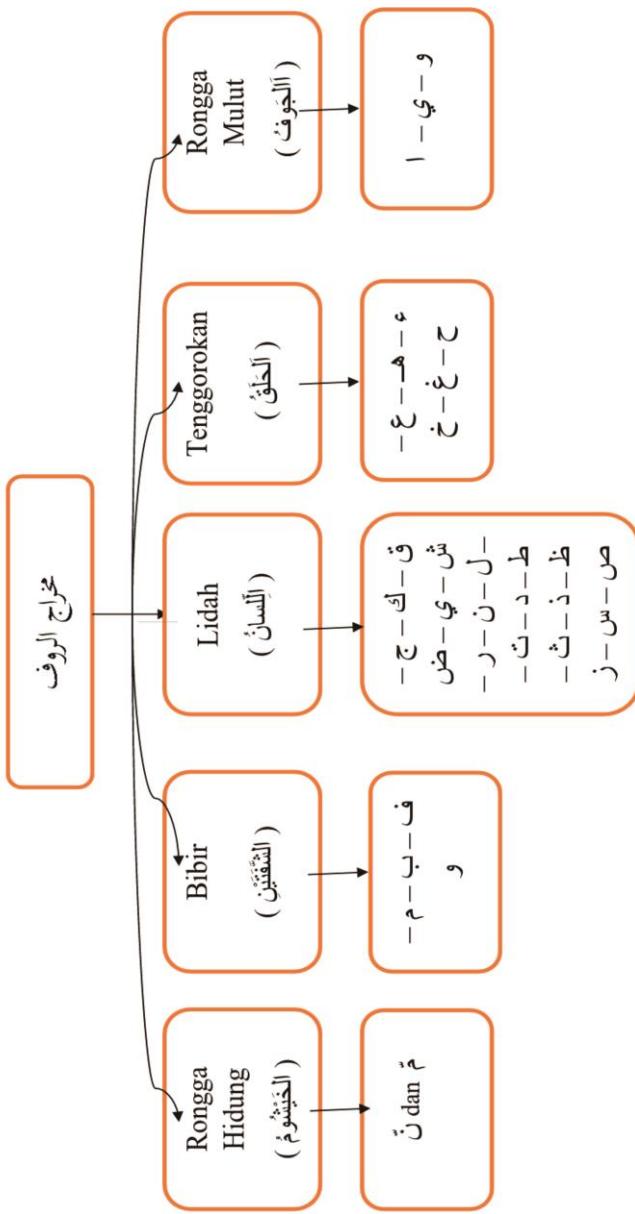
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....







PETA KONSEP



## PERTEMUAN 4

### TEMPAT KELUARNYA HURUF (*MAKHROJUL HURUF*)

Pengucapan huruf secara benar dan tepat merupakan hal yang terpenting dalam membaca al-Qur'an. Ketepatan pelafadzan tersebut bisa terwujud jika setiap pengucapan huruf sesuai tempat keluarnya huruf.

Adapun tempat keluarnya huruf (*makhrojul huruf*) terdiri dari lima tempat, yakni :

1. Rongga Mulut (الجَفْفُ).

Huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut adalah huruf-huruf mad (ا - ي - و - ه )

Contoh : نُوحِيْهَا

2. Tenggorokan (الحلقُ)

Huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan adalah — ه — ع — ح — غ — خ

ه — ع — ح — غ — خ

Posisi huruf-huruf tersebut sebagai berikut:

- a. Pangkal Tenggorokan terdiri huruf ه — ع
  - b. Tengah tenggorokan terdiri huruf ح — غ
  - c. Ujung tenggorokan terdiri huruf خ — خ
3. Lidah (اللسانُ)

Huruf-huruf yang keluar dari lidah adalah ق — ك — ج — ڭ — ئ — ئ — ش — ي — ض — ل — ن — ر — ط — د — ت —

ظ — ذ — ث — ص — س — ز

Posisi huruf-huruf tersebut sebagai berikut:

- a. Pangkal Lidah terdiri dari huruf ق — ك
- b. Tengah lidah dengan langit-langit terdiri dari huruf ج — ش — ي

- c. Sisi lidah bertemu geraham atas terdiri dari huruf ض
- d. Ujung sisi lidah setelah ض terdiri dari huruf ل
- e. Ujung lidah setelah ل terdiri dari huruf ن
- f. Ujung lidah setelah ن terdiri dari huruf ر
- g. Ujung lidah bertemu gusi atas terdiri dari huruf ط

— د — ت

- h. Ujung lidah bertemu ujung gigi atas bagian depan terdiri dari huruf ظ — ذ — ث
- i. Ujung lidah diantara gigi atas dan bawah terdiri dari huruf ز — س — ص

#### 4. Bibir (الشفتين)

Huruf-huruf yang keluar dari bibir yakni — ب — ف

و — م

Posisi huruf-huruf tersebut sebagai berikut:

- a. Bibir bawah bagian dalam bertemu ujung gigi atas

yakni huruf **ف**

- b. Dua bibir secara tertutup terdiri dari huruf **م — ب**

- c. Dua bibir membentuk bulatan terdiri dari huruf **و**

5. Rongga Hidung (الحَسْوُمُ)

Huruf-huruf yang keluar dari rongga hidung yakni

huruf *ghunnah* (degung), **ن** dan **م**

## Evaluasi

Bacalah lafadz huruf hijaiyyah dalam bentuk kata untuk melatih *makhroj* dan sifat huruf serta tulislah kembali bacaan tersebut!

أ - ءا إِيْ أُو بَا أُوءَا أَنْ أَأْنَ مَئِيْثَا أَنِّيَا  
مَؤْنِيْنَا

ب - با بِيْ بُو بَبْ بُوْبَا بَنْ بَبْنَ مِنْ الْمُبْنِيْنَا  
مَبِيْبَا بَنِيَا

ت - تا تِيْ ثُو بَتْ ثُوْتَا تَنْ تَتْنَ مِنْ الْمُتْنِيْنَا  
مَتِيْتَا تَنِتَنِيَا

ث - ثا ثِيْ ثُو بَتْ ثُوْثَا ثَنْ ثَتْنَ مِنْ الْمُتْنِيْنَا  
مَشِيْشَا ثَنِشَنِيَا

ج - جا جِيْ جُو بَجْ جُوْجَا جَنِ جَجْنَ مِنْ الْجَنِيْنَا  
مَجِيْجَا

جِنِّجا

ح - حا حِيْ حُو بَحْ حُوْحَا حَنِ حَحْنَ مِنْ الْخَنِيْنَا  
مَحِيْخَا

حِنِّحا

خ - خا خِيْ حُو بَخْ حُوْخَا خَنِ خَحْنَ مِنْ الْخَنِيْنَا  
مَخِيْخَا

خِنِّخَا

د - دا دِيْ دُو بَدْ دُوْدَا دَنِ دَدْنَ مِنْ الْمَدِيْنَا  
مَدِيْدَا

دِنِّدا

ذ - ذا ذي ذو بذ ذوذ ذان ذدن من المدن مذيدا  
 ذندا

ر - را ري رو بر رورا رن ررن من المرن مريرا  
 رنرا

ز - زا زي رو بر رورا زن ززن من المزن مزينا  
 ززنا

س - سا سي سو بس سوسا سن سسن من المسن مسيسا سنسا

ش - شا شي شو بش شوش شن ششن من المشن مشيشا شنشا

ص - صا صي صو بصن صوصا صن صصن من المصن مصيصا صنصا

ض - ضا ضي ضو بض ضوضا ضن ضضن من المضن مضيضا ضتضا

ط - طَ طِيْ طُوْ بَطْ طُوْطاً طَنِ طَنْ  
مَطِيْطاً طِنَطاً

ظ - ظَ ظِيْ ظُوْ بَظْ ظُوْظَا ظَنِ ظَنْ  
مَظِيْظَا ظِنَظَا

ع - عَ عِيْ عُوْ بَعْ عُوْغاً عَنِ عَعنَ  
مَعِيْغاً عَنِيْغاً

غ - غَ غِيْ غُوْ بَغْ غُوْغاً غَنِ غَفنِ  
مَغِيْغاً غَنِيْغاً

ف - فَ فِيْ فُوْ بَفْ فُوْفاً فَنِ فَفنَ  
مَفِيْفاً فِنَفاً

ق - قَ قِيْ قُوْ بَقْ قُوْقاً قَنِ قَفنَ  
مَقِيْقاً قِنَفَقاً

ك - كَ كِيْ كُوْ بَكْ كُوكَا كَنِ كَكنَ  
مِنْ المَكْنِ مَكِينَ كَاكِنَگَا

لَ - لَأِ لُوْ بَلْ لُولَا لَنِ لَلنَّ  
مَلِيلَأَلِيلَأَلا

مَ - مَا هِيْ مُوْبَمْ مُوْمَما مَنِ مَمْنَ مِنْ الْمَمْنِ مَمِيْمَامِنَّا  
 نَ - نَا يِنِ نُوْبَنْ نُوْنَانَ نَنِ نَنَ مِنْ الْمَنِ نَمِيْنَانِنَّا  
 وَ - وَا وِيْ وُوْ بَوْ وُوْوَا وَنِ وَوَنَ مِنْ الْمَوْنِ وَمِيْوَوَا  
 هَ - هَا هِيْ هُوْ بَهْ هُوْهَا هَنِ هَهْنَ مِنْ الْمَهْنِ هَمِيْهَهَا  
 يَ - يَا يِيْ يُوْ يِيْ يُوْيَا يِنِ يِيْنَ مِنْ الْمَيْنِ مَمِيْيَانِيَّا

### Lembar Evaluasi

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



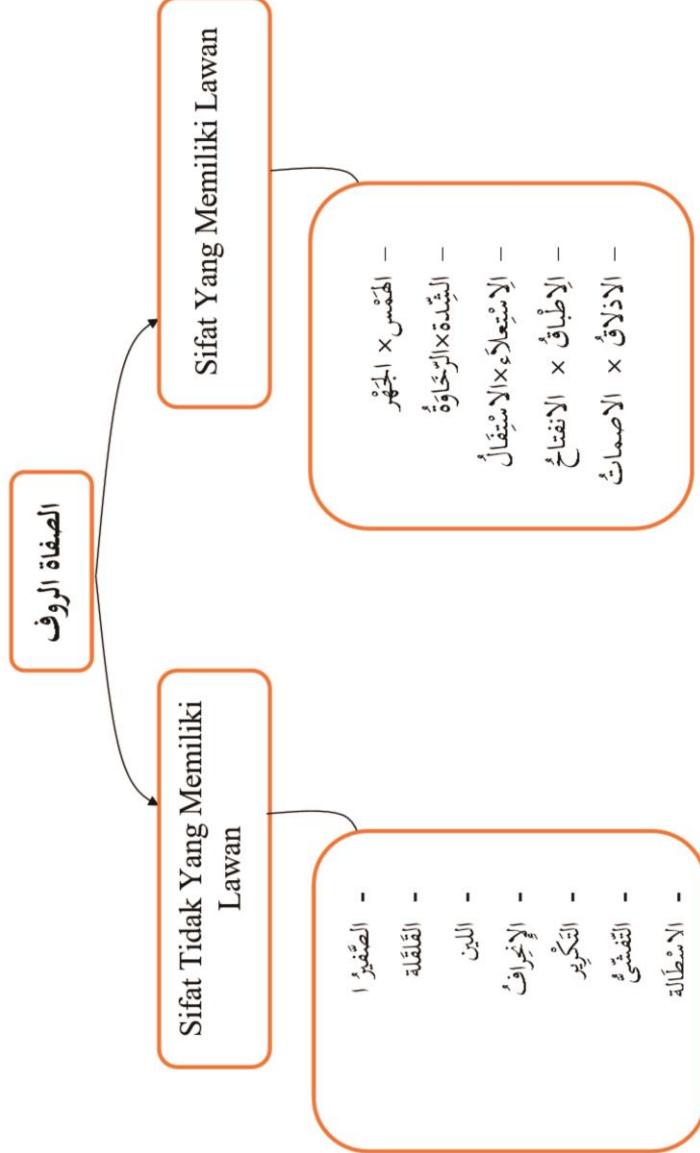
---







PETA KONSEP



# PERTEMUAN 5

## SIFAT-SIFAT HURUF

Sifat-sifat huruf bertujuan untuk menyesuaikan ketetapan pelafalan dengan keaslian huruf-huruf al-Qur'an itu sendiri. Sifat-sifat huruf terbagi atas dua bagian yakni sifat huruf yang memiliki lawankata dan sifat huruf yang tidak memiliki lawan kata.

### **Sifat huruf yang memiliki lawan kata**

1. **الْهَمْس** yakni pengucapan huruf yang disertai keluarnya nafas (samar) dan **الْجُهْر** bermakna sebaliknya yakni pengucapan huruf tidak disertai keluarnya nafas (Jelas).

Huruf-huruf yaitu : ك - س - ت - ص - خ ش ، sedangkan **الْجُهْر** hurufnya selain huruf tersebut (**الْهَمْس**).

2. **الشدة** yakni pengucapan huruf dengan suara tertekan

dan **الرخاوة** yakni suara lepas

Huruf-huruf **الشدة** yaitu: - ط - ق - د - ج - ب - ئ

ك - ت

3. **الاستعلاء** yakni yang mana pengucapan hurufnya menaikkan lidah tinggi keatas langit-langit dan sebaliknya **الاستفال** yakni pengucapan hurufnya dengan lidah turun rendah

خ - ض - غ - ط - ق : **الاستعلاء**

ظ - ، sedangkan huruf **الاستفال** selain huruf tersebut.

4. **الاطباق** yakni pengucapan huruf lidah lengket atau bertemu dengan lidah dengan langit-langit dan sebaliknya **الانفصال** pengucapan hurufnya lidah terpisah dengan langit-langit.

Huruf-huruf **الإطّلاق** yaitu : ظ - ط - ض - ص ،

sedangkan huruf **الافتتاح** selain huruf tersebut.

5. **الاذلاق** yakni pengucapan hurufnya mengeluarkan huruf dengan cepat dan mudah dan sebaliknya **الاصمات** pengucapan hurufnya mengeluarkan huruf yang tertahan/susah

Huruf-huruf **الاذلاق** : ب - ل - ن - م - ر - ف ،

sebaliknya huruf **الاصمات** selain huruf tersebut.

### **Sifat huruf yang tidak memiliki lawan kata.**

1. **الصَّفِيرًا** yakni keluar mirip suara burung atau pengucapan hurufnya tambahan suara yang keluar dari dua bibir.

Huruf-hurufnya : ز - س - ص

2. **القلقلة** yakni pengucapan suara memantul ketika huruf mati

Huruf-hurufnya : ج - ب - ط - ق - د

3. **اللَّيْلُ** yakni pengucapan hurufnya mengeluarkan suara lembut

Huruf-hurufnya : ؤ - ي - ڦ

4. **الْأَنْجَرَافُ** yakni pengucapan hurunya dengan miringnya lidah

Huruf-hurufnya : ل - ر

5. **الْتَّكْرِيرُ** yakni pengucapan huruf bergetar ujung lidah

Hurufnya : ر

6. **الْتَّفْشِيُّ** yakni menyebarinya angin dimulut pada saat pengucapan hurufnya.

Hurufnya : ش

7. **الْإِسْطَالَةُ** yakni pengucapan huruf dengan memanjangnya suara

Hurufnya : ض

## **Evaluasi**

---

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Tuliskan sifat huruf yang memiliki lawan dan lafalkannya huruf-hurufnya!
2. Tuliskan sifat huruf yang tidak memiliki lawan dan lafalkan huruf-hurufnya!

## **Lembar Evaluasi**

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

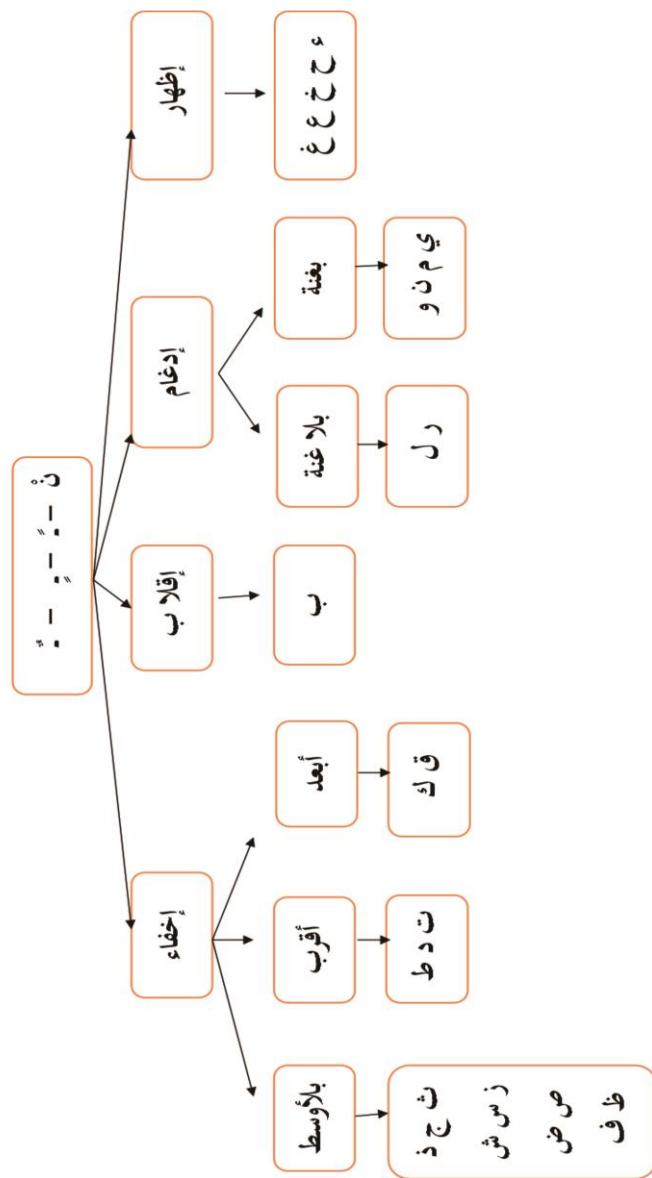
---

---





PETA KONSEP



## PERTEMUAN 6

### HUKUM NUN SUKUN (ْ) DAN TANWIN (ـ ، ــ )

Nun sukun adalah nun yang tidak berbaris, bacaannya tergantung dengan huruf yang datang berikutnya yakni آنْ إِنْ أَنْ . Sedangkan tanwin (baris dua) adalah *fathatain*, *kasroatain* dan *dhoammatain* yakni أَفْلَأْ بَرْ حَلْقَى

Hukum Nun dan Tanwin terdiri dari Idzhar (إِذْهَارُ), Idgham (إِدْغَامُ), Ikhfa (إِخْفَاءُ) dan Iqlab (إِقْلَابُ)

#### 1. *Idzhar Halqi* (إِذْهَارُ حَلْقَى)

Secara bahasa artinya jelas. Sedangkan secara istilah yaitu pembacaan nun sukun atau tanwin sesuai dengan makhrojnya (tidak didengungkan tapi jelas) apabila bertemu dengan salah satu huruf Idzhar. Cara membacanya dengan pengucapan suara terang, jelas dan pendek, namun bunyi suaranya tetap jelas, tidak samar

dan tidak mendengung. Huruf-huruf Idzhar yakni : ء

## ه ع ح غ خ

Contoh :

نْ أَءِ يَنْتَوْنَ - مَنْ آمَنَ - رَسُولُ أَمِينٍ - كِتَابُ أَنْزَلْنَا  
- طَيْرًا بَأْيَلْ - فِي مِقَامِ أَمِينٍ - كُلُّ أَمَنَ  
نْ أَحِ حِ مِنْ حَيْثُ - يَنْحَتُونَ - أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ - عَفْوُرُ حَكِيمُ  
عَلِيهِمُ حَكِيمٌ - مِنْ حَسَنَةٍ - مِنْ حَكِيمٍ - فَرْضًا حَسَنَا -  
تِحَارَةً حَضِرَةً  
نْ أَخِ وَالْمُنْتَحِنَةُ - لِمَنْ حَشِيَ رَبَّهُ - أَلِيمًا حَيْرٌ - مِنْ حَيْرٍ  
حَاشِعَةً يَوْمَئِدٍ - وَلِمَنْ حَافَ - وَأَمَانُ حَفَّتْ  
نْ أَعِ يَنْعِقُ - مِنْ عَمَلٍ - سَيِّعُ عَلِيهِمُ - فِي جَنَّةِ عَالِيَةٍ - مِنْ  
عِلْمٍ - يَنْعِقُ - أَجْرًا عَظِيمًا - حَقِيقَةً عَلَى - أَنْعَمْتَ - فِي  
جَنَّةِ عَالِيَةٍ  
نْ أَغِ فَسَيِّعَضُّونَ - إِنْ يَكُنْ عَيْنَا - عَرِيزٌ عَفْوُرٌ - وَرَبُّ عَفْوُرٌ -  
قَوْلًا عَيْرَةً - مِنْ عَلِيٍّ - وَأَنَّ اللَّهَ لَعْفُوٌ عَفْوُرٌ

نْ حِلَّ - هِ يَنْهَوْنَ - فَمَا هُمْ هَادِ - سَلَامٌ هِيَ - فَرِيقًا هَدَى -  
 مِنْهُمْ - إِنْ هُوَ إِلَّا - أَمَّ أَحْكَمَ - جُرُوفٍ هَارِ

## 2. *Idgham* (إِدْغَام)

Idgham secara bahasa melebur, memasukkan, menyatukan menjadi bagian. Yaitu nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf Idgham maka nun mati dan tanwin tersebut lebur kedalam huruf sesudahnya sehingga bunyinya tidak jelas lagi.

Idgham ada dua macam: Idgham bigunnah (إِدْغَام بِغُنْنَةٍ) dan Idgham bila ghunnah (إِدْغَام بِغُنْنَةٍ)

### *Idgham Bi Gunnah* (إِدْغَام بِغُنْنَةٍ)

*Idghom bighunnah* (إِدْغَام بِغُنْنَةٍ): dimasukkan ke dalam huruf berikutnya disertai ghunnah (dengung) ketika bertemu dengan huruf و - ن - م - ي.

Contoh *Idghom bi ghunnah*:

نْ ٌِ ُِ منْ شَيْءٍ يَتَقَبَّلُوا - مَنْ يَشَاءُ - خَيْرًا يَرَهُ - مَنْ يَقُولُ -  
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ - بَرْقٌ يَجْعَلُ - أَنْ يَضْرِبَ - لِفَوْمِ  
يُؤْمِنُونِ - وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ حَاسِعَةٌ - أَنْ يَحْسِفَ اللَّهُ  
مِنْ مَالٍ - مِمَّنْ مَنَعَ مِرْيَةٌ مِنْهُ - صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا - حَبْلٌ  
مِنْ مَسَدٍ - مِنْ مَسْهَدٍ - مِنْ مَلْجًا - فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ -  
عَذَابٌ مُقِيمٌ - هُدًى مِنْ رَبِّكُمْ - إِذَا فَرِيقٌ مِنْكُمْ - نَصِيبًا سَمَّا  
رَزَقَنَهُمْ - ضَاحِكَةٌ مُشْتَشِرَةٌ - لِكُلِّ امْرَئٍ مِنْهُمْ -  
أَنْ تَمَّنَ - مَنْ نَشَاءُ - مِنْ نِعْمَةٍ - لَنْ تَصِيرَ عَلَى طَاعَمٍ -  
حِطَّةٌ تَعْفِرُ لَكُمْ - عِظَامًا نَخْرَةٌ - يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ - إِنْ تَفَعَّتِ  
الدِّكْرِي - حِطَّةٌ تَعْفِرُ لَكُمْ  
مِنْ وَاقٍ - مِنْ وَرَائِهِمْ - جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ - يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ -  
سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ - مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ - هُدًى وَرَحْمَةٌ - أَيْنِ لَهُ  
وَبَّ

*Idghom bila ghunnah* (إِذْعَامٌ بِلَاْعُنَةٍ): pengucapannya dengan memasukkan ke dalam huruf berikutnya tanpa ghunnah ketika bertemu dengan huruf:

ل - ر

نْ / مِنْ رَجْهِمْ - عَفْوُرْ رَحْمِمْ - مِنْ ثَمَرْ رِزْقَأْ - جَرَاءَ مِنْ رِيْكَ - شَيْطَانِ رَجِيمِ

ر - رَجِيمِ - يَوْمَئِدِ لَهَيْرِ - مِنْ رَحِيقِ - لَئِنْ رَجَعَنَا

نْ / سُجَّدَالِلَّهِ - مِنْ لَدُنْكَ - مِنْ لَدْنُهُ - وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَرِ

ل - يَوْمَئِدِ لَهَيْ - مَلَأْبَدَا - وَأَنْ لَوْسَتَقَامُوا - مِنْ لَبِنِ - يُبَيِّنَ لَنَا - وَيْلٌ لِلْمُطَقَّفِينَ

**Catatan:** Ada beberapa kata dalam Al Qur'an yang tidak boleh di idghomkan melainkan di izharkan saja walaupun setelah Nun Mati ada huruf idgham yaitu:

الدُّنْيَا (Dunya), قِنْوَان (Qinwaan) dan صِنْوَان (Shinwaan).

### 3. *Iqlab* (اقْلَابُ)

*Iqlab* secara bahasa adalah mengubah atau mengganti. Yakni pengucapan nun sukon atau tanwin menjadi mirip suara mim sukon (م) disertai ghunnah ketika bertemu dengan huruf ب

Contoh-contoh *Iqlab*:

ن / يُنِيْتُ لَكُمْ - مِنْ بَعْدِ - يَنْبُوْعًا - عَلَيْهِمْ بِذَاتِ الصُّدُورِ -  
ب - شِفَاقٌ بَعِيْدٍ - سَمِيعٌ بَصِيرٌ - أَنْبَاهُمْ - لَيْنِبَذَنْ - أَنْ بُورَكْ - يَنْبُونَ -  
زَوْجٌ بَهِيجٌ - أَنْبَتَكُمْ - مِنْ بَعْدِ إِعْانَكُمْ

### 4. *Ikhfa' Haqiqi* (إِحْفَاءُ حَقِيقِيٌّ):

*Ikhfa' Haqiqi* secara bahasa berarti samar, tidak terlalu terang atau menutupi. Yakni apabila nun sukon atau tanwin bertemu salah satu huruf ikhfa berbunyi antara Izhar dan Idghom dan terdengar seperti bunyi “NG”. Adapun huruf – huruf Ikhfa terdiri dari 15 huruf yaitu ث ت د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ج

Untuk memudahkan menghafal huruf ikhfa' dirangkum dalam kalimat:

صِفْ ذَا ثَنَاكُمْ حَادَ شَحْصُ قَدْ سَمَادُمْ طَيْئَا زِدْ فِي تُقَىٰ ضَعْ

ظَالِمًا

*Ikhfa'* terbagi atas tiga macam:

a. *Ikhfa' Ab'ad* (إِخْفَاءُ أَبْعَد)

نْ / ـ قـ عَلِيهِمَا فَقِيرًا ـ وَلَئِنْ قُوْتُلُوا ـ وَيَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِهِ ـ  
نْ / ـ كـ أَنْكَالًا ـ وَمَنْ كَفَرَ ـ حَتَّارِ كَهُورٍ ـ إِنْ كَذَبَ وَتَوَلَّ ـ مِنْ  
كَأْسٍ گَانَ مِزَاجُهَا ـ يَوْمًا گَانَ ـ مِنْ كَأْسٍ ـ كِتَابٌ كَرِيمٌ  
ـ يَنْكُثُونَ

### b. *Ikhfa' Aqrab* (إخفاء أقرب)

نْ / \* - يَنْتَهُونَ - مَنْ تَابَ - أَنْتُمْ - جَنَّاتٍ تَجْرِيْ - إِمَّا أَنْ تُلْقِيْ -

ت مُنْتَهِيُونَ - وَإِنْ تُبْتُمْ - إِلَّا مِنْ تَحْتِهَا الْأَكْهَارُ

نْ / \* - د أَنْدَادٌ - مِنْ ذَائِةٍ - وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُوْنِ اللَّهِ - مِنْ مَا إِذَا فِيْ - مِنْ

ذَائِةٍ - وَلَنْ يَجِدَ مِنْ دُوْنِهِ مُلْتَحِداً - أَنْدَاداً - قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ -

وَمَا مِنْ ذَائِةٍ - حَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ

نْ / \* - ط يَنْطِقُ - مِنْ طِينٍ - قَوْمًا طَاغِيْنَ - كُلُّوا مِنْ طَيْبَاتٍ - عَنْ

طَائِفَةٍ - فَقْطًا لَفُوا - لَهُمَا طَرِيْاً - لَيْلًا طَوِيْلًا

### c. *Ikhfa' Ausath* (إخفاء أوسط)

نْ / \* - ث وَالْأُنْثَى - فَمَنْ شَفِلَتْ - أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً - مَاءٌ شَجَاجًا - مَاءٌ

شَجَاجًا - مِنْ ثَمَرَةٍ - مَنْتُورًا - جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى

- نٌ ٰ - ج فَأَنْجِينَاكُمْ - مِنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ - إِنْ جَاءَكُمْ - شَيْءٌ  
 جَدَلًا - صَرِّا جَمِيلًا - مِنْ جَهَنَّمِ - أَنْجِينَاكُمْ - فِي التَّوْرَاةِ  
 وَالْإِنجِيلِ
- نٌ ٰ - ذ فَأَنْذِرْنِاكُمْ - مِنْ ذَا الَّذِي - بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ - سِرَاعًا ذَالِكَ  
 - كُلُّ نَفْسٍ دَائِقَةٌ - مِنْ ذِكْرٍ - مُنْذِرٌ
- نٌ ٰ - ز وَلَا يُنْزِفُونَ - فَإِنْ رَأَلَهُمْ - نَفْسًا زَكِيَّةً - يَوْمَئِذٍ رُّزْقًا - قَدْ  
 أَفْلَحَ مِنْ رَّبَّاهَا - مِنْ رَّغْةٍ - عَلَامًا مَازِكِيَا
- نٌ ٰ - س فَلَا تَنْسِى - مَكَانًا سُوِي - قَوْلًا سَدِينِا - أَنْ سَيْكُونُوا -  
 مِنْ سَعَةٍ - فَلَا تَنْسِى - مِنْ سَيَقَ - عَلِمَ أَنْ سَيْكُونُ -  
 رَّجَّعا سُجَّدا
- نٌ ٰ - ش أَنْشَأَكُمْ - مِنْ شَيْءٍ - قَوْيٌ شَدِيدٌ - غُفُورٌ شَكُورٌ - مِنْ  
 شَيْئٍ - أَنْشَأَ - فَمَنْ شَاءَ فَلِيُؤْمِنْ - نَحْنُ الْمُنْتَشِفُونَ - مِنْ  
 نَّبَاتٍ شَيْئٍ

نْ أَ - ص يَنْصُرُكُمْ - عَنْ صَلَاتِهِمْ - أَنْ صَدُّكُمْ - فَانْصُرْنَا - عَمَلاً  
 صَالِحًا - رِيحًا صَرْصَرًا - مِنْ صَفَصَفًا - مِنْ صَيَامٍ -  
 مَنْصُورًا

نْ أَ - ض مَنْضُود - عَنْ ضَيْفٍ - قَوْمًا ضَلَّيْنَ - إِنْ ضَلَّتْنَ - مَكَانًا  
 ضَيْقًا - وَمَنْ ضَلَّ - قَوْمًا ضَالَّيْنَ

نْ أَ - ظ يَنْظُرُونَ - ظِلًاً أَظْلِيلًاً - مِنْ ظَاهِيرٍ - مِنْ ظُلْمٍ - قَوْمٌ  
 ظَلَمُوا - يَوْمَ يَنْظُرُ الْمُرْءُ - فَلَا تُنْظِرُونَ

نْ أَ - ف لَطِيفٌ حَيْرٌ - مِنْ فَوْقِهِمْ - فَانْفَرُوا - مِنْ فَوْقُكُمْ -  
 أَفْوَاجًا فَسَبَّخ - حَالِدًا فِيهَا - وَمَنْ فِي الْأَرْضِ - وَفِي  
 أَنْفُسِكُمْ - وَإِنْ فَائِكُمْ - ضَالًاً فَهَدَى - شَعِيبًا فَقَالَ -  
 وَكُلُّ فِيهَا

## Evaluasi

Bacalah dan tentukan kedudukan tajwid pada ayat-ayat berikut:

1. Qs. Al-Baqarah (2) : 18-19

صُمْ بُكْمٌ عُمِّي فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ<sup>١٨</sup> أَوْ  
كَصِّيبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلْمَتُ وَرَعْدٌ  
وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصْبِعَهُمْ فِي إَذَانِهِمْ مِنَ  
الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتٍ وَاللَّهُ مُحِيطٌ  
بِالْكَفِرِينَ<sup>١٩</sup>

2. Qs. Al-Baqarah (2): 22-23

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بَنَاءً  
وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ

الْشَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا  
 وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ » وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا  
 عَلَى عَبْدِنَا فَأْتُوْا بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ وَأَدْعُوا  
 شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَدِيقِينَ

٦٣

### 3. Qs. Al-Baqarah (2): 25

وَبِشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّهُمْ جَنَّاتٍ  
 تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزْقُوا مِنْهَا مِنْ ثَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا  
 هَذَا الَّذِي رُزْقْنَا مِنْ قَبْلٍ وَأَتُوا بِهِ مُتَشَابِهًًا وَهُمْ فِيهَا  
 أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

4. Qs. Al-Baqarah (2) : 35–36

وَقُلْنَا يَعَادُمْ أَسْكُنْ أَنْتَ وَرَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا  
رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا  
مِنَ الظَّالِمِينَ ۚ فَأَرَلَهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا  
مِمَّا كَانَا فِيهِ ۖ وَقُلْنَا أُهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ<sup>ص</sup>  
وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقْرٌ وَمَتَاعٌ إِلَى حِينٍ<sup>٢٦</sup>

Lembar Evaluasi

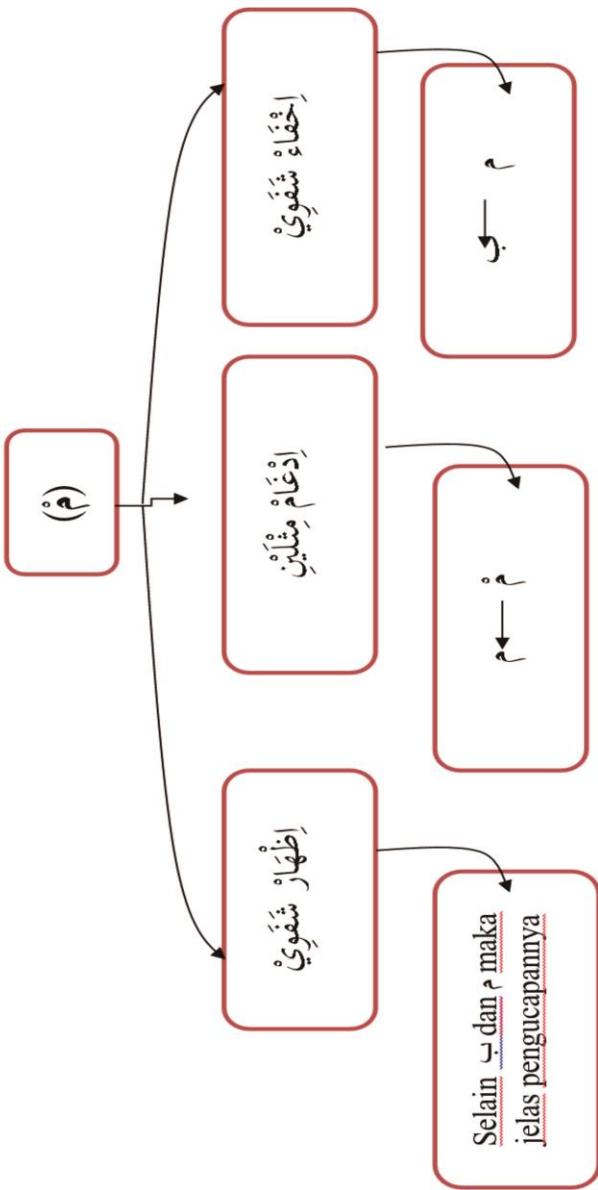
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....







## PETA KONSEP



## PERTEMUAN 7

### HUKUM MIM SUKUN (م)

Huruf **م** sangat sering dijumpai bacaan al-Qur'an. Cara membacanya mim sukun (mim mati - **م**) ketika bertemu dengan huruf Hijaiyah, maka hukum bacaannya ada 3macam, yaitu **إِذْعَامْ مِثْلَيْنِ**, **إِظْهَارْ شَفَوِيِّ**, **إِحْفَاءْ شَفَوِيِّ**

1. **إِحْفَاءْ شَفَوِيِّ** (*Ikhfā' Syafāwi*); apabila mim sukun bertemu dengan huruf **ب**, maka pengucapannya dibaca samar disertai ghunnah **م ← ب**

Contoh- contoh *Ikhfā' Syafāwi*:

تَرْمِيمُهُمْ بِحِجَارَةٍ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِنَّ رَهْمَمْ يَهِمْ  
إِعْنَاصِمْ بِاللَّهِ كُنْتُمْ بِهِ عَرَضْتُمْ بِهِ وَهُمْ بَارِزُونَ  
ثُكَّبِيُونَ  
فِيمَا لَكُمْ بِهِ عَلَيْهِمْ إِعْصَيْطِرِ بَلْ أَنْتُمْ  
وَمَا صَاحِبُكُمْ بِهِدَىٰ سِتُّكُمْ عِلْمٌ  
بِمَجْنُونَ

|   |                       |              |
|---|-----------------------|--------------|
| يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ وَمُعْذِذُكُمْ بِأَمْوَالٍ | أَمْ يَعْلَمُ بِأَنَّ | أَحَدُهُمْ   |
|   | اللَّهُ يَرَى         | بِالْأُنْثَى |

إِذْعَامٌ مِثْلِينَ 2. (idghom mitslain) atau sering juga disebut

مِيْمِيْ (idghom mimi): yakni pengucapannya dilebur atau dimasukkan ke dalam huruf berikutnya disertai ghunnah, ketika bertemu huruf م yakni م → م ←

Contoh:

|                                      |                              |                            |
|--------------------------------------|------------------------------|----------------------------|
| إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ       | وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ      | أَطْعَمْهُمْ مِنْ جُوعٍ    |
| عَنْهُمْ                             | عَلَيْهِمْ مَطْرًا           | أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنُينَ   |
| مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ              |                              |                            |
| بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ | وَمِنْهُمْ مَنْ كَفَرَ       | وَامْنَهُمْ مِنْ حَوْفٍ    |
| إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ            | فَمِنْهُمْ مَنْ ءاْمَنَ      | فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ     |
| رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ            | وَمَا لَهُمْ مِنْ نَصْرَىْنَ | وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّتْ    |
| لَيْدُ خَلَنَهُمْ مَدْحَلًا          | قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ       | وَمَا بِكُمْ مِنْ يَعْمَةٍ |

3. إِظْهَارُ شَفَوِيٍّ (idzhar syafawi) pengucapannya harus tampak jelas dan tanpa ghunnah apabila mim sukun bertemu dengan selain ب dan م, terutama ketika bertemu dengan huruf و dan ف. Contoh:

|                     |                       |                  |                   |
|---------------------|-----------------------|------------------|-------------------|
| ك - أَنْهُمْ كَا    | ط - وَأَمْطَرَنَا     | ذ - تَرْهَقُهُمْ | أ - أَمْ أَنْتُمْ |
| نُوا                | ظ - وَهُمْ            | ذِلْلَةٌ         | ت - يَمْرُونَ     |
| ل - أَمْ لَهُمْ     | ر - لَهُمْ رِزْقُهُمْ | ظَالِمُونَ       | ث - عَالِيَّهُمْ  |
| ن - وَهُمْ نَا      | ع - أَمْ              | رَمْرَا          | ثِيَابٌ           |
| ئِمْؤُونَ           | س - لَهُمْ سُلْمٌ     | عِنْدُهُمْ       | ج - آن لَهُمْ     |
| و - أَمْوَاتًا      | غ - عَلَيَّهُمْ       | ش - يَمْشُونَ    | جَنَاتٍ           |
| ه - يُهِدُونَ       | غِلْمَانٌ             | ص - وَهُمْ       | خ - أَمْ حَلْفُوا |
| ي - وَمَ يَضْرُرُوا | ف - وَهُمْ            | صَاغِرُونَ       | ح - أَمْ          |
|                     | فَرِحُونَ             | ض - فِيْكُمْ     | حَسِبْتُمْ        |
|                     | ق - أَمْ قَوْمٌ       | ضَعَفًا          | د -               |
|                     | ثُبْعٌ                |                  | وَأَمْدَدْنَاهُمْ |

## Evaluasi

Bacalah ayat berikut dan tentukan kedudukan hukum tajwidnya

1. Qs. Al-Baqarah [2] : 33

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَاهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَمْ  
أَقْلُنْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا  
تُبَدِّلُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

2. Qs. al-Baqarah [2] : 54

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَا قَوْمَ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُمْ  
بِإِتْخَادِكُمُ الْعِجْلَ فَتُوبُوا إِلَىٰ بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ  
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ  
الْتَّوَابُ الرَّحِيمُ

3. Qs. Al-Baqarah [2] : 58

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقُرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغْدًا وَادْخُلُوا  
الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَعْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ

## **Lembar Evaluasi**

---

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

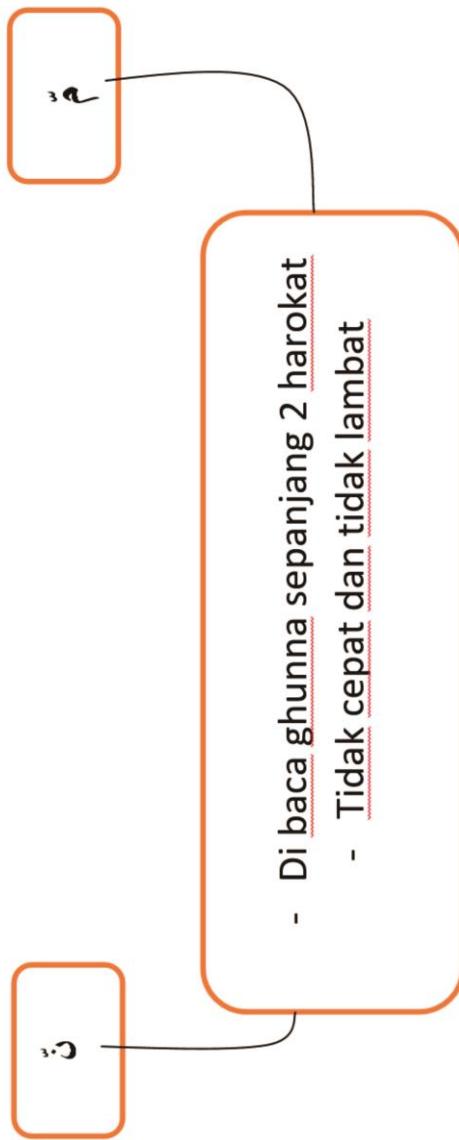
.....





## PETA KONSEP

### HUKUM MIM (ف) DAN NUN TASYID (ج)



## PERTEMUAN 8

### HUKUM MIM (م) DAN NUN TASYDID (ن)

Hukum mim dan nun yang bertasydid harus dibaca dengan gunnah (dengung) sepanjang 2 harokat. Intensitas lama ghunnahnya sebagian ulama Qiroat menetapkannya dengan cara menutup jari atau membukanya dengan gerakan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat.

Contoh :

|                         |                            |   |     |
|-------------------------|----------------------------|---|-----|
| لِكُلِّ أُمَّةٍ         | وَامَّا مِنْ حَافَ         | ثُمَّ يُبَيِّنُكُمْ ثُمَّ يُجْعِلُنَّكُمْ | (م) |
| وَلَمَّا بَلَغَ         | عَمَّ يَسْتَأْلُونَ        | وَأَمَّا بِنْعَمَةِ رَبِّكَ فَحَدَّبْ     |     |
| عَلَى أُمَّةٍ           | ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ | حَمَالَةُ الْحَطَبْ                       |     |
| بِإِهْدِي مِمَّا وَجَدْ | إِذَا مَسَّهُ الْحَيْرُ    | ضَاحِكَةُ مُشْتَبِشَرَةُ                  |     |

|                     |                       |                                      |     |
|---------------------|-----------------------|--------------------------------------|-----|
| آتَى يَكُونُ        | لَنْبُوئَنَّهُمْ      | جَنَّتُ عَدْنٍ                       | (ن) |
| أَمَاقَوْنَالِشِيءِ | لَتَرَوْنَ الْجَحِيمِ | فَإِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفُ رَّحِيمٌ |     |
| يَصْدُرُ النَّاسِ   | لَيْدُ خَلَنَّهُمْ    | فِي جَنَّتِ النَّعِيمِ               |     |

إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ حَبِيرٌ

إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ

إِنَّكَ لَعَلَىٰ

## **Evaluasi**

1. Bacalah Qs. An-Nas [114] : 1– 6 serta tulislah hukum tajwidnya

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۚ مَلِكِ النَّاسِ ۖ إِلَهِ النَّاسِ ۝  
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۚ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ  
النَّاسِ ۚ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝

2. Tuliskan contoh-contoh yang berkaitan dengan hukum *mim* (ڦ) dan nun tasydid (ڻ)

## **Lembar Evaluasi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

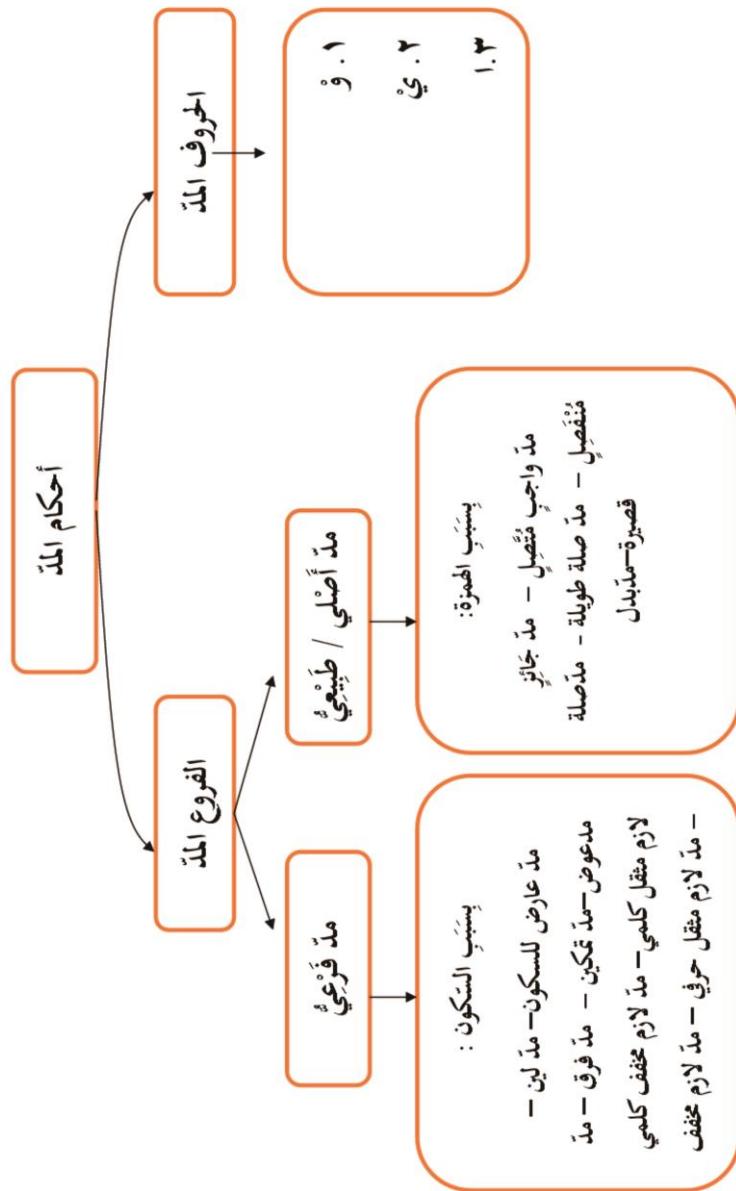
.....







PETA KONSEP



## **PERTEMUAN 9**

### **HUKUM MAD**

*Mad* secara bahasa adalah tambahan. Sedangkan secara istilah adalah memanjangkan lama suara ketika mengucapkan mad atau huruf yang bergandengan/beriringan dengan huruf mad.

#### **A. Huruf mad ada tiga, yaitu:**

1. ۿ (Waw sukun) huruf sebelumnya berharakat dhommah

(ۚ), hukum bacaannya 2 harakat = 2 ketukan = 2 detik

Contoh : قُولُوا - كَفُرُوا - وَلَسَوْفَ

2. ۝ (Ya sukun) huruf sebelumnya berharakat kasroh (ۖ),

hukum bacaanya 2 harakat = 2 ketukan = 2 detik

Contoh : قِيلَا - مُسْتَقِيمٌ - عَلَيْكُمْ

3. ۑ (Alif) huruf sebelumnya berharakat fathah (ۑ), hukum

bacaanya 2 harakat = 2 ketukan = 2 detik

Contoh: نَمَاتٌ قَالُوا

### B. Macam-macam Mad:

1. Mad asli/ mad thobi'i (مَدٌّ طِبِيعِيٌّ) / مَدٌّ أَصْلِيٌّ).

Memanjangkan bacaan karena ada huruf mad dan tidak ada sebab yang mengubah keasliannya. Mad ini panjangnya 2 harakat tidak lebih dan tidak kurang.

Contoh :

رَبُّ الْعَالَمِينَ – الرَّحْمَنُ – مَالِكٌ – إِيَّاكَ – يَدْخُلُونَ – وَمَمْ  
يَوْلُدُ – وَمَنْعُونَ – فِي دِينِ اللَّهِ – فِي حِينِهَا

2. *Mad far'i* (مَدٌّ فَرْعَعِيٌّ) artinya, cabang. Panjangnya lebih dari mad asli yakni panjangnya 2–6 harakat. Pemanjangan mad ini ada karena bertemu: Hamzah, Waqof, Sukun, dan asal bacaanya memang dibaca panjang

Adapun pembagian mad far'i adalah sbb:

a. Mad yang dibaca panjang karena bertemu hamzah(ء)

1) مُدْوَاجِبٌ مُتَّصِلٌ (*Mad Wajib Muttasiḥ*) yakni

Mad asli bertemu hamzah dalam suatu kalimat dengan panjang 5 harokat ketika washol dan 6 harokat ketika waqof . Contoh :

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ - نَأْمُونَ وَهُمْ - مِنْ مَآءِ

حَيْرَ الْتِسَاءِ

2) مُدْجَائِرٌ مُنْفَصِلٌ (*Mad Jaiz Munfasil*) yakni

mad asli bertemu hamza/alif beda kata (mad + alif) dengan panjang 2-5 harokat. Dan cara membacanya terdapat 3 yaitu: cara cepat dengan satu alif atau dua harakat, cara sederhana dengan dua alif atau empat harakat, dan cara bertajwid betul yakni setengah alif atau lima harakat. Dan boleh menggunakan salah satunya disertai istiqomah dalam

aplikasinya. Maksudnya jika membacanya 2 harokat maka seterusnya membacanya dengan 2 harokat, begitupula dengan membacanya 5 harokat.

Contoh :

— فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ —  
وَمَا لِأَمْرٍ إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهُ —  
فَلَمَّا آتَيْنَاهُمْ — أَمْنِيَّةَ الَّذِينَ  
قُوَّا نَفْسَكُمْ — يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

3) مُدْصِلَةٌ طَوِيلَةٌ (*Mad Silah Tawl*) yakni *ha'* bertemu dengan hamzah dalam kalimat terpisah dengan panjang seperti *Mad Jaiz Munfasil* yakni 2-5 harakot. Contoh :

أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ — يَسْقُطُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

4) مُدْصِلَةٌ قَصِيرَةٌ (*Mad Silah Qashirah*). *Mad silah* yang pendek. mad yang terjadi sesudah bersambungnya “*ha dhamir*” dengan huruf hidup. Yakni *ha domir* bertemu selain hamzah dengan panjang 2 harokat.

Contoh :

لَا تَأْخُذْهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ - إِنَّهُ كَانَ - مَا فِي

السَّمَوَاتِ وَلَهُ - وَامْرَأَتُهُ حَمَالَةُ الْحَطَبِ

- 5) مُدْ بَدَلٍ (*Mad Badal*). *Badal* artinya ganti. Jadi *Mad badal* artinya terhimpunnya haruf mad beserta hamzah dalam satu suku kata. Yakni hamzah bertemu dengan mad yang panjangnya 2 harokat. (ء—ي ، و ، ا) atau hukum bacaannya satu alif atau dua harakat.

Contoh :

أُوتِيٰ - آدُمٌ - إِيمَانٌ - إِيمَانًا - إِيمَانٌ - إِيمَانًا

- b. Mad yang dibaca panjang karena sukun (ـ)

- 1) مُدْ عَارِضٌ لِلسُّكُونِ (*Mad Aridhin Li Sukun*).

*Arid* arinya baru, *lissukun* arinya karena sukun. *Mad Aridhin li sukun* diartikan Mad thobii jatuh sebelum huruf diwaqafkan dengan panjang 2 sampai 6 harokat. Cara membacanya terdapat 3

hukum bacaan yakni cara panjang yaitu tiga alif atau enam harakat, cara sedang dua alif atau empat harakat dan yang terakhir pendek dengan satu alif atau dua harakat.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – تَعْلَمُونَ – إِنْ  
كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

2) مد لين (*Mad Lin*). *Lin* artinya lunak. Yakni wau mati atau ya mati sesudah huruf berbaris fahtah serta diiringi sebuah huruf hidup. Berhenti pada huruf sebelumnya و / ي yang didahului harokat fathah (ـ) dengan panjang 2 sampai 6 harokat. Hukum mebacanya boleh satu alif atau dua harakat, dua alif atau empat harakat dan terakhir boleh pula tiga alif atau enam harakat.

Contoh :

مِنَ الْحَوْفِ — الصَّيْفُ — الْبَيْتُ — رَأْيَ الْعَيْنِ — عَلَيْهِ

— مِنَ الْقَوْمِ — مِثْلُ السَّوْءِ

3) مُدٌّ عِوَضٍ (*Mad Iwad*) yakni berhenti pada huruf

yang bertanwin fathah (ف) dengan panjang 2 harokat.

Contoh :

عَلَيْمًا حَكِيمًا — غَفُورًا رَحِيمًا — لَيْسُوا سَوَاءً

4) مُدٌّ تَمْكِينٍ (*Mad Tamkin*) yakni apabila terdapat

ي (ya bertasydid) bertemu ي (ya sukun) dengan panjangnya 2 harokat.

Contoh :

وَإِذَا حُسِيتُمْ — فِي الْأَمْمَيْنَ — النَّبِيَّيْنَ

5) مُدٌّ فَرْقٍ (*Mad Farq*). *Farq* artinya beda. *Mad farq*

artinya mad badal yang diirinya oleh huruf yang bertasydid atau huruf yang bertasydid jatuh setelah mad badal dengan panjang 6 harokat.

Hukum bacaanya tiga alif atau enam harakat. Khusus mad ini hanya dapat ditemukan di tiga surat yakni Qs. Al-An'am (143-144), Qs. Yunus (59) dan Qs. An-Naml (59).

Contoh :

قُلْ أَلَاذْكُوينَ - أَللّٰهُ خَبِيرٌ

- 6) مُدْ لَازِمٍ مُتَقْلِلٍ كِلْمِيٍّ (*Mad Lazim Mutsaqal Kilmiy*). *Musaqqaal* artinya diberatkan. *Mad lazim musaqqaal kalimi* ialah apabila ada mad tabi'i bertemu dengan huruf bertasydid dalam satu kata. Yakni huruf yang bertasydid (ۚ) jatuh sesudah huruf mad dengan panjang 6 harokat.

Contoh:

مِنْ دَابَّةٍ - حَاجَ - أَتْحَاجُونَيْ - وَلَا الصَّائِمُونَ -  
الصَّاحِحَةُ - الظَّاهِرَةُ - تَحْاضُرُونَ

- 7) مُدْ لَازِمٍ مُخَفَّفٍ كِلْمِيٍّ (*Mad Lazim Mukhaffaf Kilmiy*). *Lazim* artinya harus. *Mukhaffaf* artinya

diringankan. *Kilmi* artinya kata. Jadi, *mad lazim mukhaffaf kalimi* ialah adanya huruf mad yang diiringi atau disambut olehh huruf mati. Yakni huruf sukun (ُ ) jatuh sesudah *mad badal* dengan panjang 6 harakot. Contoh Mad ini hanya dapat ditemukan pada Qs. Yunus (51 dan 91).

Contoh :

الآن وقد كنتم به تستعجلونَ (سورة يونس ٥١)

الآن وقد عصيْتُ قبْلَ وَكُنْتُمْ مِنَ الْمُفْسِدِينَ (سورة

يونس ٩١)

- 8) مد لازِم حرفٌ مُمثَقِّلٌ (*Mad Lazim Harfiy Matsaqal*) yakni huruf yang dibaca mad yang berada diawal surah dibaca idghom dengan panjang 6 harokat.

Contoh:

الم - (أَلْفٌ لَامٌ مِيمٌ) - طسم (طَسِينٌ مِيمٌ)

9) مَدْ لَازِيمٌ حَرْفِيٌّ مُخَفَّفٌ (mad Lazim Harfy Mukhaffâf).

Mad Lazim mukhaffâf harfi ialah mad (panjang) dengan satu alif atau dua harakat ketika membaca huruf Ha, Ya, Tho, Hamzah, Ra. Yang terdapat pada awal surah-surah Al-Qur'an tertentu. Yakni huruf yang dibaca mad yang berada diawal surah tapi tidak diiqghomkan dengan panjang 2 harokat.

Contoh:

الْمَ - نَ - حَمَ - الْرَّ

## Evaluasi

---

Bacalah ayat-ayat dengan seksama sebagai berikut:

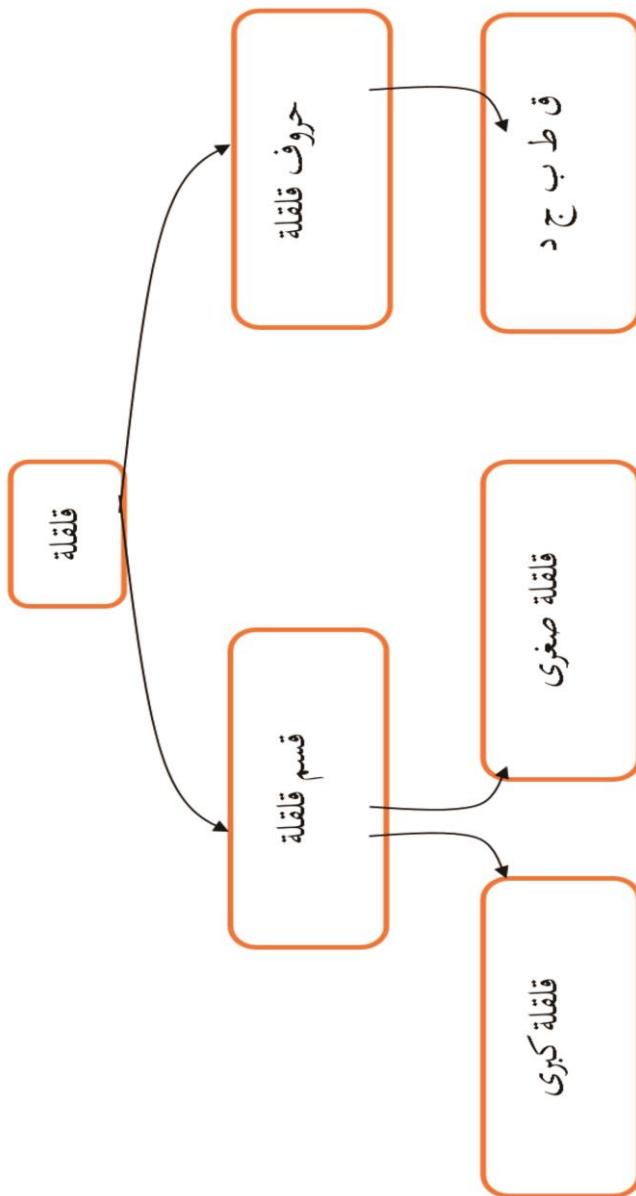
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ -  
مُلِكُ يَوْمَ الدِّينِ - إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ - أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ  
- صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ  
  
وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلُ سُوءًا يُجْزَيهُ وَلَا يَجِدُ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا  
  
إِذَا حَآءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ - وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ -  
فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ - فَلَمَّا أَنْبَاهُمْ - آمَنُوا قُوَّا نُفَسَّكُمْ  
- يَأْتُهُمُ الَّذِينَ - أَئْمَّنُوا بِالْأَرْضِ مِهْدًا - وَالْجِبَالَ  
أَوْتَادًا - وَخَلَقْنَاكُمْ أَرْوَجًا - وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا  
- وَجَعَلْنَا الَّيْلَ لِبَاسًا - وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

## **Lembar Evaluasi**





## PETA KONSEP



## PERTEMUAN 10

### HUKUM QALQALAH

*Qalqalah* (قلقلة) secara bahasa artinya gerak, getaran suara, memantul. Sedangkan secara Istilah *qalqalah* yaitu memantulkan bunyi huruf sehingga terdengar suara membalik dan terdengar getaran suara. Hasil pelafalan huruf *qalqalah* akan terdengar suara bergelombang atau terpantul.

Huruf *qalqalah* terdapat 5 huruf. Untuk lebih praktis biasanya diringkas menjadi **قطب جد بج د طق**.

#### A. Pembagian *Qalqalah*

##### 1. **قلقلة صغري** (*Qalqalah Shaqir*) .

*Shaqir* artinya kecil. *Qalqalah Shaqir* yaitu ketika huruf-huruf tersebut berbaris sukun asli dalam satu kata. Contoh: **يقتلون، اقترب يطمع، أطعهم، أبصارهم**,

**يخلونز، يجعل** atau yaitu; pantulan suara lebih besar, karena huruf qalqalah berada di akhir kata/ayat.

Huruf *qalqalah shaqir* yang bersukun asli sehingga dibaca terang dan memantul dengan bunyi pantulan kecil dan posisinya berada pada pertengahan ayat.

## 2. قلقلة كبرى (*Qalqalah Qubra*).

*Qubra* artinya besar. *Qalqalah Qubra* yaitu huruf *qalqalah* itu matinya bukan asli tetapi karena Waqaf, seperti: أُولُو الْأَلْبَابِ - ذَاتِ الْوَقْدِ - عذاب شديد

وَرَأَيْهِمْ مُخْيِطٌ مِنْ يaitu pantulan suara lebih kecil, karena huruf *qalqalah* berada di tengah kata.

Huruf *qalqalah qubra* diwaqafkan dengan bacaan terang dan memantul dengan bunyi pantulannya besar serta posisinya berada pada akhir ayat.

## B. Tingkatan *Qalqalah*

1. Pantulan suara paling besar, apabila huruf *qalqalah* berada di akhir dan dalam keadaan bertasydid. Contoh:

تَبَثُّ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

2. Pantulan suara besar, apabila huruf *qalqalah* berada diakhir dan didahului huruf mad. Contoh: **وَاللَّهُ مُحِيطٌ**
3. Pantulan suara sedang, apabila huruf *qalqalah* berada di akhir dan tidak didahului mad. Contoh:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۚ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝

4. Pantulan suara lebih kecil, apabila huruf *qalqalah* berada di tengah. Contoh: **فَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ — نَزَّلَنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا**

## **Evaluasi**

1. Bacalah dengan membedakan antara *Qalqalah Sugra* dan

*Qalqalah Qubra*

a. Qs. Qurays : 4

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ،

b. Qs. Al-Kautsar : 3

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَكْبَرُ ۚ

c. Qs. At-tin : 4 – 6

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَنَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ، ثُمَّ

رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَفِيلِينَ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝

d. Qs. Al-Buruj (85) : 1 – 10

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ۖ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ۚ  
 وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ۗ قُتِلَ أَصْحَابُ الْأَخْدُودِ  
 ، النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ ۗ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ۖ  
 وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ۗ وَمَا  
 نَقْمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ  
 الْحَمِيدِ ۘ الَّذِي لَهُ وَمُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
 وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۙ إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا  
 الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ  
 عَذَابٌ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلْحَرِيقٌ ۝

e. Qs. al lahab : 1 – 5

تَبَّتْ يَدَا أَيْ لَهِبٍ وَتَبَّ ۚ مَا أَغْنَى عَنْهُ  
 مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۖ سَيَصْلِي نَارًا ذَاتَ لَهِبٍ  
 وَأُمْرَأُهُ وَحَمَالَةُ الْحَطَبِ ۖ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ  
 مِنْ مَسَدٍ ۝

f. QS. al alaq : 1-2

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ  
 مِنْ عَلَقٍ ۝

g. Qs.al falaq : 1 – 5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۚ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۖ  
 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۖ وَمِنْ شَرِّ

الْتَّقْبِلَةُ فِي الْعُقْدِ ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا  
حَسَدَهُ

h. Qs. Al-Ikhlas : 1 – 4

﴿ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ، اللَّهُ الصَّمَدُ ، لَمْ  
يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ، وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ وَكُفُواً أَحَدٌ ،

i. Qs. at-Thoriq : 1 – 3

وَالسَّمَاءُ وَالظَّارِقُ ، وَمَا أَدْرَنَكَ مَا الظَّارِقُ  
، النَّجْمُ الظَّاقِبُ ،

2. Identifikasi contoh *Qalqalah Sugra* dan *Qalqalah Qubra* pada ayat-ayat lainnya!

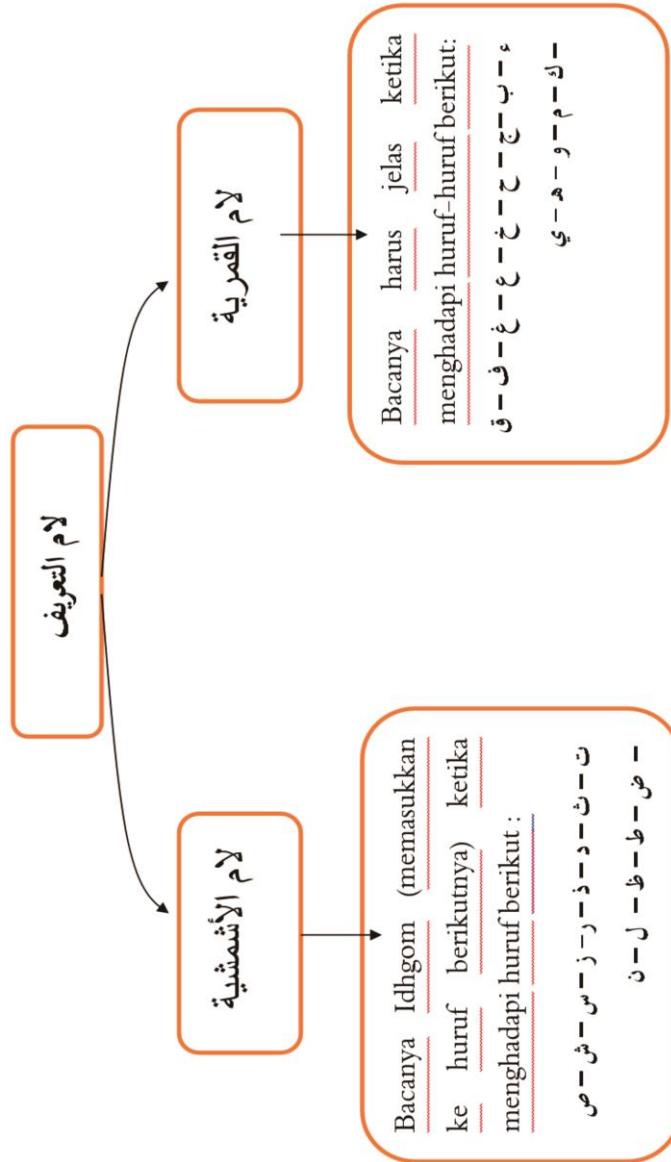
### Lembar Evaluasi







PETA KONSEP



## PERTEMUAN 11

### HUKUM *ALIF LAM TA'RIF*

*Alif lam ta'rif* (الـ) sering dijumpai dalam kalimat, namun hukum bacaan kalimat berawal *alif lam* ketika bertemu huruf hijaiyyah tidak selamanya dibaca alif lam. *Alif lam ta'rif* sendiri terdiri atas dua cara membacanya yakni:

#### 1. *Alif lam Qamariyah*

*Alif lam Qamariyah* bercirikan adanya tanda sukun. Hukum bacaan *alif lam Qamariyah* harus dibaca dengan jelas ketika menghadapi huruf-huruf berikut:

|   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|
| غ | ع | خ | ح | ج | ب | ء |
| ي | ه | و | م | ك | ق | ف |

Contoh :

|          |             |            |             |               |   |
|----------|-------------|------------|-------------|---------------|---|
| الآخرین  | الأَوْنَانُ | الْأَرْضُ  | الإِنْسَانُ | الْأَحَدُ     | ء |
| الباقي   | الْبَدِيعُ  | الْبَطْنُ  | الْبَصَرُ   | الْبَيْتُ     | ب |
| الجهلیین | الجَنَّةُ   | الْجَيَادُ | الْجَيَالُ  | الْجَحِيْمُ   | ج |
| الحدیث   | الْحَسِيبُ  | الْحَقِّ   | الْحَسْنَى  | الْحَكِيمُونَ | ح |

|                 |                 |                |              |               |   |
|-----------------|-----------------|----------------|--------------|---------------|---|
| الخَاسِبُينَ    | الْحَاكِمُينَ   | الْخُطَابُ     | الْخُلُقُ    | الْخَائِضُينَ | خ |
| الْعِرَّةُ      | الْعَقَبَةُ     | الْعَدْلُ      | الْعُنْمِيٌّ | الْعَظِيمُ    | ع |
| الْعَرَبِينَ    | الْعَلَيْنَ     | الْغَيْيِيٌّ   | الْعَيْبُ    | الْعَفْوُرُ   | غ |
| الْفَائِرُونَ   | الْفَرَاقُ      | الْفَضْلُ      | الْفَتْحُ    | الْفَوَاحِشَ  | ف |
| الْقِيمَةُ      | الْقَاسِيَةُ    | الْقُرْآنُ     | الْقَمَرُ    | الْقَعْدِينَ  | ق |
| الْكَبِيرُ      | الْكَوْثَرُ     | الْكَذِبُ      | الْكَهْفُ    | الْكِتَابُ    | ك |
| الْمُجَاهِدُونَ | الْمُعَدَّدُونَ | الْمُجْرِمُينَ | الْمَسِيحُ   | الْمَسِيقُ    | م |
| الْوَدُودُ      | الْوَهَابِ      | الْوَلَيُّ     | الْوَعْدُ    | الْوَسْوِسُ   | و |
| الْهَادِي       | الْدَّهْرُ      | الْهُمَزَةُ    | اَهْوَى      | اَهْدَى       | ه |
| الْيَافُوتُ     | الْيَسِيمُ      | الْيَقِيْنُ    | الْيَمِيْنُ  | الْيَوْمُ     | ي |

## 2. Alif lam Syamsiyah

*Alif lam syamsiyah* bercirikan adanya *tasydid*. Hukum bacaan *alif lam syamsiyah* harus dibaca *Idghom* (masuk kedalam huruf berikutnya) apabila bertemu dengan huruf-huruf berikut:

ت      ث      د      ذ      ر      ز      س

| ن                | ل             | ط             | ص              | ش              |
|------------------|---------------|---------------|----------------|----------------|
| الْتَّعْفُفِ     | الْتَّكَاثُرُ | الْتَّوَابُ   | الْتَّرَائِبُ  | الْتَّرَاقِيَّ |
| الثُّلُث         | الثَّوَابُ    | الثَّبُورُ    | الثَّمَرَاتِ   | الثَّاقِبُ     |
| فِي الدَّرْكِ    | الدَّهْرِ     | الدُّعَاءَ    | الدُّعْيَا     | الدِّيَآ       |
| رُوحُ            | الرَّحْمَنُ   | الرَّزَّاقُ   | الرَّادِفَةُ   | ر              |
| الزَّيْتُونُونَ  | الرَّجَاحَةُ  | الرَّزْقُومُ  | الرَّكْوَةُ    | ز              |
| السَّكِينَةُ     | السَّلَمُ     | السَّمَوَتِ   | السِّجْنُ      | س              |
| الشَّيْطَنُ      | الشَّجَرُ     | الشَّهَادَةُ  | الشَّهَادَةُ   | ش              |
| الصَّلَوةُ       | الصَّلَاةُ    | الصَّا حِبِّ  | الصَّغَرِيْنِ  | ص              |
| وَالضَّفَادِعُ   | وَالضُّخَى    | الضَّالِّيْنِ | الضَّلَّةُ     | ض              |
| الطَّامَةُ       | الطَّعُوتُ    | الطَّيِّبُ    | الطَّعَامُ     | ط              |
| مِنَ الظُّلْمِتِ | الظَّنِّ      | الظَّلَيْلَا  | الظَّالِمِيْنِ | ظ              |
| وَالْفُوحِ       | العَنْوَنَ    | وَالثَّانِ    | اللَّهُ        | ل              |
| النُّورُ         | البَسَاءُ     | النَّجْدَيْنِ | النَّاسُ       | ن              |

## Evaluasi

---

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bacalah surah al-Rahman dengan bacaan tartil dan tentukan bacaan *alif lam Qamariyah* dan *alif Lam Syamsiyah* berikut:

الرَّحْمَنُ ۚ عَلَمَ الْقُرْءَانَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَنَ ۗ عَلَّمَهُ  
الْبَيَانَ ۖ أَلْسُنُهُ الْمُمْسُ ۖ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ ۖ وَأَنَّجُمُ وَالشَّجَرُ  
يَسْجُدَا ۖ وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۖ أَلَا  
تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۖ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا  
تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۖ وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ۖ فِيهَا  
فَكِهَةٌ وَالثُّخُلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۖ وَالْحُبُّ ذُو الْعَصْفِ  
وَالرَّيْحَانُ ۖ فَبِأَيِّ إِلَاءٍ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ خَلَقَ  
الْإِنْسَنَ مِنْ صَلْصَلٍ كَالْفَخَارِ ۖ وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ

مَارِجٌ مِّنْ نَارٍ ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبُّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۖ  
 رَبُّ الْمَشْرِقِينَ وَرَبُّ الْمَغْرِبِينَ ۗ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ  
 رَبُّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۘ مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ۙ  
 بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبُّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ۚ يَخْرُجُ مِنْهُمَا الْلُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ۚ فَبِأَيِّ  
 ءَالَّاءِ رَبُّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۚ وَلَهُ الْجَوَارُ الْمُنْشَاتُ فِي  
 الْبَحْرِ كَالْأَعْلَمِ ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبُّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۚ  
 كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانِ ۚ وَيَقْنَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ  
 وَالْإِكْرَامِ ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبُّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۘ  
 يَسْلُهُ وَمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي  
 شَاءِنِ ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبُّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۚ

2. Jelaskan perbedaan antara hukum bacaan *alif lam Qamariyah* dan *alif Lam Syamsiyah*!
3. Identifikasi dalam ayat –ayat al-Qur'an yang ber *alif lam Qamariyah* dan *alif Lam Syamsiyah*!

### **Lembar Evaluasi**

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

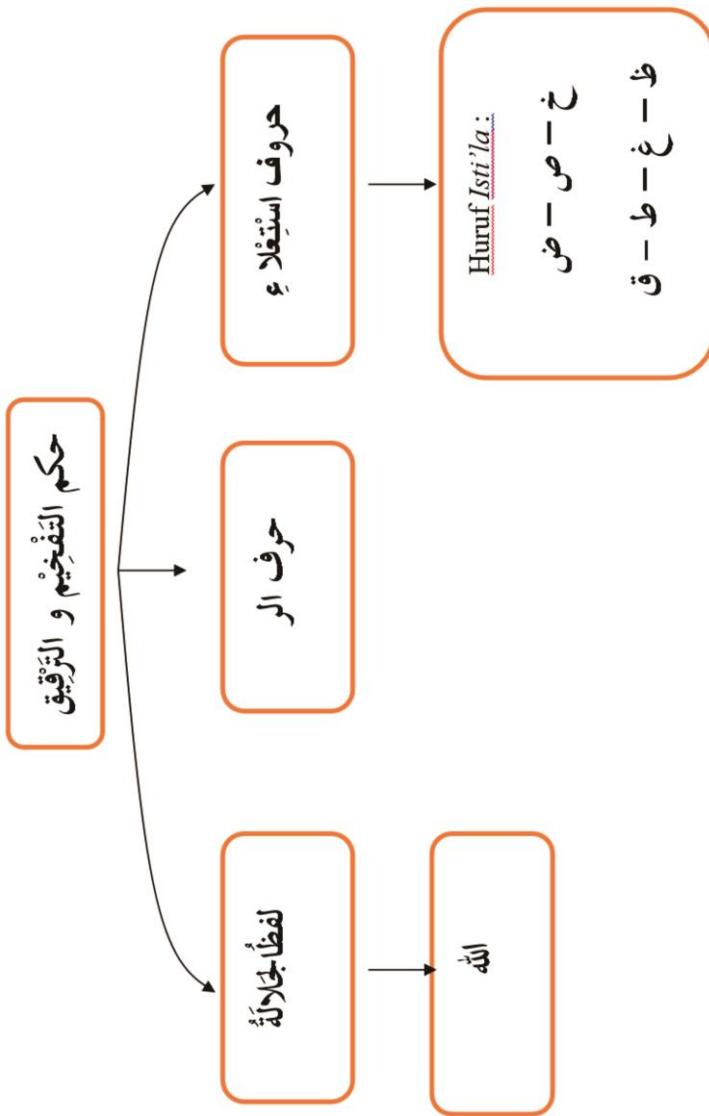
---







PETA KONSEP



## PERTEMUAN 12

### HUKUM AT-TAFKHIM DAN AT-TARQIQ

Salah satu unsur ketercapaian kesempurnaan tilawah, seseorang membutuhkan pemahaman tentang *at-tafkhim* dan *at-tarqiq* dalam membaca al-Qur'an. *Tafkhim* secara bahasa adalah tebal, sedangkan menurut istilah bermakna menebalkan huruf tertentu dengan cara mengucapkan huruf tertentu pula dengan cara mengucapkan huruf di bibir dengan memposisikan mulut ke depan.

Ulama tajwid menjelaskan tiga hal yang harus di*tafkhim* atau di*tarqiq* yakni:

#### 1. Huruf-huruf *Isti'la*

Huruf-huruf *Isti'la* yaitu huruf yang terangkat bunyinya yakni — ظ — ط — غ — ض — ص — ق. Cara

membacanya harus di*tafkhim* dengan dua tingkatan yaitu:

- a. Tingkatan *tafkhim* yang kuat . Tingkatan ini ketika berharakat *fathah*, *dhammah* dan *sukun*. Contoh : حُمْرٌ

— يَقِيضٌ —

- b. Tingkatan *tafkhim* yang ringan. Tingkatan ini ketika berharakat *kasrah* atau *sukun* yang sebelumnya berharakat kasrah. Contoh: طُيْنٌ - سُخْرِيَّاً Sebaliknya seluruh huruf *Isti'la* harus dibaca *tarqiq* kecuali ro' (ر) dan lam(ل) pada lafadz jalalah juga harus dibaca *tafkhim* apabila bertemu dengan huruf *Isti'la*, kecuali apabila bertemu dengan huruf ghain (غ) dan kho' (خ) Contoh : يَنْقِلِبْ - لِيَلًا طَوِيلًا - يَنْصُرُكُمْ - بَنْظُرٌ

## 2. Huruf ro' (ر)

Huruf ro' dibaca *tafkhim* apabila keadaannya sebagai berikut :

- a. Ro' ketika berharakat *fathah*. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - إِفْرَادِيْا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ -  
وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ - أَرَأَيْتَ - قُرْبَيْشُ - رَبِّ الْعَالَمِينَ

- b. Ro' ketika berharakat *dhommah*. Contoh:

نَارُ حَامِيَةٌ - يَصْدُرُ النَّاسُ - وَتَرَكُهُمْ فِي ظُلْمٍ لَا يُصِرُونَ  
- أَجْرٌ عَيْرٌ مَمْنُونٌ

- c. Ro' sukun yang huruf sebelumnya berharakat *fathah*. Contoh:

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ وَمَرْعَاهَا - مَرْفُوعَةٌ مُظَهَّرَةٌ

- d. Ro' sukun yang huruf sebelumnya berharakat *dhommah*. Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي - إِنَّهُ لَفُرْعَآنٌ كَرِيمٌ - وَادْكُرْ عِبَدَنَا  
أُنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- e. Ro' sukun yang huruf sebelumnya *hamzah washol*.

Contoh: ارجعي

- f. Ro' sukun yang huruf sebelumnya berharakat *kasrah* dan sesudahnya huruf *isti'la* tidak berharakat *kasrah* serta berada dalam satu kalimat. Contoh:

قِرْطَاسٌ - إِرْصَادًا

- g. Ro' sukun karena waqof dan huruf sebelumnya *fathah*. Contoh:

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ – فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَاحْمِرْ – هُوَ الَّذِي  
 إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ – أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ  
 وَالْأَبْصَرُ

- h. Ro' sukun karena waqof dan huruf sebelumnya *dhomma*. Contoh: **أَهَمُّكُمُ التَّكَاءُ ثُرُّ**
- i. Ro' sukun karena waqof dan huruf sebelumnya Alif (ا). Contoh:

**أَلَّاهُمَّ اغْفِرْ**

- j. Ro' sukun karena waqof dan huruf sebelumnya waw (و). Contoh

**وَكَتَبْ مَسْطُورٍ فِي رَقٍ مَّنْشُورٍ إِنَّهُ عَفُورٌ شَكُورٌ**  
**وَالظُّورُ**

- k. Ro' sukun karena waqof dan huruf sebelumnya sukun dan didahului huruf fathah atau *dhomma*. Contoh:

**جِمَالَةُ صِفْرٍ وَالْعَصْرِ وَالْعَجْرِ وَلَيَالٍ عَشْرٍ إِنَّ**  
**الإِنْسَنَ لَفِي حُسْنٍ**

Adapun Ro'dibaca *targiq* apabila keadaanya sebagai berikut :

- a. Ro' berharakat kasrah. Contoh :

الذى يُوسِعُ فِي صُدُورِ  
النَّاسِ رِحْلَةَ الشِّتَّاءِ  
إِنَّ إِنْسَنَ لَفِي حُسْرٍ

- b. Ro' sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasra dan sebelumnya bukan huruf Isti'la. Contoh

وَفِرَعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ :

- c. Ro' sukun karena waqof yang huruf sebelumnya kasrah atau ya sukun (ي). Contoh : -

جَمِيعُ مُنْتَصِرٍ

- d. Ro' sukun karena waqaf sebelumnya bukan huruf isti'la dan sebelumnya didahului oleh kasrah atau sukun. Contoh : ذِي الدِّكْرِ

Ro' dibaca *takhim* dan *targiq*, apabila keadaannya sebagai berikut:

- a. Ro' sukun yang huruf sebelum berharakat kasrah dan sesudahnya huruf Isti'la berharakat kasrah.

Contoh : فُرْقَةٌ

- b. Ro' sukun karena waqof, yang huruf sebelumnya huruf Isti'la sukun yang diawali dengan huruf berharakat kasrah. Contoh : عَيْنَ الْقِطْرِ

- c. Ro' sukun karena waqof dan setelahnya terdapat ya' terbuang (ي) Contoh : وَاللَّيْلُ إِذَا يَسْرُرُ

### 3. Lafadz *Jalalah* (لفظ جلاله)

Lafadz *Jalalah* adalah kalimat الله yang berarti Kebesaran/Keagungan. Lafadz ini banyak tercamtum dalam al-Qur'an dan terdapat dua cara membacanya yakni *tafkhim* dan *tarqiq*.

Lafadz *Jalalah* dibaca tafkhir apabila keadaannya sebagai berikut:

- a. Berada diawali susunan kalimat atau disebut mutbada'. Contoh:

- Qs. al-Baqarah 2: 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ  
سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي  
الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ وَإِلَّا بِإِذْنِهِ  
يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا  
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسَعَ  
كُرْسِيهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَوْدُهُ  
حَفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ <sup>٢٥٥</sup>

b. Apabila lafadz Jalalah berada setelah huruf berharakat fathah. Contoh:

- Qs. Ali Imran : 99

قُلْ يَأَهْلَ الْكِتَابِ لَمْ تَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ  
الْلَّهِ مَنْ ءَامَنَ تَبْغُونَهَا عِوْجَانَا وَأَنْتُمْ شُهَدَاءُ  
وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۖ

- Qs. al-Ikhlas : 1

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

- c. Apabila lafadz Jalalah berada setelah huruf berharakat dhommah. Contoh : Qs. al-Fath 29

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ وَأَشَدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ  
رُحْمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ  
الْلَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثْرِ الْسُّجُودِ  
ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي الْتَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ  
أَخْرَجَ شَطْهُ وَفَازَرَهُ فَأَسْتَغْلَظَ فَأَسْتَوَى عَلَى

سُوقِهِ يُعِجبُ الْزَّرَاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا  
عَظِيمًا ٤٩

Lafadz *Jalalah* dibaca *tarqiq* apabila huruf **الله** **إِمَّا تَعْمَلُونَ** sebelumnya berharakat kasrah. Contoh :

٢٥٠

## Evaluasi

---

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bacalah dan tentukan kedudukan tajwid *Isti'la* penggalan ayat berikut:

صِرَاطُ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَعْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

سَيَدِّكُرُ مَنْ يَخْشَى مِنْ شَرِّ الْوَسَاسِ الْخَنَّاسِ  
إِنَّ رَبَّكَ لِيَالِمِرْصَادِ

2. Jelaskan yang dimaksud dengan *at-Tafhkim* dan *at-Tarqiq*
3. Jelaskan kapan huruf Ro' dibaca *tafhkim* disertai masing-masing contoh!
4. Tentukan kedudukan tajwid pada Qs. Al-Waqiah berikut!

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ١ لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبٌ ٢ حَافِضٌ  
 رَّافِعٌ ٣ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا ٤ وَبُسْتِ الْجِبَالُ بَسًا  
 ٥ فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثِثًا ٦ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةٍ ٧  
 فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ٨ وَأَصْحَابُ  
 الْمَشْمَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْمَةِ ٩ وَالسَّيْقُونَ  
 الْسَّيْقُونَ ١٠ أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ ١١ فِي جَنَّتِ التَّعِيمِ  
 ١٢ ثُلَّةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ ١٣ وَقَلِيلٌ مِنَ الْآخِرِينَ ١٤ عَلَى سُرُرٍ  
 مَوْضُونَةٍ ١٥ مُتَّكِينَ عَلَيْهَا مُتَقْلِيلَينَ ١٦ يَطُوفُ  
 عَلَيْهِمْ وِلَدَنُ مُخْلَدُونَ ١٧ يَا كُوَابِ وَأَبَارِيقَ وَكَاسِ  
 مِنْ مَعِينٍ ١٨ لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزِفُونَ ١٩  
 وَفَكِهَةٌ مِمَّا يَتَخَيَّرُونَ ٢٠ وَلَحِمٌ طَيْرٌ مِمَّا يَشَهُونَ ٢١

وَهُوَ عِنْ « كَأَمْثَالِ اللُّولِيِّ الْمَكْنُونِ » جَزَاءٌ بِمَا  
 كَانُوا يَعْمَلُونَ، لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا،  
 إِلَّا قِيلَا سَلَّمَا سَلَّمَا وَاصْحَابُ الْيَمِينِ مَا  
 أَصْحَابُ الْيَمِينِ، فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ وَطَلْحٍ  
 مَنْضُودٍ وَظِلٍّ مَمْدُودٍ وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ،  
 وَفَكِهَةٍ كَثِيرَةٍ لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ، وَفُرْشٍ  
 مَرْفُوعَةٍ، إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا  
 عُرُبًا أَتْرَابًا لَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ثُلَّةٌ مِنَ  
 الْأَوْلَى وَثُلَّةٌ مِنَ الْآخِرِينَ، وَاصْحَابُ الشِّمَالِ  
 مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ، فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ، وَظِلٍّ مِنْ  
 يَحْمُومٍ، لَا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ، إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ

مُتَرَفِّينَ ٥ وَكَانُوا يُصْرُونَ عَلَى الْحِنْثِ الْعَظِيمِ ٦ وَكَانُوا  
يَقُولُونَ أَيْدَا مِتَّنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَلَمًا أَءِنَا لَمَبْعُوثُونَ  
٧ أَوْ ءَابَاؤُنَا الْأَلَّوْنَ ٨ قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالآخِرِينَ  
٩ لَمَجْمُوعُونَ إِلَى مِيقَاتٍ يَوْمٌ مَعْلُومٌ ١٠ ثُمَّ إِنَّكُمْ  
أَيُّهَا الظَّالَّوْنَ الْمُكَذِّبُونَ ١١ لَا كِلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِنْ  
زَقُومٍ ١٢ فَمَا لِيُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ١٣ فَشَرِبُونَ عَلَيْهِ  
مِنَ الْحَمِيمِ ١٤ فَشَرِبُونَ شُرْبَ الْهَمِيمِ ١٥ هَذَا نُزُلُهُمْ  
يَوْمَ الدِّينِ ١٦ نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا ثُصَدِّقُونَ ١٧  
أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ ١٨ إِنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ وَأَمْ نَحْنُ  
الْخَلِقُونَ ١٩ نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ  
بِمَسْبُوقِينَ ٢٠ عَلَى أَنْ تُبَدِّلَ أَمْثَلَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِي

مَا لَا تَعْلَمُونَ ٦٠ وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الْنَّشَأَةَ الْأُولَى فَلَوْلَا  
تَذَكَّرُونَ ٦١ أَفَرَءَيْتُم مَا تَحْرُثُونَ ٦٢ إَنَّتُمْ تَزَرَّعُونَهُ وَ  
أَمْ نَحْنُ الْزَّرَعُونَ ٦٣ لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَالًا فَظَلَّتُمْ  
تَفَكَّهُونَ ٦٤ إِنَّا لَمُغَرَّمُونَ ٦٥ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ٦٦  
أَفَرَءَيْتُم الْمَاءَ الَّذِي تَشَرَّبُونَ ٦٧ إَنَّتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ  
الْمُرْزِنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ ٦٨ لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أَجَاجًا  
فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ٦٩ أَفَرَءَيْتُمُ الْتَّارَ الَّتِي تُورُونَ ٧٠  
إَنَّتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنْشِوْنَ ٧١ نَحْنُ  
جَعَلْنَاهَا تَذَكِّرَةً وَمَتَاعًا لِلْمُقْوِينَ ٧٢ فَسَبِّحْ بِاسْمِ  
رَبِّكَ الْعَظِيمِ ٧٣ فَلَا أُقْسِمُ بِمَوَاقِعِ النَّجُومِ ٧٤ وَإِنَّهُ وَ  
لَقَسْمٌ لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ٧٥ إِنَّهُ وَلَقْرَئَانٌ كَرِيمٌ ٧٦ فِي

كِتَبٌ مَّكْنُونٍ ٨٨ لَا يَمْسُهُ وَإِلَّا الْمُظَهَّرُونَ ٧٩ تَنْزِيلٌ  
 مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ٨٠ أَفَبِهَذَا الْحَدِيثِ أَنْتُمْ مُّدَهِّنُونَ  
 ٨١ وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُونَ ٨٢ فَلَوْلَا إِذَا  
 بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ ٨٣ وَأَنْتُمْ حِينَئِذٍ تَنْظُرُونَ ٨٤ وَنَحْنُ  
 أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَا كِنْ لَا تُبْصِرُونَ ٨٥ فَلَوْلَا إِنَّ  
 كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ٨٦ تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَدِيقِينَ  
 ٨٧ فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ ٨٨ فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ  
 وَجَنَّتُ نَعِيمٍ ٨٩ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ٩٠  
 فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ٩١ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ  
 الْمُكَذِّبِينَ الْضَّالِّينَ ٩٢ فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ ٩٣ وَتَصْلِيهُ

رَبِّكَ الْعَظِيمِ ٩٦ جَحِيمٌ ٩٤ إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ٩٥ فَسَيِّخْ بِاسْمِ

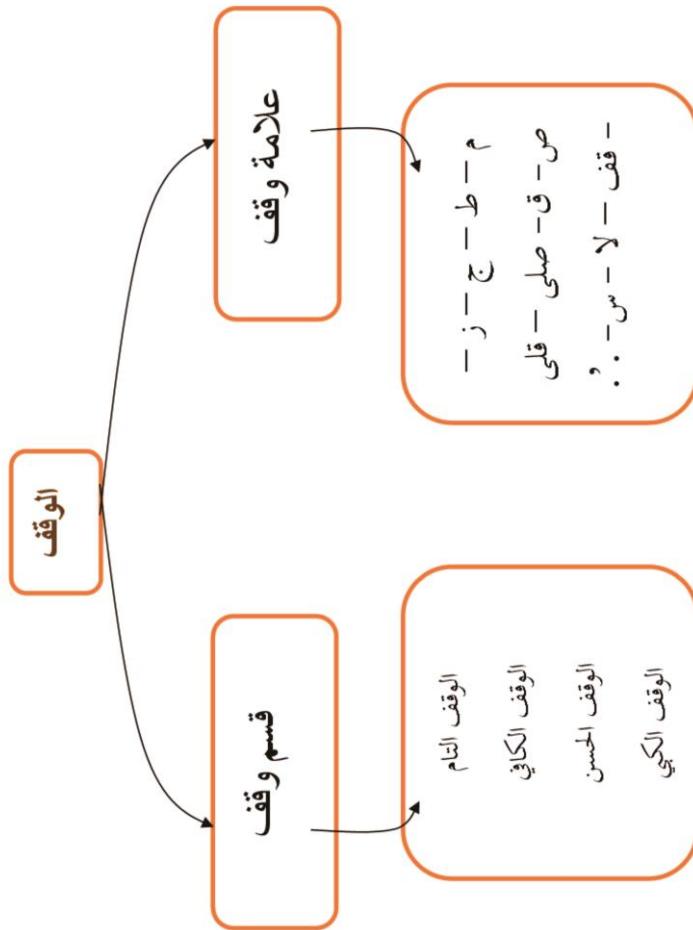
## **Lembar Evaluasi**





## PETA KONSEP

### HUKUM WAQOF



## PERTEMUAN 13

### HUKUM WAQOF(BERHENTI)

Hukum *waqof* merupakan salah satu ketentuan yang penting dalam mempelajari ilmu tajwid. *Waqof* (وقف) secara bahasa artinya berhenti atau menahan. Sedangkan secara Istilah berarti menghentikan bacaan baik dipertengahan maupun diakhir ayat disertai nafas.

#### A. MACAM-MACAM WAQOF

1. *Alwaqfit Tam* (الوقف التام) : sempurna/tamat/selesai.

Berhenti pada ayat yang selesai (sempurna) ma'nanya dan tidak terkait dengan ayat berikutnya baik ma'nanya maupun lafaz. Contoh:

- إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ - مَالِكٍ يَوْمَ الدِّينِ
- قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعِزَّةَ أَهْلِهَا  
أَذْلَّةً ۖ وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ

- لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الدِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۝ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ  
خَدُولٌ

2. *Alwaqful Kafii*: berhenti pada ayat yang telah sempurna ma'nanya namun berkaitan dengan ayat berikutnya. Contoh:

- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَنْذَرْهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

3. *Alwaqful Hasan*: berhenti pada ayat yang telah sempurna ma'nanya namun ma'nanya dan lafaz tersebut berkaitan dengan ayat berikutnya. Contoh:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمَمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

4. *Alwaqful Kabih*: berhenti pada ayat yang belum sempurna ma'nanya. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ .....الْعَالَمِينَ

- مُحَمَّدٌ ..... رَسُولُ اللَّهِ

## B. TANDA-TANDA WAQOF

1. م : Harus berhenti pada tanda tersebut. Contoh

- Qs. al-an'am : 20

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ وَكَمَا  
يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمُ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ  
لَا يُؤْمِنُونَ ۝

- An-Naml : 63

أَمَّن يَهْدِي كُمْ فِي ظُلْمَتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ  
يُرِسِّلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيِ رَحْمَتِهِ أَعْلَمُ  
مَعَ اللَّهِ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝

- Qs. Al-Maidah : 120

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ<sup>١٤٠</sup>

2. لا : Dilarang berhenti pada tanda tersebut. Contoh

:

- Qs. ibrahim : 15-16, 42

وَاسْتَفْتَحُوا وَخَابَ كُلُّ جَبَارٍ عَنِيدٍ<sup>١٥</sup> مِنْ

وَرَأَيْهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَى مِنْ مَآءِ صَدِيدٍ<sup>١٦</sup>

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ غَفِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّلَمُونَ

إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشَخَّصُ فِيهِ الْأَبْصَرُ<sup>١٧</sup>

- Qs. Attaubah : 59

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا عَاتَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا  
 حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُوتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ  
 وَرَسُولُهُ وَإِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ ۝

3. صلي : Lebih utama meneruskannya (*washoh*) daripada berhenti pada tanda tersebut. Contoh:

- Qs. al-an'am : 71-72

قُلْ أَنَّدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا  
 يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَنَا اللَّهُ  
 كَالَّذِي أَسْتَهْوَتْهُ الشَّيَطِينُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانٌ  
 لَهُ وَأَصْحَابُ يَدْعُونَهُ وَإِلَى الْهُدَىٰ أَعْتَنَا قُلْ  
 إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَأَمْرَنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ

الْعَلَمِينَ ۝ وَأَنْ أَفِيمُوا الْصَّلَاةَ وَأَتَقُوْهُ وَهُوَ  
الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ۝

4. قلي : Lebih utama berhenti. Contoh :

- Qs. al-An'am 71

قُلْ أَنَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا  
يَضُرُّنَا وَنَرُدُّ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَنَا اللَّهُ  
كَالَّذِي أَسْتَهْوَتْهُ الشَّيْطَانُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانَ  
لَهُ وَأَصْحَابُ يَدْعُونَهُ وَإِلَى الْهُدَى أُعْتَنَى قُلْ  
إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَأَمْرَنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ  
الْعَلَمِينَ ۝

- Qs. asy-syuaraa : 227

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَأَنْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَئَ مُنَقَّلٌ يَنْقَلِبُونَ ۝۷

- Qs. Fussilat : 45

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَآخْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةً سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٌ

5. ط : Lebih utama berhenti pada kata yang bertanda tersebut daripada meneruskan ke kata selanjutnya. Contoh Qs al-Fatihah : 4

مَبْلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ،

6. : titik tiga (*Mu'anaqah*) berhenti pada salah satu titik. Contoh

- Qs. al-Baqarah : 2 dan 195

ذَلِكَ الْكِتَبُ لَا رَيْبٌ فِيهِ هُدَىٰ لِلْمُتَّقِينَ ،  
وَأَنفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيهِكُمْ إِلَى  
الشَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۖ  
١٩٥

- Qs. al-Qadr: 4-5

تَنَزَّلُ الْمَلِئَكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّنْ  
كُلِّ أَمْرٍ، سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعَ الْفَجْرِ ۚ

7. ج : Boleh berhenti boleh meneruskan (*washolah*) pada kata berikutnya. Contoh:

- Qs. At-Taubah : 7

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ  
وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِنْدَ  
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا أَسْتَقِيمُوا لَكُمْ  
فَآسْتَقِيمُوا لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ٧

- Qs. Yusuf : 53

وَمَا آتَيْتُ نَفْسِي إِنَّ الْتَّقْسَ لَأَكْمَارَهُ بِالسُّوءِ  
إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي عَفُورٌ رَّحِيمٌ ٥٣

- Qs. Al-Anfal: 13

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِقْ  
الَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ١٣

8. **ق** : Boleh waqof lebih utama washol
9. **ز** : Boleh berhenti tapi lebih utama meneruskan dengan kata selanjutnya. Contoh:  
اولئك الذين اشتروا الحياة الدنيا بالآخرة فلايختفف  
**عنهم العذاب ولاهم نصرون**
10. **ص** : Boleh berhenti tapi lebih utama meneruskan karena panjangnya ayat atau kehabisan nafas. Contoh:  
**والسماء بناء ص وانزل**
11. **قف** : Anjuran untuk berhenti. Contoh:  
**لاتعبدون الا الله فق وبالوالدين**
12. **س** : Waqof ini menunjukkan tempat Jibril ketika menyampaikan wahyu. Contoh :

Qs. Al Qiyamah : 27

وَقِيلَ مَنْ رَأَيٌ<sup>٢٧</sup>

Pengetahuan waqof sangat penting dalam membaca al-Qur'an karena dengan mengetahui waqof kita baru bisa membaca al-Qur'an dengan tartil. Sahabat Ali RA. Pernah ditanya tentang firman Allah (al-Muzammil:3). Beliau menjawab "mentajwidi huruf dan mengetahui waqof", namun bagi yang belum faham ma'na al-Qur'an tinggal mengikuti tanda-tanda waqaf.

### C. PENJELASAN TENTANG WAQOF

Tentang waqof jika dilanggar hal itu tidak menjadi masalah karena tidak ada ketetapan hukum wajib dan haram, selama tidak merubah makna ayat al-Qur'an. Adapun cara melafadzkan lafadz yang diwakafkan:

1. Apabila huruf terakhir berharokat suku  
Cara membacanya tetap dan tanpa ada perubahan  
perlu diperhatikan jika huruf terakhir Qolqolah dan  
Ham's atau huruf yang harus dibaca tafkhim/tarqiq  
maka sifat-sifat tersebut haruslah tampak jelas.
2. Apabila huruf terakhir huruf hidup maka cara  
membacanya dengan mensukunkan huruf tersebut.
3. Apabila huruf terakhir merupakan tamarbuthah (ه)  
maka sukunkanlah Ta' (ه)tersebut dan seraya  
merubah bunyinya menjadi Ha' (ھ)
4. Apabila huruf terakhir huruf hidup dan huruf  
sebelumnya berharokat suku, maka huruf terakhir  
disukunkan tetapi hanya dibaca sebagian huruf atau  
sekedar berisyarat.
5. Apabila huruf terakhir huruf hidup dan huruf  
sebelumnya berharokat huruf Mad atau huruf Liin  
maka huruf terakhir disukunkan seraya dibaca  
panjang karena ia merupakan Mad Arid Lissukun.
6. Apabila huruf terakhir berharokat *fathatain*

7. Apabila huruf terakhir bertasydid maka tersebut harus disukunkan tetap suara tasyidnya tidak dihilangkan jika huruf yang bertasydid maka menjadi ghunnah musyaddadah begitu juga qolqolah tetap dibaca sesuai dengan sifatnya.
8. Apabila huruf terakhir berupa alif Ta'nis atau Fiil Madhi Bina Naqish yang diakhiri huruf , maka dibaca fatha dengan panjang dua harokat.

Demikian pembahasan mengenai waqof atau tanda-tanda berhenti. Untuk lebih memahaminya, bacalah ayat-ayat al-Qur'an dan menerapkan teori *waqof*.

## Evaluasi

---

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan hukum Waqof!
2. Apa perbedaan antara: الوقف الكافي - الوقف الحسن?  
Jelaskan!
3. Bagaimana melafadzkan lafadz yang diwoqafkan?  
Jelaskan!
4. Bacalah dan tentukan kedudukan tajwid pada Qs. Al-Kahfi berikut!

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ  
يَجْعَلْ لَهُ وِعْوَجَاً، قَيْمَا لِيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِنْ لَدُنْهُ  
وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّلِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ  
أَجْرًا حَسَنًا، مَكِثِينَ فِيهِ أَبَدًا ۝ وَيُنْذِرَ الَّذِينَ قَالُوا  
أَتَخْدَنَ اللَّهَ وَلَدًا، مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِأَبَاهِيمْ  
كَبُرُتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنْ يَقُولُونَ إِلَّا

كَذِبًا ۝ فَلَعْلَكَ بَخِعُ نَفْسَكَ عَلَىٰ إِاثْرِهِمْ إِن لَّمْ  
 يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسْفًا ۝ إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَىٰ  
 الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِتَبْلُوْهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَالًا ۝ وَإِنَّا  
 لَجَعَلْنَا مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرْزًا ۝ أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ  
 أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ إِلَيْتِنَا عَجَبًا  
 ۝ إِذَا أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا مِنْ  
 لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَبِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ۝ فَضَرَبْنَا عَلَىٰ  
 إِذَا نِهَمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ۝ ثُمَّ بَعْثَنَاهُمْ  
 لِنَعْلَمَ أَيِّ الْحَرْبَيْنِ أَحْصَى لِمَا لَبِثُوا أَمَدًا ۝ نَحْنُ  
 نَقْصُ عَلَيْكَ نَبَأُهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ إِنَّمَنُوا بِرَبِّهِمْ  
 وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ۝ وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا

فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَن نَدْعُو مِنْ  
دُونِهِ إِلَّا هَا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطاً ١٤ هُؤُلَاءِ قَوْمًا  
أَخَذُوا مِنْ دُونِهِ إِلَّاهَةً لَوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ  
بِسُلْطَنٍ بَيْنَ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا  
١٥ وَإِذْ أَعْتَرَ لِشُمُوْهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهُ فَأَوْهُوا إِلَى  
الْكَهْفِ يَنْشُرُ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيُهِيئُ  
لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مِرْفَقًا ١٦ وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا  
ظَلَعَتْ تَزَوَّرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ  
تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ  
عَائِتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ ١٧ وَمَنْ يُضْلِلُ  
فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ

رُقُودٌ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ وَكُلُّهُمْ  
بَسِطٌ ذِرَاعِيهِ بِالْوَصِيدِ لَوْ أَطَلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ  
مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَمْلِيَّتَ مِنْهُمْ رُعَبًا ۖ وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ  
لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا  
لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا  
لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقَكُمْ هَذِهِ إِلَى  
الْمَدِينَةِ فَلَيَنْظُرْ أَيْهَا أَرْجَى طَعَامًا فَلَيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ  
مِنْهُ وَلَيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَ بِكُمْ أَحَدًا ۖ إِنَّهُمْ إِن  
يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُوْكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ فِي مِلَّتِهِمْ  
وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذَا أَبَدَا ۖ وَكَذَلِكَ أَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ  
لِيَعْلَمُوا أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ السَّاعَةَ لَا رَيْبَ

فِيهَا إِذْ يَتَنَزَّعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُوا أَبْنُوا عَلَيْهِمْ  
بُنْيَاتٍ رَّبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا عَلَىٰ أَمْرِهِمْ  
لَنَنْخِذَنَّ عَلَيْهِمْ مَسْجِدًا ۝ سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةُ رَاعِيْهِمْ  
كُلُّهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةُ سَادِسُهُمْ كُلُّهُمْ رَجُمًا  
بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةُ وَثَامِنُهُمْ كُلُّهُمْ قُلْ رَبِّي  
أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ  
إِلَّا مِرَاءً ظَاهِرًا وَلَا تَسْتَفِتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا ۝ وَلَا  
تَقُولَنَّ لِشَائِعٍ إِنِّي فَاعِلُ ذَلِكَ غَدًا ۝ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ  
اللَّهُ وَأَذْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيَتْ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِ  
رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا ۝ وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ  
ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَأَزْدَادُوا تِسْعًا ۝ قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ

بِمَا لَبِثُوا لَهُ وَغَيْرُهُ أَلْسَمَوْاتِ وَالْأَرْضَ أَبْصَرُ<sup>ص</sup>  
 بِهِ وَأَسْمَعُ مَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ رَلِيٍّ وَلَا يُشِركُ فِي  
 حُكْمِهِ أَحَدًا ۝ وَأَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابٍ  
 رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ  
 مُلْتَحِدًا ۝ وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ  
 بِالْغَدَوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ  
 عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةً الْحَيَاةِ الْدُنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَعْفَلَنَا  
 قَلْبَهُ وَعَنْ ذُكْرِنَا وَأَتَبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطَا ۝  
 وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ  
 فَلْيَكُفِرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ<sup>ح</sup> بِهِمْ  
 سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَا عِنْدَهُ كَالْمُهَلِ يَشُوِي

الْوُجُوهُ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ۚ إِنَّ الَّذِينَ  
 ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ  
 أَحْسَنَ عَمَالًا ۖ أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَّتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ  
 تَحْتِهِمُ الْأَنْهَرُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ  
 وَيَلْبِسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَاقٍ  
 مُتَّكِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعْمَ الْثَّوَابُ وَحَسُنتُ  
 مُرْتَفَقًا ۖ وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا رَجُلَيْنِ جَعَلْنَا  
 لِأَهْدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَغْنَبِ وَحَفَنَهُمَا بِنَحْلٍ  
 وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا ۖ كِلْتَاهُمَا لِجَنَّتَيْنِ ءَاتَتْ أُكْلَهَا  
 وَلَمْ تَظْلِمْ مِنْهُ شَيْئًا وَفَجَرْنَا خِلَالَهُمَا نَهَرًا ۖ وَكَانَ  
 لَهُو ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ وَأَنَا أَكْثَرُ

مِنْكَ مَا لَا وَأَعْزُّ نَفَرًا ۚ وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ  
 لِّنَفْسِهِ ۖ قَالَ مَا أَظْلَمُ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ أَبَدًا ۖ وَمَا  
 أَظْلَمُ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُدِدتُّ إِلَى رَبِّي لَأَحِدَنَّ  
 حَيْرًا مِّنْهَا مُنْقَلَبًا ۖ قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ وَ  
 أَكَفَرْتَ بِالَّذِي خَلَقْتَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ  
 ثُمَّ سَوَّلْتَ رَجُلًا ۗ لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ  
 بِرَبِّي أَحَدًا ۖ وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ  
 اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنْ تَرَنَ أَنَا أَقْلَ مِنْكَ مَا لَا  
 وَوَلَدًا ۖ فَعَسَى رَبِّي أَنْ يُؤْتِينِي خَيْرًا مِّنْ جَنَّتِكَ  
 وَيُرِسِّلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا  
 زَلَقًا ۖ أَوْ يُصْبِحَ مَأْوَهَا غَورًا فَلَنْ تَسْتَطِعَ لَهُ

طَلَبَاٰ، وَأَحِيطَ بِشَمْرِهِ فَأَصْبَحَ يُقْلِبُ كَفَّيْهِ عَلَى  
 مَا أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَّةٌ عَلَى عُرُوشِهَا وَيَقُولُ  
 يَلِيَّتِنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا، وَلَمْ تَكُنْ لَهُ وَفِيَّةٌ  
 يَنْصُرُونَهُ وَمِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنْتَصِرًا، هُنَالِكَ  
 الْوَلَيَّةُ لِلَّهِ الْحَقُّ هُوَ خَيْرُ ثَوَابٍ وَخَيْرُ عُقَبَاءٍ،  
 وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا إِنْزَلْنَاهُ مِنَ  
 السَّمَاءِ فَأَخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا  
 تَذْرُوهُ الرِّيحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقتَدِرًا،  
 الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيرَتُ  
 الْصَّالِحَتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا، وَيَوْمَ  
 نُسِيرُ الْجِبالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشِرْنَاهُمْ فَلَمْ

نُغَادِرُ مِنْهُمْ أَحَدًا ، وَعُرِضُوا عَلَى رَبِّكَ صَفَّا لَقَدْ  
 جِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْتُكُمْ أَوَّلَ مَرَّةً بَلْ زَعَمْتُمْ أَنَّ  
 تَجْعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا ، وَوُضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى  
 الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَوْمَ لَتَنَاهَا  
 مَالِ هَذَا الْكِتَابِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرًا وَلَا كَبِيرًا إِلَّا  
 أَخْصَسُهَا وَرَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا وَلَا يَظْلِمُ  
 رَبُّكَ أَحَدًا ، وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلِكَةِ أَسْجُدُوا لِأَدَمَ  
 فَسَاجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ  
 رَبِّهِ أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ وَأُولَيَاءَ مِنْ دُونِهِ وَهُمْ  
 لَكُمْ عُدُوٌّ بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا .. مَا أَشَهَدُهُمْ  
 خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَا خَلْقَ أَنفُسِهِمْ وَمَا

كُنْتُ مُتَّخِذَ الْمُضِلِّينَ عَصْدًا ۝ وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا  
 شُرَكَاءِي الَّذِينَ رَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ  
 وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ مَوْبِقاً ۝ وَرَءَا الْمُجْرِمُونَ النَّارَ  
 فَظَلَّنَا أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرِفًا ۝  
 وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْءَانِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ  
 وَكَانَ الْإِنْسَنُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَّلًا ۝ وَمَا مَنَعَ النَّاسَ  
 أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ وَيَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا  
 أَنْ تَأْتِيهِمْ سَنَةُ الْأَوْلَىٰ أَوْ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ قُبْلًا ۝  
 وَمَا نُرِسِّلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ  
 وَيُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ  
 الْحَقَّ وَأَنْخَذُوا ءَايَاتِيٰ وَمَا أَنْذَرُوا هُزُوا ۝ وَمَنْ أَظْلَمَ

مِمَّن ذُكِرَ بِعَائِدَتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا  
 قَدَّمَتْ يَدَاهُ إِنَّا جَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً<sup>ج</sup> أَنَّ  
 يَفْقَهُوهُ وَفِي ءَاذَانِهِمْ وَقَرَّا وَإِن تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَى  
 فَلَن يَهْتَدُوا إِذَا أَبَدَا هـ وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ لَوْ  
 يُؤَاخِذُهُم بِمَا كَسَبُوا لَعَجَلَ لَهُمُ الْعَذَابُ بَل لَهُم  
 مَوْعِدٌ لَن يَجِدُوا مِن دُونِهِ مَوْبِلاً هـ وَتِلْكَ الْقُرَائِي  
 أَهْلَكَنَّهُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِمْ مَوْعِداً هـ  
 وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَنَهُ لَا أَبْرُرُ حَتَّى أَبْلُغَ مَجْمَعَ  
 الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبَا هـ فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا  
 نَسِيَا حُوتَهُمَا فَأَتَخَذَ سَبِيلَهُ وَفِي الْبَحْرِ سَرَبَا هـ فَلَمَّا  
 جَاءَهُمْ قَالَ لِفَتَنَهُ ءَاتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ

سَفَرِنَا هَذَا نَصْبًا ۝ قَالَ أَرْعَيْتَ إِذْ أَوْيَنَا إِلَى  
 الْصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيْتُ الْحُوتَ وَمَا أَنْسَيْنِيهُ إِلَّا  
 الْشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرُهُ وَأَتَخْذَ سَيْلَهُ وَفِي الْبَحْرِ عَجَبًا  
 ۝ قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغُ فَأَرْتَدَاهُ عَلَىٰ ءَاثَارِهِمَا  
 قَصَصًا ۝ فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا ءَاتَيْنَاهُ رَحْمَةً  
 مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا ۝ قَالَ لَهُ وَمُوسَى  
 هَلْ أَتَيْتُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۝ قَالَ  
 إِنِّي لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبْرًا ۷ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ  
 مَا لَمْ تُحْكُمْ بِهِ حُبْرًا ۸ قَالَ سَتَجْدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ  
 صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ۹ قَالَ فَإِنِّي أَتَبَعْتَنِي فَلَا  
 تَسْلِنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ۱۰

فَانظَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ حَرَقَهَا ۖ قَالَ  
 أَخْرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْءًا إِمْرًا ۚ ۱۱  
 أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا ۚ ۱۲ قَالَ لَا  
 تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيْتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا  
 ۱۳ فَانظَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَاتَلَهُ وَقَالَ أَقْتَلْتُ  
 نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْءًا نُكَرًا ۔  
 ۱۴ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا ۚ ۱۵  
 قَالَ إِن سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَحِّبِنِي قَدْ  
 بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِي عُذْرًا ۱۶ فَانظَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا آتَيَا أَهْلَ  
 قَرْيَةٍ أَسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَن يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا  
 فِيهَا حِدَارًا يُرِيدُ أَن يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ وَقَالَ لَوْ شِئْتَ

لَتَخْذُتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ۝ قَالَ هَذَا فِرَاقٌ بَيْنِي وَبَيْنِكَ<sup>٧٧</sup>  
سَأُنْبِئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ۝ أَمَّا  
السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ  
فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ  
سَفِينَةٍ غَصْبًا ۹ وَأَمَّا الْغُلَامُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ  
فَخَشِينَا أَنْ يُرْهِقُهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا ۰ فَأَرَدْنَا أَنْ  
يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكْوَةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ۱۰ وَأَمَّا  
الْجِدَارُ فَكَانَ لِعُلَمَائِنِ يَتَيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ  
تَحْتَهُ وَكَنْزُ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَلِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ  
يَبْلُغا أَشْدَهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ  
وَمَا فَعَلْتُهُ وَعَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ

عَلَيْهِ صَبَرًا ٨٦ وَيُسْلُونَكَ عَنِ ذِي الْقَرْنَيْنِ ٨٧ قُلْ  
 سَأَتْلُوا عَلَيْكُم مِّنْهُ ذِكْرًا ٨٨ إِنَّا مَكَنَّا لَهُوَ فِي  
 الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ٨٩ فَأَتَبَعَ سَبَبًا  
 ٨٥ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الْشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي  
 عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا ٩٠ قُلْنَا يَدِنَا الْقَرْنَيْنِ  
 إِمَّا أَنْ تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَنْ تَتَخِذَ فِيهِمْ حُسْنًا ٩١ قَالَ  
 إِمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُو ثُمَّ يُرْدُ إِلَى رَبِّهِ  
 فَيُعَذِّبُهُو عَذَابًا نُّكَرًا ٩٢ وَإِمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ  
 صَلِحًا فَلَهُو جَزَاءً الْحُسْنَىٰ ٩٣ وَسَنَقُولُ لَهُو مِنْ أَمْرِنَا  
 يُسَرَّا ٩٤ ثُمَّ أَتَبَعَ سَبَبًا ٩٥ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلَعَ  
 الْشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَى قَوْمٍ لَمْ نَجْعَلْ لَهُمْ مِنْ

دُونِهَا سِتْرًا ۖ كَذَلِكَ وَقَدْ أَحَاطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ۚ  
 ثُمَّ أَتَبَعَ سَبَبًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ  
 مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ۖ قَالُوا  
 يَيْذَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي  
 الْأَرْضِ فَهُلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا  
 وَبَيْنَهُمْ سَدًا ۖ قَالَ مَا مَكَنْتِ فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ  
 فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ۖ  
 ءَاتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَى بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ  
 قَالَ أَنْفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ وَنَارًا قَالَ ءَاتُونِي أُفْرِغْ  
 عَلَيْهِ قِطْرًا ۖ فَمَا أُسْطَاعُوا أَنْ يَظْهِرُوهُ وَمَا  
 أُسْتَطَاعُوا لَهُ وَنَقْبَا ۖ قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا

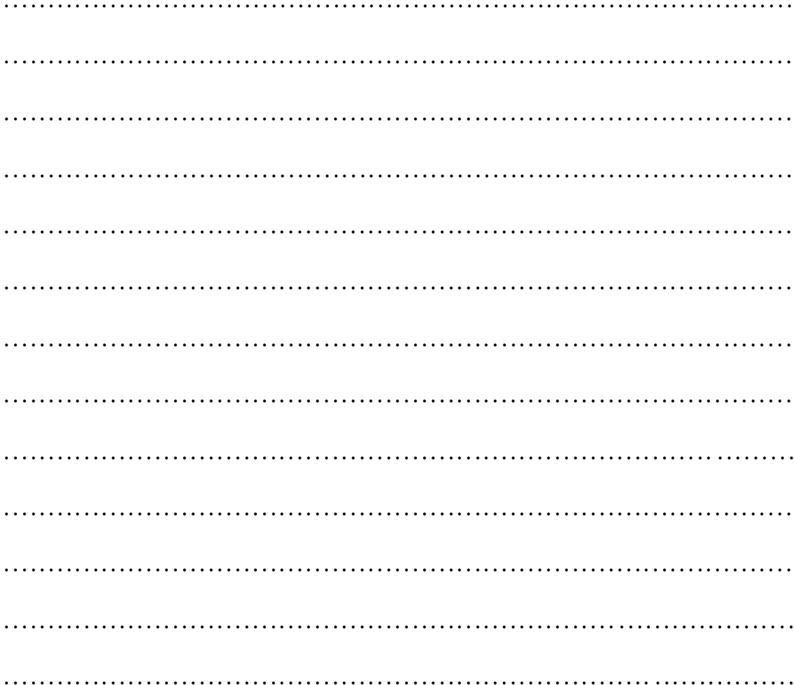
جَاءَ وَعْدُ رَبِّيْ جَعَلَهُ وَذَكَاءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّيْ حَقًّا ٩٨  
 وَتَرَكَنَا بَعْضَهُمْ يَوْمِئِدٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفَخَ فِي  
 الْصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمِيعًا ٩٩ وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمِئِدٍ  
 لِلْكُفَّارِينَ عَرْضًا ١٠٠ الَّذِينَ كَانُوا أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ  
 عَنْ ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيغُونَ سَمْعًا ١٠١ أَفَحِسِبَ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَخَذُوا عِبَادِي مِنْ دُونِي أَوْلِيَاءً  
 إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكُفَّارِينَ نُزُلًا ١٠٢ قُلْ هَلْ  
 نُنَيْكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ١٠٣ الَّذِينَ ضَلَّ  
 سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ  
 يُحْسِنُونَ صُنْعًا ١٠٤ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِيَمِّ  
 رَبِّهِمْ وَلِقَاءِهِ فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا تُقْيِمُ لَهُمْ يَوْمٌ

الْقِيمَةِ وَرِزْقًا ۝ ذَلِكَ جَزَاؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا  
وَأَنْخَذُوا أَمَّا يَتِي وَرْسِلِي هُزُرًا ۝ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّتُ الْفِرْدَوْسِ  
نُرُّلًا ۝ خَلِيلِ الدِّينِ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَّلًا ۝ قُلْ  
لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفَدَ الْبَحْرُ قَبْلَ  
أَنْ تَنَفَّدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَادًا ۝ قُلْ  
إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَى إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ  
وَاحِدٌ ۝ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلاً  
صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ۝

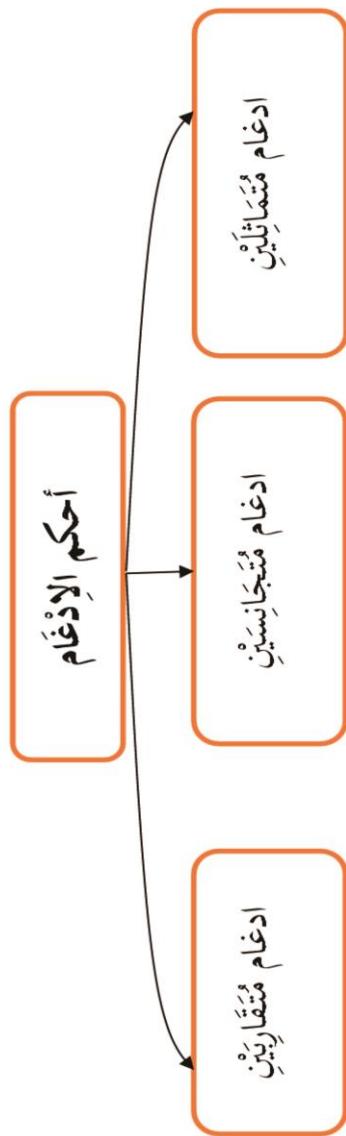
## Lembar Evaluasi







## PETA KONSEP



## PERTEMUAN 14

### HUKUM *IDHQOM*

#### Hukum *Iqghom*

##### 1. *Idghom Mutamatsilain* (إِدْغَام مُتَمَاثِلَيْنِ)

*Idghom* artinya meleburkan satu huruf ke huruf setelahnya, sedangkan *Mutamatsilain* artinya sama atau serupa. *Idghom Mutamatsilain* yaitu mengidghomkan huruf kedalam huruf yang sama makhraj dan sifat-sifatnya. Yakni memasukkan huruf bersukun ke huruf berharakat secara jelas dengan bentuk *bilaghunnah*..

Contoh :

بَلْ لَا تَكُرْمُونَ الْيَسِيمَ - كَانَتْ تَعْبُد - إِضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ - إِذْ  
ذَهَبَ - فَمَا رَبَّحْتُ تِحَارَةً

##### 2. *Idghom Mutajanisain* (إِدْغَام مُتَجَانِسَيْنِ)

*Idghom Mutajanisain* yaitu mengidhomkan huruf kedalam huruf yang sama makhrojnya namun lain

إِذْ - هَمَّتْ طَائِفَةٌ - أَمْ نَخْلُقُكُمْ - وَقُلْنَ رَبِّ  
sifatnya. Contoh رَبِّ ظَلَمُوا

### 3. *Idghom Mutaqoribain* (إِذْ غَامَ مُتَقَارِبِينَ)

*Idghom Mutaqoribain* yaitu mengidhomkan huruf kedalam huruf yang hampir sama makhroj dan sifatnya. Contoh : قَدْ تَبَيَّنَ - أَثْقَلْتُ دَعَوَ اللَّهَ - إِذْ ظَلَمْتُمْ - أَمْ نَخْلُقُكُمْ - ارْكَبْ مَعَنَا - بَسَطْتَ

## Evaluasi

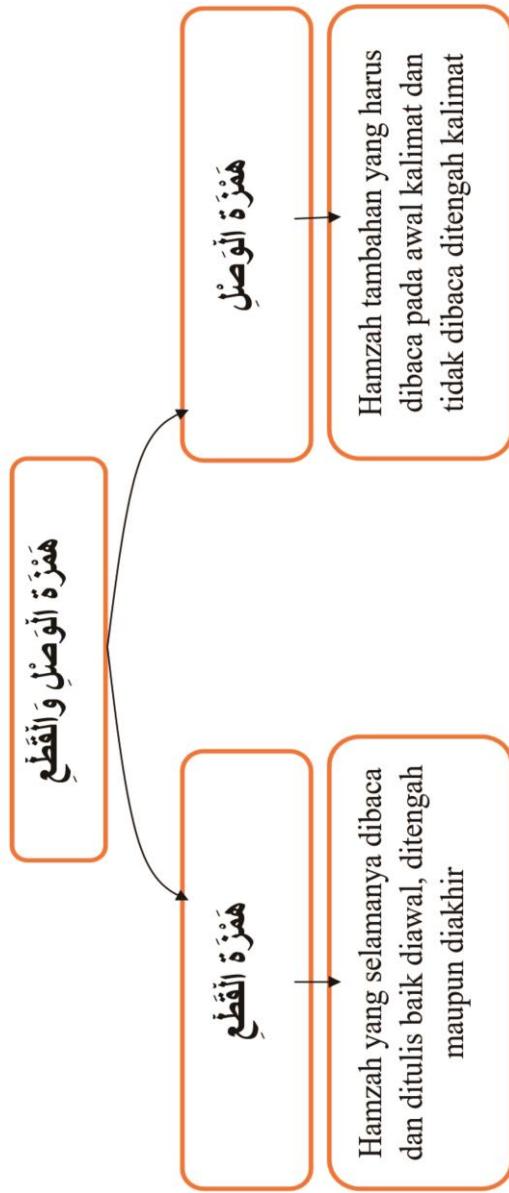
Jelaskan hukum idqhom dan berikan masing-masing contoh!

## **Lembar Evaluasi**





## PETA KONSEP



## **PERTEMUAN 15**

### ***HAMZAH QOTHO' DAN HAMZAH WASHOL***

Bagi setiap pembaca al-Qur'an agar mencapai tilawah yang baik dan benar seharusnya memahami tentang *Hamzah Qotho'* dan *hamzah washol*, karenalah ini merupakan bagian penting yang harus diketahui. Pembahasan ini menjadi lebih dibutuhkan karena adanya perbedaan cetakan mushaf antara satu negeri dengan negeri yang lain, khususnya pada penulisan *hamzah washol* di awal kalimat.

Mushaf cetakan Indonesia dalam semua penulisan hamzah telah dilengkapi dengan harokat-harokatnya, sedangkan mushaf cetakan Timur Tengah, yang juga banyak beredar di masyarakat Indonesia, tidak dilengkapi dengan harokat karena mengikuti kaidah penulisan yang aslinya, sehingga menimbulkan masalah bagi pembaca al-Qur'an yang tidak faham bahasa Arab.

#### **A. *Hamzah Qotho'***

*Hamzah Qotho'* adalah hamzah yang selamanya dibaca dan ditulis; baik di awal, di tengah maupun di akhir kata Isim

(kata Benda), Fi'il (kata Kerja), dan Hurf (kata sambung), karena ia bagian dari kalimat tersebut.

Contoh hamzah qotho' pada Isim :      أَنْتَ - أَحْمَدُ - إِبْرَاهِيمُ

Contoh hamzah qotho' pada Fi'il:      - أَتَعْلَمُ - أَكْرِمُ - أَفْتَحُ

أَسْتَخْرُجُ

Contoh hamzah qotho' pada Harf:      إِلَى - إِذْ - دَنْ - إِلَّا - أَوْ

Adapun cara membacanya sesuai dengan harokat yang tertulis (fatihah, kasroh, dhommah atau sukun) dan tidak boleh menggunkannya di awal atau di tengah kalimat.

## B. *Hamzah Washol*

*Hamzah Washol* adalah tambahan yang harus terbaca pada awal kalimat dan tidak dibaca di tengah kalimat atau apabila sebelumnya terdapat huruf hidup. Hamzah washol berfungsi sebagai perantara antara pengucapan huruf sukun

yang berada setelahnya. Contoh hamzah washol -إِنْكَسِرْ-

اجْتَمَعْ - إِحْمَرْأَحْسُنْ - إِضْرِبْ - إِفْتَخْ - إِعْلَمْ

Adapun ciri-ciri yang terdapat di dalam mush-haf Timur Tengah adalah hamzah ditulis dengan huruf alif disertai huruf *sho* di atasnya. Hamzah washol di awal kalimat dapat dibaca dengan harokat fathah, dhommah dan kasroh sesuai dengan kaidah yang berlaku.

1. Kaidah hamzah washol yang dibaca fathah:

- a. Ketika berada di isim yang dima'rifikatkan dengan *alif lam* contoh:
- b. Apabila hamzah *istifham* (kata tanya) masuk pada hamzah washol, maka washol dibuang, sehingga yang ditulis dan dibaca hanya hamzah istifham. Adapun yang demikian terdapat pada tujuh tempat dalam al-Qur'an.

- QS. Al-Baqoroh: 80

وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا الْنَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ  
أَنْخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ  
عَهْدَهُ وَأَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٨٠

- QS. Maryam: 78

أَطْلَعَ الْغَيْبَ أَمْ أَتَخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا ٧٨

- QS. Saba' 34: 8

أَفَتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَمْ بِهِ جِنَّةٌ بِلِ الَّذِينَ  
لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ فِي الْعَذَابِ وَالضَّلَالِ  
الْبَعِيدِ ٨

- QS. Ash Shoffat: 153

أَصْطَلَقَى الْبَنَاتِ عَلَى الْبَيْنَ ١٥٣

- QS. Shod: 63

أَنْخَذْنَاهُمْ سِحْرِيًّا أَمْ رَاغَثُ عَنْهُمُ الْأَبْصَرُ<sup>٦٣</sup>

- QS. Shod: 75

قَالَ يٌَٰبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ

بِيَدِي أَسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِيَنَ<sup>٧٥</sup>

- QS. Al-Munafiqun: 6

سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَسْتَغْفِرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ

لَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

الْفَاسِقِينَ<sup>٦</sup>

c. Apabila hamzah istifham masuk pada hamzah washol yang sesudahnya ada huruf mati, maka

hamzah washol diganti mad. Contoh terdapat dalam surat-surat berikut:

- QS. Al An'am: 43-143

فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَكِنْ قَسَتْ  
قُلُوبُهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ،  
فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحَنَّا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ  
كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخْذَنَاهُمْ  
بَعْتَهُ فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ، فَقُطِّعَ دَابِرُ الْقَوْمِ  
الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، قُلْ  
أَرَعِيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَرَكُمْ وَخَتَمَ  
عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيْكُمْ بِهِ  
أَنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْأَيَتِ ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ،  
قُلْ أَرَعِيْتُكُمْ إِنْ أَتَكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَعْتَهُ أَوْ

جَهَرَةً هَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمُ الظَّالِمُونَ ٤٧ وَمَا  
نُرِسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ  
ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ  
يَحْرَنُونَ ٤٨ وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا يَمْسُهُمْ  
الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ٤٩ قُلْ لَا أَقُولُ  
لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا  
أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلِكٌ إِنْ أَتَّبَعُ إِلَّا مَا يُوحَى إِلَيَّ  
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَفَلَا  
تَتَفَكَّرُونَ ٥٠ وَأَنذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْ  
يُحَشِّرُوْا إِلَى رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ دُونِهِ وَلِيٰ وَلَا  
شَفِيعٌ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ٥١ وَلَا تُطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ

رَبُّهُم بِالْغَدَوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَمَا  
عَلَيْكَ مِنْ حِسَابٍ هُم مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ  
حِسَابٍ عَلَيْهِم مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدُهُمْ فَتَكُونُ  
مِنَ الظَّالِمِينَ هَذِهِ أَنَّا فَتَنَّا بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ  
لِيَقُولُوا أَهُؤُلَاءِ مِنَ اللَّهِ عَلَيْهِم مِنْ بَيْنِنَا أَلَيْسَ  
اللَّهُ بِأَعْلَمُ بِالشَّكِيرِينَ هَذِهِ أَنَّا جَاءَكُمْ أَلَّذِينَ  
يُؤْمِنُونَ بِئَيِّنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ  
رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ أَنَّهُ وَمَنْ عَمِلَ  
مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهَلَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ  
وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُ وَغَفُورٌ رَّحِيمٌ هَذِهِ أَنَّا نُفَصِّلُ  
الْآيَاتِ وَلِتَسْتَبِينَ سَبِيلُ الْمُجْرِمِينَ هَذِهِ قُلْ إِنِّي

نُهِيَتْ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ<sup>٧</sup>  
قُلْ لَا إِنَّمَا أَعْبُدُ أَهْوَاءَكُمْ قَدْ ضَلَّتْ إِذَا وَمَا أَنَا  
مِنَ الْمُهَتَّدِينَ ۝ قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي  
وَكَذَّبْتُمْ بِهِ مَا عِنْدِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ إِنْ  
الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ يَقْصُصُ الْحَقَّ وَهُوَ خَيْرُ  
الْفَاصِلِينَ ۝ قُلْ لَوْ أَنَّ عِنْدِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ  
بِهِ لَقُضِيَ أَلْأَمْرُ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ  
بِالظَّالِمِينَ ۝ وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا  
يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا  
تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي  
ظُلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ إِلَّا فِي

كِتَابٍ مُّبِينٍ ۝ وَهُوَ الَّذِي يَتَوَقَّعُوكُمْ بِاللَّيْلِ  
وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَعْلَمُكُمْ فِيهِ  
لِيُقْضَى أَجَلُ مُسَمَّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ  
يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ  
عِبَادِهِ وَيُرِسِّلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ  
أَحَدُكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ  
۝ ثُمَّ رُدُوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمُ الْحَقِّ أَلَا لَهُ الْحُكْمُ  
وَهُوَ أَسْرَعُ الْحَاسِبِينَ ۝ قُلْ مَنْ يُنَجِّيُكُمْ مِنْ  
ظُلْمِتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُ وَتَضْرُبُّهَا وَخُفْيَةً  
لَيْنَ أَنْجَنَا مِنْ هَذِهِ لَنْكُونَنَّ مِنَ الشَّكِيرِينَ  
۝ قُلِ اللَّهُ يُنَجِّيُكُمْ مِنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ ثُمَّ

أَنْتُمْ تُشْرِكُونَ ٦٤ قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ  
عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ أَوْ مِنْ تَحْتِ  
أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا وَيُذِيقَ  
بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ أَنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ  
الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ ٦٥ وَكَذَبَ بِهِ قَوْمٌ  
وَهُوَ الْحَقُّ قُلْ لَسْتُ عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ٦٦ لِكُلِّ نَبَاءٍ  
مُسْتَقْرٌ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ٦٧ وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ  
يَخُوضُونَ فِي إِعْرِضٍ عَنْهُمْ حَتَّىٰ  
يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ وَإِمَّا يُنْسِيَنَّاهُ  
الشَّيْطَانُ فَلَا تَقْعُدُ بَعْدَ الذِكْرِي مَعَ الْقَوْمِ  
الظَّالِمِينَ ٦٨ وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ

مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنْ ذِكْرِي لَعَلَّهُمْ يَتَقَوَّنَ ۖ ۚ وَذَرِ  
الَّذِينَ أَنْخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهُوَا وَغَرَّهُمْ الْحَيَاةُ  
الْدُّنْيَا وَذَكْرُهُ أَنْ تُبَسَّلَ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ  
لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِنْ  
تَعْدِلُ كُلُّ عَدْلٍ لَا يُؤْخَذُ مِنْهَا أُولَئِكَ الَّذِينَ  
أُبْسِلُوا بِمَا كَسَبُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِنْ حَمِيمٍ  
وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۖ ۚ قُلْ أَنَّدْعُوا  
مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرْدُ عَلَىٰ  
أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَنَا اللَّهُ كَالَّذِي أَسْتَهْوَتْهُ  
الشَّيَاطِينُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانٍ لَهُوَ أَصْحَابُ  
يَدِ عَوْنَهُ وَإِلَى الْهُدَى أَثْتِنَا قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ

الْهُدَىٰ وَأَمْرَنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ وَإِنْ  
 أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتَّقُوهُ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ  
 ۖ وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِيقَةِ  
 ۗ وَيَوْمَ يَقُولُ كُنْ فَيَكُونُ قَوْلُهُ الْحُقْقُ وَلَهُ الْمُلْكُ  
 يَوْمَ يُنَفَّخُ فِي الصُّورِ عَلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ وَهُوَ  
 الْحَكِيمُ الْخَيْرُ ۚ ۝ وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ  
 إِنَّا نَرَزَ أَتَتَّخِذُ أَصْنَاماً إِنَّا لَهُ أَرْنَى وَقَوْمَكَ  
 فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۖ ۝ وَكَذَلِكَ نُرَى إِبْرَاهِيمُ  
 مَلَكُوت السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَيَكُونَ مِنَ  
 الْمُوْقِنِينَ ۝ فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ الَّيْلُ رَعَاهُ كَوْكَباً  
 قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا آفَلَ قَالَ لَا أَحِبُّ الْأَفْلَيْنَ ۝

فَلَمَّا رَأَاهُ الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا آفَلَ  
 قَالَ لَيْنَ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَا كُوئَنَ مِنَ الْقَوْمِ  
 الْضَّالِّينَ ٧٧ فَلَمَّا رَأَاهُ الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هَذَا  
 رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا آفَلَ قَالَ يَقُولُ إِنِّي  
 بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ٧٨ إِنِّي وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي  
 فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنْ  
 الْمُشْرِكِينَ ٧٩ وَحَاجَهُ وَقَوْمُهُ وَقَالَ أَتُحَجِّجُنِي فِي  
 اللَّهِ وَقَدْ هَدَنِيٌّ وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ إِلَّا  
 أَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا  
 أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ٨٠ وَكَيْفَ أَخَافُ مَا أَشْرَكْتُمْ  
 وَلَا تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكْتُمْ بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ

بِهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَانًا فَأَئْيُ الْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ  
 بِالْأَمْنِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ  
 يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ  
 مُهْتَدُونَ ۝ وَتِلْكَ حُجَّتُنَا ءَاتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ  
 قَوْمِهِ ۝ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّنْ نَشَاءُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ  
 عَلِيهِمْ ۝ وَوَهَبْنَا لَهُمْ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ كُلَّا  
 هَدَيْنَا وَنُوحًا هَدَيْنَا مِنْ قَبْلٍ وَمِنْ ذُرْيَتِهِ  
 دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ وَأَيُّوبَ وَيُوسَفَ وَمُوسَى  
 وَهَرُونَ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝ وَزَكَرِيَا  
 وَيَحْيَى وَعِيسَى وَإِلْيَاسٌ كُلُّ مِنَ الْصَّالِحِينَ ۝  
 وَإِسْمَاعِيلَ وَآلِيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا وَكُلَّا فَضَّلُنا

عَلَى الْعَالَمِينَ ٨٦ وَمِنْ أَبَابِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ  
وَإِخْرَيْهِمْ وَاجْتَبَيْنَهُمْ وَهَدَيْنَهُمْ إِلَى صِرَاطِ  
مُسْتَقِيمٍ ٨٧ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ  
يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحْبَطَ عَنْهُمْ مَا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ ٨٨ أُولَئِكَ الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمْ  
الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ فَإِنْ يَكُفُرُوا بِهَا  
هُوَ لَا يَأْكُلُنَا فَقَدْ وَكَلَّا بِهَا قَوْمًا لَيُسُوَّا بِهَا بِكُفَّارِينَ  
أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فِيهِنَّهُمْ أَقْتَدِهُ قُلْ ٨٩  
لَا أَسْلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَى  
لِلْعَالَمِينَ ٩٠ وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِذْ قَالُوا  
مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى بَشَرٍ مِنْ شَيْءٍ قُلْ مَنْ أَنْزَلَ

الْكِتَابَ الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَى نُورًا وَهُدًى  
لِلنَّاسِ تَجْعَلُونَهُ وَقَرَاطِيسَ تُبَدِّلُونَهَا وَتُخْفُونَ  
كَثِيرًا وَعِلْمُكُمْ مَا لَمْ تَعْلَمُوا أَنْتُمْ وَلَا إِبْرَاهِيمُ  
قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرُهُمْ فِي خَوْضِهِمْ يَلْعَبُونَ ۖ وَهَذَا  
كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقٌ الَّذِي بَيْنَ يَدِيهِ  
وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ  
بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ  
يُحَافِظُونَ ۚ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ  
كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِيَ إِلَيَّ وَلَمْ يُوَحِ إِلَيْهِ شَيْءٌ وَمَنْ  
قَالَ سَأَنْزِلُ مِثْلَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَوْ تَرَى إِذْ  
الظَّالِمُونَ فِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلِئَكَةُ بَاسِطُوا

أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنفُسَكُمْ الْيَوْمَ تُحْزَوْنَ  
عَذَابَ الْهُوْنِ بِمَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ غَيْرَ  
الْحُقْقِ وَكُنْتُمْ عَنْ ءَايَاتِهِ تَسْتَكِبِرُونَ ۖ وَلَقَدْ  
جِئْتُمُونَا فُرَادَىٰ كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ  
وَتَرَكْتُمْ مَا خَوَلْنَكُمْ وَرَآءَ ظُهُورِكُمْ وَمَا نَرَى  
مَعَكُمْ شُفَعَاءَكُمُ الْذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّهُمْ  
فِيهِمْ شُرَكَوْا لَقَدْ تَقَطَّعَ بَيْنَكُمْ وَضَلَّ  
عَنْكُمْ مَا كُنْتُمْ تَرْعُمُونَ ۖ هٰذِهِ اللَّهُ فَالْقِلْقِ  
الْحُبْ وَالنَّوْى يُخْرِجُ الْحَىٰ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ  
الْمَيِّتِ مِنَ الْحَىٰ ذَلِكُمُ اللَّهُ فَإِنَّى تُؤْفَكُونَ ۚ  
فَالْقِلْقِ الْأَصْبَاحِ وَجَعَلَ الْلَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ

وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ<sup>٩٦</sup>  
 وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي  
 ظُلْمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ قَدْ فَصَلَنَا الْأَيَّاتِ لِقَوْمٍ  
 يَعْلَمُونَ<sup>٩٧</sup> وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِّنْ نَفْسٍ  
 وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقْرٌ وَمُسْتَوْدِعٌ قَدْ فَصَلَنَا الْأَيَّاتِ  
 لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ<sup>٩٨</sup> وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ  
 مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتٍ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا  
 مِنْهُ خَضْرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبَّا مُتَرَاكِبًا وَمِنْ  
 النَّحْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَّةٌ وَجَنَّتٌ مِّنْ  
 أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ  
 مُتَشَبِّهٍ أَنْظَرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهَ إِنَّ

فِي ذَلِكُمْ لَا يَتِي لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۖ وَجَعَلُوا لِلَّهِ  
 شُرَكَاءَ الْجِنَّةَ وَخَلَقُهُمْ وَخَرَقُوا لَهُ وَبَنِينَ وَبَنَاتٍ  
 بِغَيْرِ عِلْمٍ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يَصِفُونَ ۝  
 بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنَّى يَكُونُ لَهُ وَلَدٌ  
 وَلَمْ تَكُنْ لَهُ صَاحِبَةٌ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ  
 بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا  
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَلِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَى  
 كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ۝ لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَرُ وَهُوَ يُدْرِكُ  
 الْأَبْصَرَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ۝ قَدْ جَاءَكُمْ  
 بَصَارِرُ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ أَبْصَرَ فِلَنْفَسِهِ ۝ وَمَنْ  
 عَمِيَ فَعَلَيْهَا ۝ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِظٍ ۝

وَكَذَلِكَ نُصْرِفُ الْآيَتِ وَلِيَقُولُواْ دَرَسْتَ  
وَلِبُنَيَّتُهُ وَلِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝ أَتَبْعَ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ  
مِن رَّبِّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ  
۱۰۶ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكُواْ وَمَا جَعَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ  
حَفِيظًا وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِم بِوَكِيلٍ ۝ وَلَا تَسْبُواْ  
الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسْبُواْ اللَّهَ عَدُوًا  
بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَلِكَ زَيَّنَا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَى  
رَبِّهِم مَرْجِعُهُمْ فَيُبَيِّنُهُم بِمَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ  
۱۰۸ وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهَدَ أَيْمَنِهِمْ لِئِنْ جَاءَتْهُمْ ءَايَةٌ  
لَيَوْمِنَّ بِهَا قُلْ إِنَّمَا الْآيَتُ عِنْدَ اللَّهِ وَمَا  
يُشَرِّكُمْ أَنَّهَا إِذَا جَاءَتْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

وَنُقِلْبُ أَفَدَتْهُمْ وَأَبْصَرَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ  
 أَوْلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝ وَلَوْ  
 أَنَّا نَزَّلْنَا إِلَيْهِمُ الْمَلِكَةَ وَكَلَّمُهُمُ الْمَوْتَىٰ  
 وَحَشَرْنَا عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبْلًا مَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا  
 إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُونَ ۝  
 وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنْسِ  
 وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ رُّخْرُفُ الْقَوْلِ  
 غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَنَذَرُهُمْ وَمَا  
 يَفْتَرُونَ ۝ وَلِتَصْنَعَ إِلَيْهِ أَفْدَهُ الَّذِينَ لَا  
 يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَلَيَرْضُوُهُ وَلَيَقْتَرِفُوا مَا هُمْ  
 مُّقْتَرِفُونَ ۝ أَفَغَيِرَ اللَّهُ أَبْتَغَى حَكْمًا وَهُوَ الْأَذِي

أَنْزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَبَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ  
 ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَبَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ وَمُنَزَّلٌ مِنْ  
 رَبِّكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ١٤  
 وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ  
 لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ١٥ وَإِنْ تُطِعْ  
 أَكْثَرَ مَنْ فِي الْأَرْضِ يُضْلُلُوكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ  
 إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ١٦  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَنْ يَضْلُلُ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
 أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ ١٧ فَكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ أَسْمُ اللَّهِ  
 عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بِإِيمَانِهِ مُؤْمِنِينَ ١٨ وَمَا لَكُمْ  
 أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ أَسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ

فَصَلَ لَكُمْ مَا حَرَمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا  
أَضْطَرَرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضْلُلُونَ بِأَهْوَاهِهِمْ  
بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ ۖ<sup>١٩</sup>  
وَذَرُوا ظَاهِرَ الْإِلَاثِمِ وَبَاطِنَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ  
يَكْسِبُونَ الْإِلَاثِمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوا يَقْتَرِفُونَ  
ۚ<sup>٢٠</sup> وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ أَسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ  
وَإِنَّهُوَ لَفِسْقٌ وَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوْحُونَ إِلَيَّ  
أُولَئِكَ لِيُجَدِلُوكُمْ وَإِنَّ أَطْعُمُوهُمْ إِنَّكُمْ  
لَمُشْرِكُونَ ۖ<sup>٢١</sup> أَوَ مَنْ كَانَ مَيْتًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا  
لَهُوَ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَنْ مَثَلُهُ وَفِي  
الْظُّلْمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا كَذَلِكَ زُيْنَ

لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا  
 فِي كُلِّ قَرِيَةٍ أَكَلِّرْ مُجْرِمِيهَا لِيمْكُرُوا فِيهَا وَمَا  
 يَمْكُرُونَ إِلَّا بِأَنفُسِهِمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۝ وَإِذَا  
 جَاءَتْهُمْ ءَايَةٌ قَالُوا لَن نُؤْمِنَ حَتَّى نُؤْتَى مِثْلَ مَا  
 أُوتِيَ رُسُلُ اللَّهِ أَللَّهُ أَعْلَمُ حِيثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ وَ  
 سَيُصِيبُ الَّذِينَ أَجْرَمُوا صَغَارٌ عِنْدَ اللَّهِ  
 وَعَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا كَانُوا يَمْكُرُونَ ۝ فَمَن يُرِدُ  
 اللَّهُ أَن يَهْدِيَهُ وَيَشْرَحْ صَدْرَهُ وَلِلْإِسْلَامِ ۝ وَمَن  
 يُرِدُ أَن يُضِلَّهُ وَيَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيْقًا حَرَجًا  
 كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ  
 الْرِّجَسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ۝ وَهَذَا صِرَاطُ

رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا قَدْ فَصَلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ  
يَذَّكَّرُونَ ۖ هُمْ دَارُ الْسَّلَامِ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَهُوَ  
وَلِيُّهُم بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۗ وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ  
جِمِيعًا يَمْعَشَرَ الْجِنَّةِ قَدْ أَسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ  
وَقَالَ أُولَئِكُو هُم مِنَ الْإِنْسِ رَبَّنَا أَسْتَمْتَعَ بَعْضًا  
بِعَضٍ وَبَلَغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا قَالَ الْنَّارُ  
مَثُونُكُمْ خَلِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ  
رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ۗ وَكَذَلِكَ نُولِي بَعْضَ  
الظَّالِمِينَ بَعْضًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۗ يَمْعَشَرَ  
الْجِنَّةِ وَالْإِنْسِ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ  
يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ ءَايَاتِي وَيُنذِرُونَكُمْ لِقاءَ

يَوْمِكُمْ هَذَا قَالُوا شَهِدْنَا عَلَى أَنفُسِنَا وَغَرَّتْهُمْ  
 الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَشَهِدُوا عَلَى أَنفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا  
 كَفَّارِينَ ١٣٠ ذَلِكَ أَن لَّمْ يَكُن رَّبُّكَ مُهْلِكًا  
 الْقُرْيَ بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا غَافِلُونَ ١٣١ وَلِكُلِّ دَرَجَتٍ  
 مِمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ١٣٢  
 وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ إِن يَشَاءُ يُدْهِبُكُمْ  
 وَيَسْتَخِلُّ مِنْ بَعْدِكُمْ مَا يَشَاءُ كَمَا أَنْشَأَكُمْ  
 مِّنْ ذُرَّيَّةٍ قَوْمٌ بَعْدَ أَخْرِينَ ١٣٣ إِنَّ مَا تُوعَدُونَ لَآتٍ  
 وَمَا آنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ ١٣٤ قُلْ يَقُولُمْ أَعْمَلُوا عَلَى  
 مَكَانِتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ  
 تَكُونُ لَهُ وَعَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

١٣٥ وَجَعَلُوا لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ الْحُرْثِ وَالْأَنْعَمِ  
 نَصِيبًا فَقَالُوا هَذَا لِلَّهِ يَرْعِمُهُمْ وَهَذَا لِشَرَكَائِنَا  
 فَمَا كَانَ لِشَرَكَائِهِمْ فَلَا يَصِلُ إِلَى اللَّهِ وَمَا كَانَ  
 لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَى شَرَكَائِهِمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ<sup>١٣٦</sup>  
 وَكَذَلِكَ زَيْنَ لِكَثِيرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَتْلَ  
 أَوْلَادِهِمْ شُرَكَاؤُهُمْ لِيُرْدُوهُمْ وَلَيَلِبِسُوا عَلَيْهِمْ  
 دِينَهُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا فَعَلُوهُ فَذَرُهُمْ وَمَا  
 يَفْتَرُونَ<sup>١٣٧</sup> وَقَالُوا هَذِهِ أَنْعَمٌ وَحَرَثٌ حِجْرٌ لَا  
 يَطْعَمُهَا إِلَّا مَنْ نَشَاءُ يَرْعِمُهُمْ وَأَنْعَمٌ حُرْمَتْ  
 ظُهُورُهَا وَأَنْعَمٌ لَا يَذْكُرُونَ أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا  
 افْتِرَاءً عَلَيْهِ سَيَجْزِيهِمْ بِمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ<sup>١٣٨</sup>

وَقَالُوا مَا فِي بُطُونِهِ الْأَنْعَمُ خَالِصَةٌ  
 لِذِكْرِنَا وَمُحَرَّمٌ عَلَى أَرْوَاحِنَا وَإِنْ يَكُنْ مَّيْتَةً  
 فَهُمْ فِيهِ شُرَكَاءُ سَيِّجُزِيهِمْ وَصَفَّهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ  
 عَلِيهِمْ ۝ ۱۲۹ قَدْ حَسِرَ الَّذِينَ قَاتَلُوا أُولَادَهُمْ سَفَهًا  
 بِغَيْرِ عِلْمٍ وَهَرَمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ أَفْتَرَاهُ عَلَى  
 اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهَتَّدِينَ ۝ ۱۳۰ وَهُوَ الَّذِي  
 أَنْشَأَ جَنَّتٍ مَّعْرُوشَتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَتٍ  
 وَالثَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ  
 وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُّوا مِنْ ثَمَرِهِ  
 إِذَا آتَمَ وَءَاتُوا حَقَّهُ وَيَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا  
 إِنَّهُ وَلَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝ ۱۳۱ وَمِنَ الْأَنْعَمِ حَمُولَةً

وَفَرَشَأْ كُلُوا مِمَّا رَزَقْكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا  
 خُطُوطِ الشَّيْطَنِ إِنَّهُو لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ<sup>١٤٢</sup>  
 شَمِينَيَةً أَرْوَاجَ مِنَ الضَّانِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ  
 اثْنَيْنِ قُلْ عَالَذَّكَرِينِ حَرَامٌ أَمْ الْأُنْثَيَيْنِ أَمَا  
 أَشْتَمَلْتُ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنْثَيَيْنِ نَبِوْنِي بِعِلْمٍ  
 إِنْ كُنْتُمْ صَدِيقِينَ<sup>١٤٣</sup>

- QS. Yunus: 51,59–91

أَئْتَمْ إِذَا مَا وَقَعَ عَامَنْتُمْ بِهِ عَالَئَنَ وَقَدْ كُنْتُمْ  
 بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ<sup>١٤٤</sup>  
 وَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَّازِهِمْ قَالَ أَئْتُنِي بِأَخْ لَكُمْ  
 مِنْ أَبِيكُمْ أَلَا تَرَوْنَ أَنِّي أُوفِي الْكَيْلَ وَأَنَا خَيْرٌ

الْمُنْزِلِينَ ۝ فَإِن لَّمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ  
عِنِّي وَلَا تَقْرَبُونَ ۝ قَالُوا سَنُرَوِدُ عَنْهُ أَبَاهُ  
وَإِنَّا لَفَعِلُونَ ۝ وَقَالَ لِفِتْيَانِهِ أَجْعَلُوكُمْ بِضَعَتِهِمْ  
فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا أَنْقَلَبُوا إِلَى  
أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۝ فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَى أَبِيهِمْ  
قَالُوا يَا بَانَا مُنْعِ مِنَّا الْكَيْلُ فَأَرْسَلَ مَعْنَاهُ أَخَاهَا  
نَكْتَلُ وَإِنَّا لَهُ وَلَحَافِظُونَ ۝ قَالَ هَلْ عَامَنُكُمْ  
عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمِنْتُكُمْ عَلَى أَخِيهِ مِنْ قَبْلٍ  
فَاللَّهُ خَيْرٌ حَفِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ ۝ وَلَمَّا  
فَتَحُوا مَتَاعُهُمْ وَجَدُوا بِضَعَتِهِمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ  
قَالُوا يَا بَانَا مَا نَبْغِي هَذِهِ بِضَعَتِنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا

وَنَمِيرٌ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانَا وَنَزَّادُ كَيْلَ بَعِيرٍ<sup>ص</sup>  
 ذَلِكَ كَيْلٌ يَسِيرٌ ۝ قَالَ لَنْ أَرْسِلَهُ وَمَعْكُمْ  
 حَتَّىٰ تُؤْتُونِ مَوْتِيقًا مِنَ اللَّهِ لَتَأْتُنَّنِي بِهِ إِلَّا أَنْ  
 يُحَاطِبُكُمْ فَلَمَّا أَتَوْهُ مَوْتِيقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ  
 مَا تَقُولُ وَكَيْلٌ ۝ وَقَالَ يَبْنَىٰ لَا تَدْخُلُوا مِنْ  
 بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا  
 أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنَّ الْحُكْمَ  
 إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكِّلُثُ وَعَلَيْهِ فَلِيَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ  
 ۝ وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمْرَهُمْ أَبُوهُمْ مَا كَانَ  
 يُغْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةً فِي  
 نَفْسٍ يَعْقُوبَ قَضَاهَا وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لِمَا

عَلِمْنَاهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ <sup>٦٨</sup>  
 وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ ءَاوَيَ إِلَيْهِ أَخَاهُ قَالَ  
 إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَسِّسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ <sup>٦٩</sup>  
 فَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَّازِهِمْ جَعَلَ السِّقَايَةَ فِي رَحْلٍ  
 أَخِيهِ ثُمَّ أَذْنَ مُؤَذِّنَ أَيَّتُهَا الْعِيرُ إِنَّكُمْ  
 لَسَرِقُونَ <sup>٧٠</sup> قَالُوا وَأَقْبَلُوا عَلَيْهِمْ مَاذَا تَفْقِدُونَ  
 قَالُوا نَفْقِدُ صُوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلٌ  
 بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ <sup>٧١</sup> قَالُوا تَالَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُمْ  
 مَا حِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَرِقِينَ <sup>٧٢</sup>  
 قَالُوا فَمَا جَزَّوْهُ إِنْ كُنْتُمْ كَذَّابِينَ <sup>٧٤</sup> قَالُوا  
 جَزَّوْهُ وَمَنْ وُجِدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ جَزَّوْهُ كَذَلِكَ

نَجِزِي الظَّلِمِينَ ۝ فَبَدَا بِأُوْعِيَتِهِمْ قَبْلَ وِعَاءٍ  
 أَخِيهِ ثُمَّ أَسْتَخْرَجَهَا مِنْ وِعَاءٍ أَخِيهِ كَذَلِكَ  
 كَدَنَا لِيُوسُفَ صَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ  
 الْمَلِكِ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ نَرَفَعُ دَرَجَتِ مَنَّ  
 نَّشَأْتُ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ۝ قَالُوا إِن  
 يَسْرِقُ فَقَدْ سَرَقَ أَخُوهُ وَمِنْ قَبْلٍ فَأَسَرَّهَا  
 يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ وَلَمْ يُبَدِّهَا لَهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شَرُّ  
 مَكَانًا ۝ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ۝ قَالُوا يَا يَهُوا  
 الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبَا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَهَا  
 مَكَانًا ۝ وَإِنَّا نَرَبِّكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ۝ قَالَ مَعَاذَ  
 اللَّهِ أَن نَّأْخُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدْنَا مَتَاعَنَا عِنْدَهُ وَإِنَّا

إِذَا لَظَلَمُونَ ٦٩ فَلَمَّا أَسْتَيْسُوا مِنْهُ خَلَصُوا  
يَحْيَىٰ قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ  
أَخَذَ عَلَيْكُمْ مَوْثِقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلِ مَا  
فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ ٧٠ فَلَنْ أَبْرَحَ الْأَرْضَ حَتَّى يَأْذَنَ  
لِي أَبِي أُو يَحْكُمَ اللَّهُ لِيٌ وَهُوَ خَيْرُ الْحَكَمِينَ  
٧١ أَرْجِعُوكُمْ إِلَى أَبِيكُمْ فَقُولُوا يَا بَانَا إِنَّ أَبَنَكَ  
سَرَقَ وَمَا شَهَدْنَا إِلَّا بِمَا عَلِمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ  
حَافِظِينَ ٧٢ وَسُلِ الْقَرِيَةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعِيرَ  
الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا ٧٣ وَإِنَّا لَصَدِقُونَ ٧٤ قَالَ بَلْ  
سَوَّلْتَ لَكُمْ أَنفُسَكُمْ أَمْرًا فَصَبَرُ جَمِيلٌ  
عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ وَهُوَ الْعَلِيمُ

الْحَكِيمُ ٨٣ وَتَوَلَّنَ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا سَفَىٰ عَلَىٰ  
يُوسُفَ وَأَبْيَضَتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَظِيمٌ  
٨٤ قَالُوا تَالُوا لِلَّهِ تَفَتَّوْا تَذَكُّرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ تَكُونَ  
حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ الْهَلِكَينَ ٨٥ قَالَ إِنَّمَا  
أَشْكُوا بَثِي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا  
لَا تَعْلَمُونَ ٨٦ يَبْنَى أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ  
يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ وَ  
لَا يَأْيُسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكُفَّارُونَ  
٨٧ فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا يَهُآ الْعَرِيزُ مَسَّنَا  
وَأَهْلَنَا الصُّرُ وَجَهْنَمَ بِيَضَاعَةٍ مُّزْجَاهِ فَأَوْفِ لَنَا  
الْكَيْلَ وَتَصَدَّقَ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي

الْمُتَصَدِّقِينَ ٨٨ قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ  
 بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ ٨٩ قَالُوا أَئِنَّا  
 لَآتَيْنَا يُوسُفَ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا آخِيٌّ قَدْ مَنَّ  
 اللَّهُ عَلَيْنَا إِنَّهُوَ مَنْ يَتَّقِيَ وَيَصْبِرُ فَإِنَّ اللَّهَ لَا  
 يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ٩٠ قَالُوا تَالَّهِ لَقَدْ ءَاثَرَكَ  
 اللَّهُ عَلَيْنَا وَإِنْ كُنَّا لَخَاطِئِينَ ٩١

- QS. An Naml: 59

قُلْ اَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَّمُ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اَصْطَفَيْتَ  
 اَللَّهُ خَيْرٌ اَمَّا يُشْرِكُونَ ٩٢

2. Kaidah hamzah washol yang dibaca dhommah:
  - a. Apabila berada di fi'il Amr Tsulatsi, sedangkan huruf yang ketiga berharokat dhommah.
  - b. Apabila berada di fi'il Mabni Majhul.
3. Kaidah hamzah washol yang dibaca kasroh:
  - a. Apabila berada fi'il Amr Tsulatsi, sedangkan huruf yang ketiga berharokat kasroh atau fatihah.
  - b. Apabila hamzah terdapat pada fi'il Madhi, fi'il Amr dan mashdar dan fi'il Khumasi dan Sudasi.  
Contoh hamzah washol yang terdapat pada fi'il Madhi, fi'il Amr dan Mashdar dari fi'il Khumasi.

Dari bab ini diharapkan seorang pembaca al-Qur'an dapat membaca hamzah dengan baik dan benar, khususnya hamzah-hamzah washol yang terdapat pada awal kalimat.

## Evaluasi

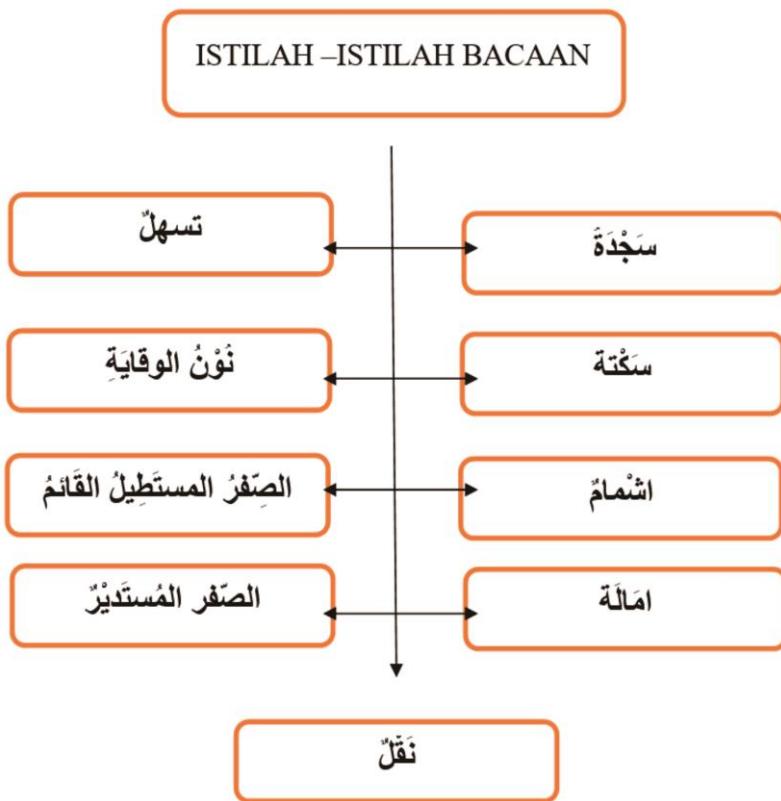
Jelaskan perbedaan cara membaca *hamzah washol* dan *hamzah qatho*' serta berikan masing-masing contoh!

## **Lembar Evaluasi**





## PETA KONSEP



## PERTEMUAN 16

### ISTILAH-ISTILAH DALAM AL-QUR'AN

#### A. سَجْدَةُ (Ayat Sajadah)

Sajadah pada ayat-ayat sajadah ini disunnahkan (diperintahkan) melakukan sujud tilawah ketika membacanya. Ayat-ayat ini terdapat di 15 tempat dalam al-Qur'an, yaitu:

1. QS.al-A'raf 7:206

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ

عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُوَ يَسْجُدُونَ ﴿٢٦﴾

2. QS. Ar Rad 13:15

وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

وَيُرِسِّلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ

يُجَدِّلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ۝ لَهُ وَدَعْوَةٌ

الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ

لَهُمْ بِشَئٍ إِلَّا كَبِيسِطٌ كَفَيْهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَلْعُغَ فَأُهْ

وَمَا هُوَ بِيَلْغِيٍّ وَمَا دُعَاءُ الْكَفَرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

۝ وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا

وَكَرْهًا وَظِلَالُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْأَصَالِ ۝

3. QS. An-Nahl 16:50

يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَقْعِلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ ﴿٥٠﴾

٥٠

4. QS. Al-Israa 17:109

وَيَخِرُّونَ لِلأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾

5. QS. Maryam 19:58

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّنَ مِنْ

ذُرِّيَّةِ إِادَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِنْ ذُرِّيَّةِ

إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَاعِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا إِذَا

تُتَلِّي عَلَيْهِمْ ءَايَاتُ الرَّحْمَنِ حَرُوْا سُجَّداً

وَبُكِيَّا ﴿٤٨﴾

6. QS. Al-Hajj 22: 18

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ وَمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ  
فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالقَمَرُ وَالنُّجُومُ وَالْجِبَالُ  
وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُ وَكَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقَّ  
عَلَيْهِ الْعَذَابُ وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ وَمَنْ مُكْرِهٌ  
إِنَّ اللَّهَ يَفْعُلُ مَا يَشَاءُ ﴿١٨﴾

7. QS. Al-Hajj 22: 77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا  
 رَبَّكُمْ وَافْعُلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

8. QS. Al-Furqan 25: 60

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الْرَّحْمَنُ  
 أَنْسَجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ﴿٦٠﴾

9. QS. An-Naml 27: 26

الَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٦٦﴾

10. QS. As-sajadah 32: 15

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا حَرُّوا.  
 سُجَّداً. وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا  
 يَسْتَكِبُرُونَ ﴿١٥﴾

11. QS. As-Shad 38: 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَّعْجَنَتِكَ إِلَى نِعَاجِهِ<sup>صّ</sup>  
وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى  
بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ  
وَقَلِيلُ مَا هُمْ وَظَنَّ دَأْوُدُ أَنَّمَا فَتَنَهُ فَاسْتَغْفِرَ  
رَبَّهُ وَوَخَرَ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٤﴾

12. QS. Al-Fushilat 41: 37

وَمِنْ ءَايَتِهِ الْيَلْ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا  
تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ  
الَّذِي خَلَقُوكُمْ إِنْ كُنْتُمْ إِيمَانًا تَعْبُدُونَ<sup>٣٧</sup>

13. QS. An-Najm 53: 62

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ﴿٢١﴾

14. QS. Al-Insyiqaq 84: 21

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْءَانُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿١٩﴾

15. QS. Al-Alaq 96: 19

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٩﴾

Sujud ini dilakukan di dalam dan di luar sholat, disunnahkan bagi yang membacanya dan bagi yang mendengarkannya. Hanya saja ketika di dalam shalat, sujud atau tidaknya tergantung pada imam. Jika imam sujud, makmum harus mengikuti, dan begitu pula sebaliknya.

Bagi yang melakukan sujud tilawah ini disyariatkan untuk menghadap kiblat, suci dari hadats, boleh dilakukan dengan diawali berdiri atau duduk,

boleh dilakukan dengan takbirotulihrom atau tanpanya, diakhiri dengan salam atau tanpa mengucap salam.

Bacaan ketika sujud tilawah:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَفُؤَدِهِ

فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَكْبَرُ الْحَالِقِينَ

Artinya:

Wajahku bersujud kepada Allah, yaitu Zat yang menciptaka, yang membuka pendengaran serta penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya. Maha suci Allah Zat Pencipta yang terbaik. HR. Bukhari, Muslim, An-Nasai, Abu Daud dan Hakim.

## B. سَكْتَةٌ (*Saktah*)

*Saktah* berhenti sejenak tanpa bernafas pada ayat:

Qs. al-Kahfi: 1-2, Qs. Yasin: 52, Qs. al-Qiyamah: 27,

dan Qs. al-Muthoffifin: 14. Tujuan membaca saktah untuk meluruskan arti ayat-ayat tersebut di atas.

**Qs al-Kahfi 1–2**

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ  
لَهُ وَعِوْجَاءً، قَيْمَا لِيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ  
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا  
حَسَنًا ،

**Qs. Yasin: 52**

قَالُوا يَوْيِلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ  
الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ هـ

**Qs. al-Qiyamah: 27**

وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ ٤٧

**Qs. al-Muthoffifin: 14**

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٤﴾

C. اشمام<sup>۲</sup> (*Isymam*)

*Isymam* yaitu menggabungkan dua bibir seperti mengucapkan *waw* ketika membaca لا تَأْمَنَّا terdapat Qs. Yusuf: 11 (cara ini harus diperaktekkan oleh guru yang pernah bertalaqqi)

قَالُوا يَا بَانَا مَالَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ وَلَنَصْحُونَ ﴿١١﴾

D. امالة<sup>۳</sup> (*Imalah*)

*Imalah* artinya pembacaan fatihah yang miring ke kasroh kata Ro' dibaca *Re* terdapat dalam QS. Hud (11): 41 (tandanya ◊) Contohnya . بِسْمِ اللَّهِ مُحَمَّدِهِ رَبِّهِ

وَقَالَ أَرْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مُحَمَّدِهِ رَبِّهِ وَمُرْسَلَهُ إِنَّ رَبِّي

لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

#### E. تسهل ( *Tashil* )

*Tashil* artinya membaca hamzah dengan suara yang samar sehingga mirip hurup huruf HA (hamzah ke kedua terdengar Ha) terdapat dalam Qs. Fushilat (41):

أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ - أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَّقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ  
عَائِتُهُ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ عَامَنُوا هُدَى

وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي عَادَانِهِمْ وَقُرُونٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ  
عَمَّى أُولَئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ ۝

F. نُونُ الوقايةِ *Nunul Waqiah*

*Nunul Waqiah* adalah nun yang harus dibaca untuk menjaga agar tanwin tidak hilang (tetap terjaga).

جِمِيعًا نِ الْذِي - لِمَزَةِ نِ الْذِي  
Contoh

G. الصِّفْرُ الْمُسْتَطِيلُ الْقَائِمُ (*Ashsifrul Mustathil al-Qaaim*)

*Ashsifrul Mustathilal-Qaaim* (0) berupa bulatan lonjong tegak biasanya terletak di atas Mad. Mad tersebut tidak dibaca panjang ketika washol namun dibaca panjang ketika waqof. Contoh : لَكِنَّاْ أَنْاحَيْرُ -

H. الصِّفْرُ الْمُسْتَدِيرُ (*Ashsifrul Mustadir*)

*AshsifruMustadir* (o) berupa tanda di atas huruf mad yang bermaksud mad tersebut tidak dibaca Panjang baik washol maupun *waqof*. Tanda (o) di atas huruf alif menunjukkan tidak perlu dibaca panjang sampai dua alif (dua harokat). Contoh . لَمْ يَكُن الَّذِينَ كَفَرُوا . Kalimat گَفَرُوا tidak dipanjang panjang hingga dua alif.

## I. نَقْلٌ (*Naqlun*)

*Naqlun* memindahkan harokat hamzah ke huruf sebelumnya. Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ dibaca بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (QS. al-Hujurat (49): 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ عَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ

يَكُنْ حَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابُّوْرًا  
بِالْأَلْقَبِ بِئْسَ الْآسُمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ  
يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝

## Evaluasi

Jawablah pertanyaan–pertanyaan berikut !

1. Tulis dan hafalkan bacaan sujud tilawah beserta artinya!
2. Bagaimana tata cara yang dilakukan ketika mendengar ayat yang mengandung kalimat *sajadah*?
3. Jelaskan apa yang dimaksud istilah–istilah berikut dalam pembacaan al-Qur'an :

الْوَقَايَةِ نُونٌ تَسْهِيلٌ اَمَالَةٌ اَشْهَامٌ سَكْتَةٌ  
الصِّفْرُ الْمُسْتَطِيلُ الْقَائِمُ الصِّفْرُ الْمُسْتَدِيرُ نَقْلٌ

## Lembar Evaluasi









## **DOA'/BACAAN BERKAITAN SHALAT**

### **A. Doa'/bacaan Rangkaian Wudhu**

#### **Doa Niat wudhu**

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرِضًا لِّلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil fardu  
karena Allah Ta'ala

#### **Doa' Setelah Wudhu**

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ . اللَّهُمَّ اجْعُلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ وَاجْعُلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya :

Aku mengaku bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku mengaku bahwa Nabi Muhammad itu adalah hamba dan Utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bersuci (sholeh)

## **Doa' /Niat Tayammun**

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِإِسْبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرِضَ اللَّهُ تَعَالَى

**Artinya :**

Sengaja aku bertayammum untuk melakukan shalat fardhu  
karena Allah Ta'ala

## **B. Doa'/Bacaan Rangkaian Adzan dan Iqomah**

**Lafadz Adzan**

الله أكْبَرُ، الله أكْبَرُ (٢×)

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا الله (٢×)

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ الله (٢×)

حَمِّي عَلَى الصَّلَاةِ (٢×)

حَمِّي عَلَى الْفَلَاحِ (٢×)

الله أكْبَرُ ، الله أكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا الله

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

Aku menyaksikan bahwa tiada Tuhan selain Allah.

Aku menyaksikan bahwa nabi Muhammad itu adalah utusan Allah.

Marilah Sembahyang (sholat).

Marilah menuju kepada kejayaan.

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

Tiada Tuhan selain Allah.

Jika adzan shubuh maka tambahkan ، **الصَّلَاةُ حَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ** ، **الصَّلَاةُ حَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ** ( *Assolaatu khairun minan naum* ) yang artinya “Sholat itu lebih baik dari pada Tidur” dan dibaca 2x setelah lafadz **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ**

### Lafadz Iqomah

الله أكْبَرُ، الله أكْبَرُ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ  
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ، قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ  
اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

Aku bersaksi bahwa Tiada Tuhan melainkan Allah.

Aku bersaksi bahwa nabi Muhammad itu adalah utusan Allah.

Marilah Sembahyang (sholat).

Marilah menuju kepada kejayaan.

Sesungguhnya sudah hampir mengerjakan sholat.

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

Tiada Tuhan melainkan Allah.

## Doa Setelah Adzan

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِيْ مُحَمَّدَ اِنِّي  
الْوَسِيلَةُ وَالْفَضِيلَةُ وَالشَّرْفُ وَالدَّرَجَةُ الْعَالِيَةُ الرَّفِيعَةُ وَابْنُهُ  
مَقَامًا مَحْمُودًا اِنَّمَا وَعَدْتَهُ اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ

Artinya

:

Ya Allah Tuhan yang memiliki seruan yang sempurna dan shalat yang tetap didirikan, kurniailah Nabi Muhammad wasilah (tempat yang luhur) dan kelebihan serta kemuliaan dan derajat yang tinggi dan tempatkanlah dia pada kependudukan yang terpuji yang telah Engkaujanjikan, sesungguhnya Engkau tiada menyalahi janji, wahai dzat yang paling Penyayang

## C. Doa'/Bacaan Rangkaian Shalat

### Doa' Ifitah

Doa' iftitah terdapat dua pilihan bacaan.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَيْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًاً。 إِنِّي  
وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا  
مِنَ الْمُشْرِكِينَ。 إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya. Segala puji yang sebanyak-banyaknya bagi Allah. Maha Suci Allah pada pagi dan petang hari. Aku menghadapkan wajahku kepada Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan

dan kepasrahan diri, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah kepunyaan Allah, Tuhan semesta alam, yang tiada satu pun sekutu bagi-Nya. Dengan semua itulah aku diperintahkan dan aku adalah termasuk orang-orang yang berserah diri (muslim).

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ حَطَّا يَأْيَى، كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ،  
اللَّهُمَّ نَفَّني مِنَ الْحَطَّا يَأْيَى كَمَا يُنَفَّى التَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ  
اغْسِلْ حَطَّا يَأْيَى بِالْمَاءِ وَالشَّلْجِ وَالبَرَدِ

Artinya:

Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahanku sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku sebagaimana pakaian yang putih disucikan dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahanku dengan air, salju, dan air dingin.

### Doa' Ruku'

سُبْحَانَ رَبِّ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ (٣×)

Artinya :

Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung Dan Dengan  
Memuji-Nya.

### **Doa' I'tidal**

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ

Artinya :

Allah mendengar orang yang memuji-Nya

Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) seraya membaca :

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِنْ إِلَهٍ سَمْوَاتٍ وَمِنْ أَرْضٍ وَمِنْ مَاشِئَتْ مِنْ

شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya :

Wahai Tuhan Kami ! Hanya Untuk-Mu lah Segala Puji,  
Sepenuh Langit Dan Bumi Dan Sepenuh Barang Yang Kau  
Kehendaki Sesudahnya

### **Doa' Sujud**

سُبْحَانَ رَبِّيِّ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ (٣×)

Artinya:

Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan dengan memuji-Nya

### **Doa' Antara Dua Sujud**

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْعَعْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَاعْفُ عَنِيْ

Artinya :

Ya Allah,ampunilah dosaku,belas kasihinilah aku dan cukuplah segala kekuranganku da angkatlah derajatku dan berilah rezeki kepadaku,dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan padaku dan berilah ampunan kepadaku

### **Doa' Tahiyat Awal (Tasyahhud Awal)**

التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله، السلام عليك أباها النبي  
ورحمة الله وبركاته، السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين،أشهد أن  
لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله، اللهم صل على سيدنا

محمد

Artinya:

Segala penghormatan yang berkat solat yang baik adalah untuk Allah. Sejahtera atas engkau wahai Nabi dan rahmat Allah serta keberkatannya. Sejahtera ke atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang soleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad itu adalah pesuruh Allah. Ya Tuhan kami, selawatkanlah ke atas Nabi Muhammad.

### **Doa' Tahiyyat Akhir (Tasyahhud Akhir)**

الْتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ  
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى  
آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

كَمَا بَرَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ  
إِنَّكَ حَمِيدٌ مُحِيدٌ

Artinya:

Segala penghormatan yang berkat solat yang baik adalah untuk Allah. Sejahtera atas engkau wahai Nabi dan rahmat Allah serta keberkatannya. Sejahtera ke atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang soleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad itu adalah pesuruh Allah. Ya Tuhan kami, selawatkanlah ke atas Nabi Muhammad dan ke atas keluarganya. Sebagaimana Engkau selawatkan ke atas Ibrahim dan atas keluarga Ibrahim. Berkatilah ke atas Muhammad dan atas keluarganya sebagaimana Engkau berkatilah ke atas Ibrahim dan atas keluarga Ibrahim di dalam alam ini. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung.

### Doa' Qunut

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمْنَ هَدَيْتَ ، وَعَافِنِي فِيمْنَ عَافَيْتَ ، وَتَوَلَّنِي فِيمْنَ  
تَوَلَّيْتَ ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ ، وَقِنِي شَرَّمَا قَضَيْتَ ، فَإِنَّكَ تَعْصِي  
وَلَا يُفْضَى عَلَيْكَ ، وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَّيْتَ ، وَلَا يَعْزُزُ مَنْ عَادَيْتَ  
، تَبَارُكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ ، وَأَسْتَغْفِرُكَ

وَاتُّبِّعْ إِلَيْكَ ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأَمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya:

Ya Allah tunjukkanlah akan daku sebagaimana mereka yang telah Engkau tunjukkan. Dan berilah kesihatan kepadaku sebagaimana mereka yang Engkau telah berikan kesihatan. Dan peliharalah daku sebagaimana orang yang telah Engkau peliharakan. Dan berilah keberkatan bagiku pada apa-apa yang telah Engkau kurniakan. Dan selamatkan aku dari bahaya kejahatan yang Engkau telah tentukan. Maka sesungguhnya Engkaulah yang menghukum dan bukan kena hukum. Maka sesungguhnya tidak hina orang yang Engkau pimpin. Dan tidak mulia orang yang Engkau memusuhinya. Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha tinggi Engkau. Maha bagi Engkau segala pujian di atas yang Engkau hukumkan. Ku memohon ampun dari Engkau dan aku bertaubat kepada Engkau (Dan semoga Allah) mencurahkan rahmat dan sejahtera ke atas junjungan kami Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya.

#### D. Doa’/Witir Setelah Shalat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيمَانًا دَائِرًا، وَنَسْأَلُكَ قُلْبًا حَاسِبًا، وَنَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَنَسْأَلُكَ يَقِينًا صَادِقًا، وَنَسْأَلُكَ عَمَلاً صَالِحًا، وَنَسْأَلُكَ دِينًا قَيِّمًا، وَنَسْأَلُكَ حَيْرًا كَثِيرًا، وَنَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، وَنَسْأَلُكَ تَمَامَ الْعَافِيَةَ، وَنَسْأَلُكَ الشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ، وَنَسْأَلُكَ الْغِنَاءَ عَنِ النَّاسِ، اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقْبَلْنَا مِنَ صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَقِيَامَنَا وَتَحْشِعَنَا وَتَضْرُبَنَا وَتَعْبُدَنَا وَتَقِيمَ تَفْصِيرَنَا يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا أَرْحَمَ الرَّحْمَنِ. وَصَلَى اللَّهُ عَلَى حَيْرِ حَلْقَهِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Artinya:

Wahai Allah. Sesungguhnya kami memohon kepada-Mu iman yang tetap, kami memohon kepada-Mu hati yang khusyu', kami memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, kami memohon kepada-Mu keyakinan yang benar, kami memohon kepada-Mu amal yang shaleh, kami memohon kepada-Mu agama yang lurus, kami memohon kepada-Mu kebaikan yang banyak, kami memohon kepada-Mu ampunan dan afiat, kami memohon kepada-Mu kesehatan yang sempurna, kami memohon kepada-Mu syukur atas kesehatan, dan kami memohon kepada-Mu terkaya dari semua manusia. Ya Allah, Tuhan kami. Terimalah

dari kami shalat kami, puasa kami, shalat malam kami, kekhusyu'an kami, kerendahan hati kami, ibadah kami. Sempurnakanlah kelalaian atau kekurangan kami, Wahai Allah Wahai Allah Wahai Allah Dzat yang Paling Penyayang diantara para penyayang. Semoga rahmat Allah tercurahkan kepada sebaik-baiknya makhluk-Nya, Muhammad, keluarga dan sahabatnya semua, dan segala puji milik Allah, Tuhan semesta alam

سُمِّ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُوافِقُ نِعَمَهُ  
وَيُكَافِئُ مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِحَلَالٍ  
وَجْهُكَ وَعَظِيمٌ سُلْطَانٌ

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Pujian yang sebanding dengan nikmat-nikmatNya dan menjamin tambahannya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu-lah segala puji, dan bagi-Mu-lah segalah syukur, sebagaimana layak bagi keluhuran zat-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. صَلَاتُ  
تُنْجِينَا إِلَيْهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالآفَاتِ . وَتَقْضِي لَنَا إِلَيْهَا جَمِيعَ  
الْحَاجَاتِ . وَتُطَهِّرْنَا إِلَيْهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ . وَتَرْفَعْنَا إِلَيْهَا عِنْدَكَ أَعْلَى  
الدَّرَجَاتِ . وَتُبَلِّغُنَا إِلَيْهَا أَقْصَى الْعِيَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ  
وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُحِيمِبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِي الْحَاجَاتِ

Artinya:

Wahai Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepada penghulu kami, Nabi Muhammad dan keluarganya, yaitu rahmat yang dapat menyelamatkan kami dari segala ketakutan dan penyakit, yang dapat memenuhi segala kebutuhan kami, yang dapat mensucikan diri kami dari segala keburukan, yang dapat mengangkat derajat kami ke derajat tertinggi di sisi-Mu, dan dapat menyampaikan kami kepada tujuan maksimal dari segala kebaikan, baik semasa hidup maupun sesudah mati. Sesungguhnya Dia (Allah) Maha Mendengar, Maha Dekat, lagi Maha Memperkenankan segala doa dan permohonan. Wahai Dzat yang Maha Memenuhi segala kebutuhan Hamba-Nya

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَعَافِيَةً فِي الْجُسْدَ  
وَصِحَّةً فِي الْبَدَنِ وَزِيادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ

وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ . اللَّهُمَّ هَوْنُ عَلَيْنَا فِي سَكَراتِ  
الْمَوْتِ وَالنَّجَاهَةَ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

Artinya:

Wahai Allah! Sesungguhnya kami memohon kepadaMu, kesejahteraan dalam agama, dunia dan akhirat, keafiatan jasad, kesehatan badan, tambahan ilmu, keberkahan rezeki, taubat sebelum datang maut, rahmat pada saat datang maut, dan ampunan setelah datang maut. Wahai Allah! Permudahkanlah kami dalam menghadapi sakaratul maut, (Berilah kami) keselamatan dari api neraka, dan ampunan pada saat dilaksanakan hisab.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَاهْرَمْ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

Artinya:

Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari sifat lemah, malas, kikir, pikun dan dari azab kubur

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قُلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ  
لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

Artinya:

Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak kenal puas, dan dari doa yanag tak terkabul.

رَبَّنَا أَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَلِوَالِدِينَا وَلِمَشَايِخِنَا وَلِمُعَلِّمِينَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا  
وَلِمَنْ أَحَبَّ وَأَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِكَافِةِ الْمُسْلِمِينَ أَجْمَعِينَ

Artinya

:

Wahai Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa kami, dosa-dosa orang tua kami, para sesepuh kami, para guru kami, orang-orang yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang cinta dan berbuat baik kepada kami, dan seluruh umat islam

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ  
الْتَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Artinya:

Wahai Tuhan kami, perkenankanlah (permohonan) dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkau Maha Menerima Taubat lagi Maha Penyayang.

رَبَّنَا أَتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya:

Semoga Allah memberikan rahmat dan kesejahteraan kepada penghulu kami, Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya dan segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam

## SURAH-SURAH PILIHAN

- a. Qs. al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۖ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ ۖ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۗ مَلِكِ يَوْمَ الدِّينِ ۚ  
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۖ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ  
الْمُسْتَقِيمَ ۖ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۗ

1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
2. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. yang menguasai di hari Pembalasan
5. hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah Kami jalan yang lurus,

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

b. Qs. An-Nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْنَّاسِ ۚ مَلِكِ الْنَّاسِ ۖ إِلَهِ  
الْنَّاسِ ۗ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۚ الَّذِي  
يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ الْنَّاسِ ۚ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

٦

1. Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. raja manusia.
3. sembahamanusia.
4. dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia.

c. Qs. Al-Falq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۚ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۚ وَمِنْ  
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۚ وَمِنْ شَرِّ الْتَّقْشِتِ فِي  
الْعُقَدِ ۚ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

d. Qs. Al-Ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۖ اللَّهُ الصَّمَدُ ۖ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ  
يُوْلَدْ ۖ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ وَكُفُواً أَحَدٌ ۝

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.

2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

e. Qs. Al-Lahab

تَبَثُ يَدَا أَيْ لَهَبٍ وَتَبَ مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ و  
وَمَا كَسَبَ ، سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝  
وَأُمْرَأُهُ وَحَمَّالَةُ الْحُكْمِ ، فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ  
مَسَدٍ ۝

1. binasalah kedua tangan Abu Lahab dan Sesungguhnya Dia akan binasa
2. tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar
5. yang di lehernya ada tali dari sabut.

f. Qs. An-Nashr

إِذَا جَآءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۚ وَرَأَيْتَ النَّاسَ  
يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۖ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ  
رَبِّكَ وَأُسْتَغْفِرُهُ إِنَّهُ وَكَانَ تَوَابًا ۝

1. apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. dan kamu Lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

g. Qs. Al-Kafirun

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۚ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ وَلَا  
أَنْتُمْ عَبِيدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ هُنَّ دِينُكُمْ  
وَلِيَ دِينِ<sup>ۖ</sup>

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

h. Qs. Al-Kautsar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَجْتَرُ

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.

2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah
  3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus
- i. Qs. Al-Maun

أَرَعِيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِاللَّهِينَ ۚ فَذَلِكَ الَّذِي  
يَدْعُ الْيَتَمَ ۖ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ  
۝ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۖ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ  
سَاهُونَ ۖ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۖ وَيَمْنَعُونَ  
الْمَاعُونَ ۷

1. tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin.
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,

6. orang-orang yang berbuat riya
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna

j. Qs. Qurays

لَيْلَكِفْ قُرَيْشٍ ۚ إِلَّا فِيهِمْ رِحْلَةُ الشِّتَّاءِ  
وَالصَّيْفِ ۖ فَلَيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ الَّذِي  
أَطْعَمَهُم مِّنْ جُوعٍ وَآمَنَهُم مِّنْ خَوْفٍ ۚ

1. karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).
4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

k. Qs. Al-Fiil

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ أَلَمْ  
يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۖ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا  
أَبَابِيلَ ۖ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ ۖ فَجَعَلَهُمْ  
كَعَصِيفٍ مَّا كُولٌ

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
3. dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

1. Qs. Al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۚ أَلَّذِي جَمَعَ مَا لَا وَعَدَهُ وَ  
 يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدُهُ ۖ كَلَّا لَيُنَبَّذَنَّ فِي  
 الْحُطْمَةِ ۚ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطْمَةُ ۚ نَارُ اللَّهِ  
 الْمُوَقَّدَةُ ۖ الَّتِي تَطَلُّعُ عَلَى الْأَفْدَةِ ۗ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ  
 مُؤْصَدَةٌ ۘ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۝

1. kecelakaanlah bagi Setiap pengumpat lagi pencela,
2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung,
3. Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,
4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya Dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
5. dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
7. yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,

9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

m. Qs. Al-'aShr

وَالْعَصْرِ ۖ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۚ إِلَّا الَّذِينَ  
عَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحُقْقِ  
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

1. demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

n. Qs. At-Takatsur

أَلْهَمُكُمُ الْتَّكَاثُرُ ۚ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۚ كَلَّا  
 سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ كَلَّا  
 لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۝ لَتَرَوْنَ الْجَحِيمَ ۝ ثُمَّ  
 لَتَرَوْنَهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۝ ثُمَّ لَتُسْلِنَ يَوْمَيْذٍ عَنِ  
النَّعِيمِ ^

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
5. janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,
7. dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin.

8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

o. Qs. Al-Qari'ah

الْقَارِعَةُ، مَا الْقَارِعَةُ، وَمَا أَدْرِنَكَ مَا الْقَارِعَةُ  
۝ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشُ الْمَبْثُوثُ،  
وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشُ، فَأَمَّا مَنْ  
ثَقَلَتْ مَوَازِينُهُ وَفَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ، وَأَمَّا  
مَنْ حَفَّتْ مَوَازِينُهُ وَفَمُهُو هَاوِيَةٌ، وَمَا  
أَدْرِنَكَ مَا هِيَةٌ، نَارٌ حَامِيَةٌ ۝

1. hari kiamat,
2. Apakah hari kiamat itu?
3. tahukah kamu Apakah hari kiamat itu?
4. pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,

5. dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. dan Adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
7. Maka Dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
8. dan Adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
10. tahukah kamu Apakah neraka Hawiyah itu?
11. (yaitu) api yang sangat panas.

p. Qs. Al-‘aadiyaat

وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا ۚ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ۚ  
 فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ۚ فَأَثْرَنَ بِهِ نَقْعًا ۚ فَوَسْطَنَ  
 بِهِ جَمْعًا ۚ إِنَّ الْإِنْسَنَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ۚ وَإِنَّهُ وَعَلَىٰ  
 ذَلِكَ لَشَهِيدٌ ۚ وَإِنَّهُ وَلِحَبِّ الْحَمِيرِ لَشَدِيدٌ ۚ أَفَلَا

يَعْلَمُ إِذَا بُعْثَرَ مَا فِي الْقُبُورِ وَحُصِّلَ مَا فِي  
الْأَصْدُورِ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمًا يَعْلَمُ خَيْرُهُمْ

1. demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,
2. dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),
3. dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,
4. Maka ia menerbangkan debu,
5. dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
6. Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya,
7. dan Sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,
8. dan Sesungguhnya Dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.
9. Maka Apakah Dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,

10. dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha mengetahui Keadaan mereka.

q. Qs.az-zalzalah

إِذَا رُلِّزَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۚ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ  
أَثْقَالَهَا ۖ وَقَالَ إِلَيْنَسْنُ مَا لَهَا ۝ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ  
أَخْبَارَهَا ۖ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا ۝ يَوْمَئِذٍ يَصُدُّ  
النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوُا أَعْمَلَهُمُ ۝ فَمَن يَعْمَلُ  
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝ وَمَن يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ  
شَرًّا يَرَهُ ۝

1. apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat),
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,
3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",

4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
  5. karena Sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
  6. pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam Keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka
  7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.
  8. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.
- r. Qs. Al-bayyinah

لَمْ يَكُنْ أَلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَبِ  
وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَقّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَاتُ ۚ

رَسُولُ مِنَ اللَّهِ يَتَلَوْا صُحْفًا مُّظَهَّرَةً ، فِيهَا  
كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ۚ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ  
إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ ، وَمَا أُمِرُوا إِلَّا  
لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الَّذِينَ حُنَفَاءُ وَيُقِيمُوا  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكُوَةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝ إِنَّ  
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ  
فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمُ شُرُّ  
الْبَرِّيَّةِ ۝ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ  
أُولَئِكَ هُمُ خَيْرُ الْبَرِّيَّةِ ۝ جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ  
جَنَّتُ عَدُنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ خَالِدِينَ  
فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ  
لِمَنْ حَشِيَ رَبَّهُو ۝

1. orang-orang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),
3. di dalamnya terdapat (isi) Kitab-Kitab yang lurus
4. dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.
6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanannam; mereka kekal di dalamnya. mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhan.

s. Qs. Al-Qadr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۚ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ  
 الْقَدْرِ ۖ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۗ تَنَزَّلُ  
 الْمَلِئَكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۖ  
 سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan

2. dan tahukah kamu Apakah malam kemuliaan itu?
  3. malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
  4. pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
  5. malam itu (penuh) Kesejahteraan sampai terbit fajar.
- t. Qs. Al-alq

أَقْرَأُ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ ۚ أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۖ الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ ۖ عَلَمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۖ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَنَ لَيَطْغَىٰ ۖ أَنْ رَءَاهُ أُسْتَغْفَنَ ۖ إِنَّ إِلَيْ رَبِّكَ الْرُّجُوعَ ۖ أَرَعِيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ ۖ عَبْدًا إِذَا صَلَّى ۖ أَرَعِيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ ۖ أَوْ أَمْرَ بِالثَّقَوَىٰ ۖ أَرَعِيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۖ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ۖ

كَلَّا لِئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنْسَفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ۚ نَاصِيَةٌ  
 كَلْذِبَةٌ خَاطِئَةٌ ۖ فَلِيَدْعُ نَادِيَهُ وَ ۗ سَنْدُعُ  
 الْزَّبَانِيَةَ ۘ كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَأَسْجُدْ وَأَقْتَرِبَ ۚ

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. karena Dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).

9. bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. seorang hamba ketika mengerjakan shalat
11. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
12. atau Dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. tidaklah Dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. ketahuilah, sungguh jika Dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka Biarlah Dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

u. Qs. At-Tin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَالْتَّيْنِ وَالرَّيْتُونِ ۚ وَطُورِ سِينِينَ ۖ وَهَذَا الْبَلْدِ  
الْأَمِينِ ۗ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ  
۝ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۖ  
فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالْأَدِينِ ۷ أَلَيْسَ اللَّهُ  
بِأَحْكَمِ الْحَكَمَيْنِ ۸

1. demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun
2. dan demi bukit Sinai
3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .

5. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka Apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya?

v. Qs. Alam Nasyrat

أَلَمْ نُشَرِّحْ لَكَ صَدْرَكَ ۚ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۚ  
 الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۚ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ  
 مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا  
 فَرَغْتَ فَانصِبْ ۗ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِبْ ۗ

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
2. dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,
3. yang memberatkan punggungmu?
4. dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

w. Qs. Ad-dhuha

وَالْصُّحْنِ ۚ وَاللَّيلٍ إِذَا سَجَنَ ۖ مَا وَدَعَكَ رَبُّكَ  
وَمَا قَلَنَ ۚ وَلَلآخرةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى ۚ

وَلَسْوَفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرَضَّىٰ ۝ أَلَمْ يَجِدْكَ  
يَتِيمًا فَأَوَىٰ ۝ وَوَجَدَكَ ضَالًاً فَهَدَىٰ ۝ وَوَجَدَكَ  
عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ۝ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرُ ۝ وَأَمَّا  
الْسَّاَيِلَ فَلَا تَنْهَرُ ۝ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدَّثَ ۝

1. demi waktu matahari sepenggalahan naik,
2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),
3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu
4. dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)
5. dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?
7. dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
8. dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.

9. sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu Berlaku sewenang-wenang.
10. dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.
11. dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.

x. Qs. Al-Lail

وَاللَّيلٌ إِذَا يَغْشَىٰ ۖ وَالنَّهَارٌ إِذَا تَجَلَّ ۖ وَمَا خَلَقَ  
 الْدَّكَرَ وَالْأَنْثَىٰ ۚ إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَقَىٰ ۖ فَأَمَّا مَنْ  
 أَعْطَىٰ وَأَتَقَىٰ ۖ وَصَدَقَ بِالْحُسْنَىٰ ۖ فَسَنُيِّسِرُهُ وَ  
 لِلْيُسْرَىٰ ۖ وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَأَسْتَغْفَىٰ ۖ وَكَذَبَ  
 بِالْحُسْنَىٰ ۖ فَسَنُيِّسِرُهُ وَلِلْعُسْرَىٰ ۖ وَمَا يُغْنِي عَنْهُ  
 مَالُهُ وَإِذَا تَرَدَّىٰ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا لَهُدَىٰ ۖ وَإِنَّ لَنَا

لِلآخرةِ وَالْأُولَىٰ ۝ فَإِنَّدُرْتُكُمْ نَارًا تَلَظُّىٰ ۝ لَا  
 يَصْلِهَا إِلَّا أَلَّا شَقَىٰ ۝ الَّذِي كَذَبَ وَتَوَلَّىٰ ۝  
 وَسَيُجْنِبُهَا أَلَّا تَقَىٰ ۝ الَّذِي يُؤْتَى مَالُهُ وَيَتَزَكَّىٰ ۝ وَمَا  
 لِأَحَدٍ عِنْدُهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَىٰ ۝ إِلَّا أَبْتِغَاءَ وَجْهِ  
 رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ ۝ وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ۝

1. demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
2. dan siang apabila terang benderang,
3. dan penciptaan laki-laki dan perempuan,
4. Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.
5. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
6. dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (syurga),
7. Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.
8. dan Adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,

9. serta mendustakan pahala terbaik,
10. Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.
11. dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.
12. Sesungguhnya kewajiban kamilah memberi petunjuk,
13. dan Sesungguhnya kepunyaan kamilah akhirat dan dunia.
14. Maka, Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala–nyala.
15. tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,
16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).
17. dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,
18. yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,
19. Padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,

20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhan yang Maha tinggi.

21. dan kelak Dia benar-benar mendapat kepuasan.

y. Qs. Yasin

يَسْ ۚ وَالْقُرْءَانِ الْحَكِيمِ ۚ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ  
ۖ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۚ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ  
ۖ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَا أَنذَرَ ءَابَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ۗ  
لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۗ  
إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَلًا فَهَيِّإِلَى الْأَذْقَانِ  
فَهُمْ مُّقْمَحُونَ ۚ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا  
وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبَصِّرُونَ  
ۙ وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا  
يُؤْمِنُونَ ۚ إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَلَى

الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرُهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ۝  
إِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا  
وَءَاثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ۝  
وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا  
الْمُرْسَلُونَ ۝ إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا  
فَعَزَّزْنَا بِشَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ ۝  
قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ  
مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ۝ قَالُوا رَبُّنَا  
يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ۝ وَمَا عَلِيْنَا إِلَّا  
الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ۝ قَالُوا إِنَّا تَطْهِيرُنَا بِكُمْ لَمْ لَيْنَ لَمْ  
تَنْتَهُوا لَنْرُجْمَنَّكُمْ وَلَيَمْسَنَّكُمْ مِّنَّا عَذَابُ الْيَمِّ  
۝ قَالُوا طَهِرُكُمْ مَعَكُمْ أَئِنْ ذُكْرُكُمْ بَلْ أَنْتُمْ

قَوْمٌ مُسْرِفُونَ ۖ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ  
يَسْعَىٰ قَالَ يَقُولُمْ أَتَيْعُوا الْمُرْسَلِينَ ۝ أَتَيْعُوا مَنْ لَا  
يَسْلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ۝ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ  
الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝ إِنَّمَا تَخْذُلُ مِنْ دُونِهِ  
إِلَهَهٌ إِنْ يُرِدُنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِ عَنِي  
شَفَاعَتُهُمْ شَيْئاً وَلَا يُنْقِذُونِ ۝ إِنِّي إِذَا لَفِي  
ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝ إِنِّي عَامِنُ بِرَبِّكُمْ فَأَسْمَعُونِ ۝  
قِيلَ أَدْخُلِ الْجَنَّةَ ۝ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ۝  
بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكَرَّمِينَ ۝ وَمَا  
أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ  
الْسَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ۝ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً  
وَحِدَةً فَإِذَا هُمْ حَمِدُونَ ۝ يَحْسَرَةً عَلَى الْعِبَادِ

مَا يَأْتِيهِم مِّنْ رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۚ  
 أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكَنَا قَبْلَهُم مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُم  
 إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ۖ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا  
 مُحْضَرُونَ ۖ وَءَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا  
 وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبَّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ۖ وَجَعَلْنَا  
 فِيهَا جَنَّتٍ مِّنْ تَبَقْلٍ وَأَغْنَيْنَاهُ وَفَجَرْنَا فِيهَا مِنَ  
 الْعُيُونِ ۖ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتُهُ  
 أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ۖ سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ  
 الْأَرْوَاحَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنفُسِهِمْ  
 وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ۖ وَءَايَةٌ لَهُمُ الْيَلْلُ نَسْلَحُ مِنْهُ  
 الْنَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ۖ وَالشَّمْسُ تَجْرِي  
 لِمُسْتَقْرٍ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۖ

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ  
 الْقَدِيمٌ ۝ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ  
 وَلَا الْيَوْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۝ وَكُلُّ فِلَكٍ يَسْبَحُونَ ۝  
 وَعَاءِيَةٌ لَّهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلُكِ  
 الْمَشْحُونِ ۝ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِّنْ مِثْلِهِ مَا يَرَكُبُونَ  
 ۝ وَإِنْ نَّشَأْ نُغَرِّفُهُمْ فَلَا صَرِيخٌ لَهُمْ وَلَا هُمْ  
 يُنَقْذُونَ ۝ إِلَّا رَحْمَةً مِّنَّا وَمَتَّعْنَا إِلَى حِينٍ ۝ وَإِذَا  
 قِيلَ لَهُمْ أَتَقُوا مَا يَبْيَنَ أَيْدِيهِكُمْ وَمَا خَلَقْتُمْ  
 لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ عَايَةٍ مِّنْ  
 عَaiَتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ۝ وَإِذَا قِيلَ  
 لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا  
 لِلَّذِينَ ءامَنُوا أَنُطْعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمْهُ وَ

إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۚ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا  
الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۖ مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا  
صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَنْخِصُّمُونَ ۖ فَلَا  
يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَّةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ۝  
وَنُفَخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجَدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ  
يَنْسِلُونَ ۝ قَالُوا يَوْمَ لِنَا مَنْ بَعَثْنَا مِنْ مَرْقَدِنَا  
هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ۝ إِنْ  
كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدِينَا  
مُحْضَرُونَ ۝ فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْاً وَلَا  
تُجَزَّوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ إِنَّ أَصْحَابَ  
الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكِهُونَ ۝ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ  
فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَّكِونَ ۝ لَهُمْ فِيهَا

فَلِكَهُهُ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ ٦٧ سَلَّمُ قَوْلًا مِنْ رَبِّ  
رَّحِيمٍ ٦٨ وَأَمْتَزُوا الْيَوْمَ أَعْيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ٦٩ هَلَّمْ  
أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنِيَّ ءادَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا  
الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٧٠ وَأَنْ أَعْبُدُونِي ٧١  
هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ٧١ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ  
جِبَّالًا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ٧٢ هَذِهِ  
جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ٧٣ أَصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا  
كُنْتُمْ تَكُفُّرُونَ ٧٤ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ  
وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشَهَّدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا  
يَكْسِبُونَ ٧٥ وَلَوْ نَشَاءُ لَظَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ  
فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبَصِّرُونَ ٧٦ وَلَوْ نَشَاءُ  
لَمْسَحَنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا أَسْتَطَاعُوا مُضِيًّا

وَلَا يَرْجِعُونَ <sup>٦٧</sup> وَمَن نُّعَمِّرُهُ نُنَكِّسُهُ فِي الْحَلْقِ  
 أَفَلَا يَعْقِلُونَ <sup>٦٨</sup> وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي  
 لَهُ وَإِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُّبِينٌ <sup>٦٩</sup> لَيَنْذِرَ مَنْ  
 كَانَ حَيَا وَيَحْقِقُ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ <sup>٧٠</sup> أَوْ لَمْ  
 يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلْتُ أَيْدِينَا أَنْعَمَّا  
 فَهُمْ لَهَا مَذِلِّكُونَ <sup>٧١</sup> وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكْوُبُهُمْ  
 وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ <sup>٧٢</sup> وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعٌ وَمَشَارِبٌ  
 أَفَلَا يَشْكُرُونَ <sup>٧٣</sup> وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً  
 لَّعَلَّهُمْ يُنْصَرُونَ <sup>٧٤</sup> لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ  
 لَهُمْ جُنُدٌ مُّخْضَرُونَ <sup>٧٥</sup> فَلَا يَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا  
 نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ <sup>٧٦</sup> أَوْ لَمْ يَرَ أَلِإِنْسَنُ  
 أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ <sup>٧٧</sup>

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُو قَالَ مَنْ يُحْكِي  
 الْعِظَمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ٧٨ قُلْ يُحْكِيَهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا  
 أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ٧٩ الَّذِي جَعَلَ  
 لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ  
 تُوقَدُونَ ٨٠ أَوْ لَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ  
 وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَى وَهُوَ  
 أَلْخَلُقُ الْعَلِيمُ ٨١ إِنَّمَا أَمْرُهُو إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ  
 يَقُولَ لَهُو كُنْ فَيَكُونُ ٨٢ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ  
 مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٨٣

1. Yaa siin
2. demi Al Quran yang penuh hikmah,
3. Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,
4. (yang berada) diatas jalan yang lurus,

5. (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,
6. agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.
7. Sesungguhnya telah pasti Berlaku Perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, kerena mereka tidak beriman.
8. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu dileher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, Maka karena itu mereka tertengadah.
9. dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.
10. sama saja bagi mereka Apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.
11. Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan yang Maha Pemurah walaupun Dia tidak melihatnya. Maka

berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

12. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).

13. dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, Yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.

14. (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, Maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya Kami adalah orang-orang di utus kepadamu".

15. mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti Kami dan Allah yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".

16. mereka berkata: "Tuhan Kami mengetahui bahwa Sesungguhnya Kami adalah orang yang diutus kepada kamu".
17. dan kewajiban Kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".
18. mereka menjawab: "Sesungguhnya Kami bernesib malang karena kamu, Sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya Kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".
19. utusan–utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernesib malang)? sebenarnya kamu adalah kaum yang melampui batas".
20. dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas–gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan–utusan itu".
21. ikutilah orang yang tiada minta Balasan kepadamu; dan mereka adalah orang–orang yang mendapat petunjuk.

22. mengapa aku tidak menyembah (tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?
23. mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain nya jika (Allah) yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?
24. Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.
25. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; Maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.
26. dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke syurga". ia berkata: "Alangkah baiknya Sekiranya kamumku mengetahui.
27. apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku Termasuk orang-orang yang dimuliakan".

28. dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah Dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.
29. tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; Maka tiba-tiba mereka semuanya mati.
30. Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang Rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.
31. tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka
32. dan Setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada kami.
33. dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan.

34. dan Kami jadikan padanya kebun–kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,
35. supaya mereka dapat Makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka Mengapakah mereka tidak bersyukur?
36. Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan–pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.
37. dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, Maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.
38. dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui.
39. dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah–manzilah, sehingga (setelah Dia sampai ke manzilah yang terakhir) Kembalilah Dia sebagai bentuk tandan yang tua

40. tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. dan masing–masing beredar pada garis edarnya.
41. dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.
42. dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendari seperti bahtera itu
43. dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, Maka Tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.
44. tetapi (kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.
45. dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).
46. dan sekali–kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.

47. dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari reski yang diberikan Allah kepadamu", Maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah Kami akan memberi Makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, Tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".
48. dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?".
49. mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.
50. lalu mereka tidak Kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.
51. dan ditiuplah sangkalala Maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.
52. mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! siapakah yang membangkitkan Kami dari tempat-

tidur Kami (kubur)?". Inilah yang dijanjikan (tuhan) yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya).

53. tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, Maka tiba- tiba mereka semua dikumpulkan kepada kami.
54. Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.
55. Sesungguhnya penghuni syurga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).
56. mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.
57. di syurga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.
58. (kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai Ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang.
59. dan (Dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, Hai orang-orang yang berbuat jahat.
60. Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu Hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah

syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",

61. dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.

62. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebahagian besar diantaramu, Maka Apakah kamu tidak memikirkan ?.

63. Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).

64. masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.

65. pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.

66. dan Jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, Maka betapakah mereka dapat melihat(nya).

67. dan Jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah mereka di tempat mereka berada; Maka

mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.

68. dan Barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan Dia kepada kejadian(nya). Maka Apakah mereka tidak memikirkan?

69. dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan.

70. supaya Dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

71. dan Apakah mereka tidak melihat bahwa Sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka Yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?

72. dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; Maka sebahagiannya menjadi

tunggangan mereka dan sebagiannya mereka makan.

73. dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka Mengapakah mereka tidak bersyukur?

74. mereka mengambil sembahannya-sembahannya selain Allah, agar mereka mendapat pertolongan.

75. berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; Padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.

76. Maka janganlah Ucapan mereka menyediakan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

77. dan Apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), Maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!

78. dan ia membuat perumpamaan bagi kami; dan Dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

79. Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. dan Dia Maha mengetahui tentang segala makhluk.
80. Yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, Maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".
81. dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? benar, Dia berkuasa. dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha mengetahui.
82. Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.
83. Maka Maha suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

z. Qs. Ar-Rahman

الرَّحْمَنُ ، عَلَّمَ الْقُرْءَانَ ، خَلَقَ الْإِنْسَنَ ۚ  
عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ، الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ ۝

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ٦٠ وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا  
 وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ٧٠ إِلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ٨٠ وَأَقِيمُوا  
 الْوَرْزَنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ٩٠ وَالْأَرْضَ  
 وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ١٠ فِيهَا فَلَكِهٌ وَالثَّخْلُ ذَاتُ  
 الْأَكْعَامِ ١١ وَالْحُبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ١٢  
 فِيَّا يَٰ إِلَٰهَ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١٣ خَلَقَ الْإِنْسَنَ  
 مِنْ صَلْصَلٍ كَالْفَخَارِ ١٤ وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ  
 مَّارِيجٍ مِنْ نَارٍ ١٥ فِيَّا يَٰ إِلَٰهَ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ  
 ١٦ رَبُّ الْمَشْرِقِينَ وَرَبُّ الْمَغْرِبِينَ ١٧ فِيَّا يَٰ إِلَٰهَ  
 رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١٨ مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ١٩  
 بَيْنَهُمَا بَرْرَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ٢٠ فِيَّا يَٰ إِلَٰهِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ٢١ يَخْرُجُ مِنْهُمَا الْلَّوْلُوُ وَالْمَرْجَانُ ٢٢

فِيَأَيِّ إِلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ وَلَهُ الْجَوَارِ  
الْمُنْشَاتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ۝ فِيَأَيِّ إِلَاءِ  
رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانِ ۝  
وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ ۝ فِيَأَيِّ  
إِلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ يَسْلُهُو مَنْ فِي  
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأنِ ۝ فِيَأَيِّ  
إِلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيْهَ  
الثَّقَلَانِ ۝ فِيَأَيِّ إِلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝  
يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا  
مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا  
تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ ۝ فِيَأَيِّ إِلَاءِ رَبِّكُمَا  
تُكَذِّبَانِ ۝ يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُواظٌ مِّنْ نَارٍ

وَنُحَاسٌ فَلَا تَنَصِّرَانِ ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ۖ فَإِذَا أَذْشَقْتِ الْسَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً  
 كَالْدِهَانِ ۗ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۘ  
 فَيَوْمَيْذِ لَا يُسْلِعُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسُ وَلَا جَانُ<sup>۲۹</sup>  
 فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۚ يُعْرَفُ  
 الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالثَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ  
 ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۚ هَذِهِ جَهَنَّمُ  
 الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ ۚ يَطْوُفُونَ بَيْنَهَا  
 وَبَيْنَ حَمِيمٍ ءَانِ ۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ۚ وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتِانِ<sup>۳۰</sup>  
 فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۚ ذَوَاتٌ أَفْنَانِ<sup>۳۱</sup>  
 فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۚ فِيهِمَا عَيْنَانِ

تَجْرِيَانٍ ۝ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝  
فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَكِهَةٍ زَوْجَانِ ۝ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ  
رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ مُتَكِّيَنَ عَلَىٰ فُرُشٍ  
بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرِقٍ وَجَنَّى الْجُنَاحَيْنِ دَانِ ۝  
فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ فِيهِنَّ قَصِرَاتٌ  
الْظَّرْفِ لَمْ يَطْمِثُهُنَّ إِنْسٌ قَبْلُهُمْ وَلَا جَانُ ۝  
فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ كَأَنَّهُنَّ  
الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ ۝ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا  
تُكَذِّبَانِ ۝ هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ  
۝ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ وَمِنْ دُونِهِمَا  
جَنَّتَانِ ۝ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝  
مُدْهَامَتَانِ ۝ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّا خَتَانِ ۖۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ۗۚ فِيهِمَا فَكِهَةٌ وَخَلُولٌ وَرُمَانُ ۗۚ فَبِأَيِّ  
 ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۗۚ فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ  
 حِسَانٌ ۗۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۗۚ حُورٌ  
 مَقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ ۗۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ۗۚ لَمْ يَظْمِثْهُنَّ إِنْسُونٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ  
 ۗۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۗۚ مُنَكِّينَ عَلَىٰ  
 رَفَرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ ۗۚ فَبِأَيِّ ءَالَّاءِ  
 رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۗۚ تَبَرَّكَ أَسْمُ رَبِّكَ ذِي  
 الْجَلَلِ وَالْأَكْرَامِ ۗۚ

1. (tuhan) yang Maha pemurah,
2. yang telah mengajarkan Al Quran.
3. Dia menciptakan manusia.

4. mengajarnya pandai berbicara.
5. matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.
6. dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan Kedua-duanya tunduk kepada nya.
7. dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).
8. supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.
9. dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.
10. dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya).
11. di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.
12. dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.
13. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,
15. dan Dia menciptakan jin dari nyala api.

16. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya
18. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,
20. antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing
21. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
22. dari keduanya keluar mutiara dan marjan.
23. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
24. dan kepunyaanNya lah bahtera-bahtera yang Tinggi layarnya di lautan laksana gunung-gunung.
25. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
26. semua yang ada di bumi itu akan binasa.

27. dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.
28. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
29. semua yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepadanya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan
30. Maka nikmat Rabb-mu yang manakah yang kamu dustakan?
31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu Hai manusia dan jin.
32. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
33. Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.
34. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
35. kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga Maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya).

36. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
37. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.
38. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
39. pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.
40. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
41. orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandannya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka
42. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.
44. mereka berkeliling di antaranya dan di antara air mendidih yang memuncak panasnya.
45. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

46. dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua syurga
47. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?,
48. kedua syurga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.
49. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
50. di dalam kedua syurga itu ada dua buah mata air yang mengalir
51. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
52. di dalam kedua syurga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.
53. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
54. mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat.
55. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

56. di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.
57. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
58. seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.
59. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
60. tidak ada Balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).
61. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
62. dan selain dari dua syurga itu ada dua syurga lagi
63. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
64. kedua syurga itu (kelihatannya) hijau tua warnanya.
65. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

66. di dalam kedua syurga itu ada dua buah mata air yang memancar.
67. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
68. di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.
69. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
70. di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang baik- baik lagi cantik-cantik.
71. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
72. (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih, dipingit dalam rumah.
73. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
74. mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.
75. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

76. mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.
77. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
78. Maha Agung nama Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan karunia.

aa. Qs. Al-Waqiah

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۚ لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۝  
 حَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ ۝ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجَّا ۚ وَبُسَّتِ  
 الْجِبَالُ بَسَّا ۚ فَكَانَتْ هَبَاءً مُّنْبَثِّا ۚ وَكُنْتُمْ أَرْوَاجَـا  
 ثَلَثَةً ۝ فَأَصْحَابُ الْمَيْمَـةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَـةِ ۝  
 وَأَصْحَابُ الْمَشَـةِ مَا أَصْحَابُ الْمَشَـةِ ۝  
 وَالسَّـيَقُونَ السَّـيَقُونَ ۝ أُولَـئِكَ الْمُقْرَبُونَ ۝ فِي  
 جَنَّـتِ التَّـعِيمِ ۝ ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ ۝ وَقَلِيلٌ مِّنَ

الآخرين ١٤ على سرِّ مَوْضُونَةٍ ١٥ مُتَكِّينَ  
عَلَيْهَا مُتَقْبِلِينَ ١٦ يُطْوِفُ عَلَيْهِمْ وِلَدَنْ مُخَلَّدُونَ  
١٧ يَأْكُوا بِ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّنْ مَعِينٍ ١٨ لَا  
يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزِفُونَ ١٩ وَفَكِّهَةٍ مِّمَّا  
يَتَحَيَّرُونَ ٢٠ وَلَحْمٌ طَيْرٌ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ٢١ وَحُورٌ  
عِينٌ ٢٢ كَأَمْثَلِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ ٢٣ جَرَاءٌ إِيمَانًا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ ٢٤ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا  
تَأْثِيمًا ٢٥ إِلَّا قِيلًا سَلَمًا سَلَمًا ٢٦ وَاصْحَابٌ  
الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ٢٧ فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ  
٢٨ وَظَلْجٍ مَنْضُودٍ ٢٩ وَظَلَّ مَمْدُودٍ ٣٠ وَمَاءٍ  
مَسْكُوبٍ ٣١ وَفَكِّهَةٍ كَثِيرَةٍ ٣٢ لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا  
مَمْنُوعَةٍ ٣٣ وَفُرُشٍ مَرْفُوعَةٍ ٣٤ إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ

إِنْشَاءٌ ۝ فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا ۝ عُرْبًا أَثْرَابًا ۲٧  
 لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ ۝ ثُلَّةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ ۝ وَثُلَّةٌ  
 مِنَ الْآخِرِينَ ۝ وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ  
 الشِّمَالِ ۱ ۝ فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ۝ وَظَلٌّ مِنْ يَحْمُومٍ  
 ۲ ۝ لَا بَارِدٌ وَلَا كَرِيمٌ ۝ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ  
 مُتَرْفِينَ ۝ وَكَانُوا يُصْرُونَ عَلَى الْحِنْثِ الْعَظِيمِ ۶  
 وَكَانُوا يَقُولُونَ أَئِذَا مِنَّا وَكَنَّا تُرَابًا وَعَظِيمًا أَعْنَانًا  
 لَمْبَعُوثُونَ ۷ ۝ أَوْ عَابِأُونَا الْأَوَّلُونَ ۸ ۝ قُلْ إِنَّ  
 الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ۹ ۝ لَمَجْمُوعُونَ إِلَى مِيقَاتٍ  
 يَوْمٍ مَعْلُومٍ ۝ ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيُّهَا الظَّالُونَ  
 الْمُكَذِّبُونَ ۝ لَا كُلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِنْ زَقُومٍ ۝  
 فَمَا لِوْنَ مِنْهَا الْبُطُونَ ۝ فَشَرِبُونَ عَلَيْهِ مِنْ

الْحَمِيمٌ ۝ فَشَرِبُونَ شُرْبَ الْهِيمٍ ۝ هَذَا نُزُلُّهُم  
 يَوْمَ الْدِينِ ۝ نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ ۝  
 أَفَرَءَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ ۝ إِنَّمَا تَخْلُقُونَهُ وَأَمْ نَحْنُ  
 الْخَلِقُونَ ۝ نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا  
 نَحْنُ بِمَسْبُوقَيْنَ ۝ عَلَىٰ أَنْ تُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ  
 وَنُنْشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ وَلَقَدْ عَلِمْتُمْ  
 النَّشَاءَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ۝ أَفَرَءَيْتُمْ مَا  
 تَحْرُثُونَ ۝ إِنَّمَا تَزَرَّعُونَهُ وَأَمْ نَحْنُ الْزَّرِيعُونَ ۝  
 لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا حُطَّامًا فَظَلَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ ۝ إِنَّا  
 لِمَغْرِمْوَنَ ۝ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ۝ أَفَرَءَيْتُمْ الْمَاءَ  
 الَّذِي تَشَرِبُونَ ۝ إِنَّمَا أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُرْزِنِ أَمْ  
 نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ ۝ لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أَجَاجًا فَلَوْلَا

تَشْكُرُونَ ٧٠ أَفَرَءَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ ٧١ إِنْتُمْ  
 أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنْشَوْنَ ٧٢ نَحْنُ  
 جَعَلْنَاهَا تَذْكِرَةً وَمَتَاعًا لِلْمُقْوِينَ ٧٣ فَسَيَّحْ  
 بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ٧٤ فَلَا أُقْسِمُ بِمَوَاقِعِ  
 الْنُّجُومِ ٧٥ وَإِنَّهُ لَقَسْمٌ لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ٧٦ إِنَّهُ وَ  
 لَقْرَاءُ الْكِرْمِ ٧٧ فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ ٧٨ لَا يَمْسِهُ وَ  
 إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ٧٩ تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٨٠  
 أَفِهَنَّا الْحَدِيثَ أَنْتُمْ مُدْهِنُونَ ٨١ وَتَجْعَلُونَ  
 رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَدِّبُونَ ٨٢ فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ  
 الْحُلُقُومَ ٨٣ وَأَنْتُمْ حِينَئِذٍ تَنْظُرُونَ ٨٤ وَنَحْنُ  
 أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ ٨٥ فَلَوْلَا  
 إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ٨٦ تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ

صَدِيقِينَ ٨٧ فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقْرَبِينَ ٨٨ فَرَوْحٌ  
 وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ ٨٩ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ  
 أَصْحَابِ الْيَمِينِ ٩٠ فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ  
 الْيَمِينِ ٩١ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الظَّالِمِينَ  
 ٩٢ فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ ٩٣ وَتَصْلِيهُ جَحِيمٍ ٩٤ إِنَّ هَذَا  
 لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ٩٥ فَسَيِّخْ يَا سِمْ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ٩٦

1. apabila terjadi hari kiamat,
2. tidak seorangpun dapat berdusta tentang kejadiannya.
3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),
4. apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya,
5. dan gunung-gunung dihancur luluhkan seluluh-luluhnya,
6. Maka jadilah ia debu yang beterbangan,

7. dan kamu menjadi tiga golongan.
8. Yaitu golongan kanan. Alangkah mulianya golongan kanan itu.
9. dan golongan kiri. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.
10. dan orang-orang yang beriman paling dahulu,
11. mereka Itulah yang didekatkan kepada Allah.
12. berada dalam jannah kenikmatan.
13. segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,
14. dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian
15. mereka berada di atas dipan yang bertahta emas dan permata,
16. seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.
17. mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,
18. dengan membawa gelas, cerek dan minuman yang diambil dari air yang mengalir,
19. mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,
20. dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,

21. dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.
22. dan ada bidadari-bidadari bermata jeli,
23. laksana mutiara yang tersimpan baik.
24. sebagai Balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.
25. mereka tidak mendengar di dalamnya Perkataan yang sia-sia dan tidak pula Perkataan yang menimbulkan dosa,
26. akan tetapi mereka mendengar Ucapan salam.
27. dan golongan kanan, Alangkah bahagianya golongan kanan itu.
28. berada di antara pohon bidara yang tak berduri,
29. dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya),
30. dan naungan yang terbentang luas,
31. dan air yang tercurah,
32. dan buah-buahan yang banyak,
33. yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang mengambilnya.
34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.

35. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (Bidadari–bidadari) dengan langsung
36. dan Kami jadikan mereka gadis–gadis perawan.
37. penuh cinta lagi sebaya umurnya.
38. (kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan,
39. (yaitu) segolongan besar dari orang–orang yang terdahulu.
40. dan segolongan besar pula dari orang–orang yang kemudian.
41. dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu?
42. dalam (siksaan) angin yang Amat panas, dan air panas yang mendidih,
43. dan dalam naungan asap yang hitam.
44. tidak sejuk dan tidak menyenangkan.
45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewahan.
46. dan mereka terus–menerus mengerjakan dosa besar.
47. dan mereka selalu mengatakan: "Apakah bila Kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, Apakah Sesungguhnya Kami akan benar–benar dibangkitkan kembali?"

48. Apakah bapak-bapak Kami yang terdahulu (juga)?"
49. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian,
50. benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal.
51. kemudian Sesungguhnya kamu Hai orang-orang yang sesat lagi mendustakan,
52. benar-benar akan memakan pohon zaqqum,
53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.
54. sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.
55. Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.
56. Itulah hidangan untuk mereka pada hari pembalasan".
57. Kami telah menciptakan kamu, Maka mengapa kamu tidak membenarkan?
58. Maka Terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan.
59. kamukah yang menciptakannya, atau kamikah yang menciptakannya?

60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-sekali tidak akan dapat dikalahkan,
61. untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam Keadaan yang tidak kamu ketahui.
62. dan Sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, Maka Mengapakah kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua)?
63. Maka Terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam.
64. kamukah yang menumbuhkannya atau kamikah yang menumbuhkannya?
65. kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan Dia hancur dan kering, Maka jadilah kamu heran dan tercengang.
66. (sambil berkata): "Sesungguhnya Kami benar-benar menderita kerugian",
67. bahkan Kami menjadi orang-orang yang tidak mendapat hasil apa-apa.

68. Maka Terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum.
69. kamukah yang menurunkannya atau kamikah yang menurunkannya?
70. kalau Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan Dia asin, Maka Mengapakah kamu tidak bersyukur?
71. Maka Terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dengan menggosok-gosokkan kayu).
72. kamukah yang menjadikan kayu itu atau kamikah yang menjadikannya?
73. Kami jadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir.
74. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha besar.
75. Maka aku bersumpah dengan masa turunnya bagian-bagian Al-Quran.
76. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.
77. Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia,
78. pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh),

79. tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.
80. diturunkan dari Rabbil 'alamiin.
81. Maka Apakah kamu menganggap remeh saja Al-Quran ini?
82. kamu mengganti rezki (yang Allah berikan) dengan mendustakan Allah.
83. Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan,
84. Padahal kamu ketika itu melihat,
85. dan Kami lebih dekat kepadanya dari pada kamu. tetapi kamu tidak melihat,
86. Maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah)?
87. kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?
88. Adapun jika Dia (orang yang mati) Termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),
89. Maka Dia memperoleh ketenteraman dan rezki serta jannah kenikmatan.
90. dan Adapun jika Dia Termasuk golongan kanan,

91. Maka keselamatanlah bagimu karena kamu dari golongan kanan.
92. dan Adapun jika Dia Termasuk golongan yang mendustakan lagi sesat,
93. Maka Dia mendapat hidangan air yang mendidih,
94. dan dibakar di dalam Jahannam.
95. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.
96. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha besar.

bb. Ayat Kursi Qs. Al-Baqarah : 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ  
 وَلَا نُومٌ لَهُ وَمَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ  
 ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ وَإِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ  
 أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ  
 عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ

وَالْأَرْضَ وَلَا يَوْدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

٤٠٠

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.

## **REFERENSI**

- Hafidz, Abdul aziz abdul Rauf. *Pedoman Daurah Al-Quran*, Jakarta: Ma'had al-hikmah litahfidzil quran. Cet. Ke-2 1994.
- , *Pedoman Dauroh al-Qur'an*, Jakarta: LP2KI Markaz al-Qur'an. 2007
- Hamzah,Abdul latif. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*, Jakarta: TPITQ Masjid Astiqlal, t.th.
- Haq, Abu Abdil.*Bimbingan Tahsin dan Tajwid al-Qur'an*.t.d.
- Misyithah D dan tim LTQ al-furqan, *Tahsin Alquran*, t.d.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karta Toha Putra, 1976
- Zulfison dan Muhamarram. *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an dengan Metode Mandiri*. Jakarta: Ciputat Press, 2003